

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
PRODUKTIF, KINERJA GURU PEMBIMBING DAN KINERJA PEMBIMBING  
DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Febrian Widhi Pratomo  
NIM. 10505241023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
PRODUKTIF, KINERJA GURU PEMBIMBING DAN KINERJA PEMBIMBING  
DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Oleh :

Febrian Widhi Pratomo  
NIM. 10505241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui seberapa besar hubungan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan. (2) Mengetahui seberapa besar hubungan kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan. (3) Mengetahui seberapa besar hubungan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan. (4) Mengetahui seberapa besar hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin siswa kelas XII program keahlian bangunan SMKN 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Ex-post Facto. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, dengan jumlah 92 dari siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Seyegan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Validitas instrumen melalui pendapat para ahli (expert judgement) dan pengujian hasil validitas menggunakan product moment. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan Alpha Chronbach. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Prestasi belajar mata pelajaran produktif mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi prakerin dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,225 dan memiliki sumbangan efektif terhadap variabel Y sebesar 4%. (2) Kinerja guru pembimbing mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi prakerin dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,206 dan memiliki sumbangan efektif terhadap variabel Y sebesar 3,2%. (3) Kinerja pembimbing di industri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi prakerin dengan koefisien korelasi  $r_{x3y}$  sebesar 0,210 dan memiliki sumbangan efektif terhadap variabel Y sebesar 3,3%. (4) Prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi prakerin dibuktikan dengan koefisien korelasi  $R_{hitung}$  sebesar 0,339 koefisien determinan  $AR^2$  sebesar 0,085 dan persamaan  $Y = 49,040 + 0,402X_1 + 0,032X_2 + 0,034X_3$ .

Kata Kunci: mata pelajaran produktif, guru pembimbing, pembimbing industri, prestasi prakerin.



## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
PRODUKTIF, KINERJA GURU PEMBIMBING DAN KINERJA PEMBIMBING  
DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Disusun oleh:

Febrian Widhi Pratomo  
NIM. 10505241023

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 04 Februari 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd  
NIP. 19610808 198601 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Drs. Darmono, M.T  
NIP. 19640805 199101 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF, KINERJA GURU PEMBIMBING DAN KINERJA PEMBIMBING DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Disusun oleh:

Febrian Widhi Pratomo  
NIM. 10505241023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri

Yogyakarta pada tanggal 18 Februari 2015

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Darmono, M.T Ketua Penguji/Pembimbing		23/02-2015
Drs. Suparman, M.Pd Penguji Utama I		23/02/2015
Drs. Bada Haryadi, M.Pd Penguji Utama II		24/2-015

Yogyakarta, Februari 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrian Widhi Pratomo

NIM : 10505241023

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran  
Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja  
Pembimbing di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja  
Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK  
Negeri 1 Seyegan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Februari 2015  
Yang menyatakan,



Febrian Widhi Pratomo  
NIM. 10505241023

# MOTTO

"IPK diatas 3 koma alamat calon karyawan"

(Bob Sadino)

"Kata mustahil hanya ada dalam kamus orang-orang dungu"

(Napoleon Bonaparte)

"Kalian pemuda, kalau kalian tidak punya keberanian, sama saja dengan

ternak karena fungsi hidupnya hanya beternak diri"

(Pramoedya Ananta Toer)

"Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh pemuda"

(Tan Malaka)

"Pendidikan adalah senjata, yang efeknya tergantung pada siapa yang

memegang di tangannya dan pada siapa ditujukan"

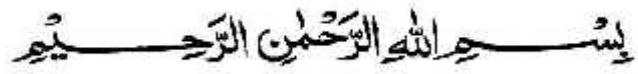
(Joseph Stalin)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

- Almarhum Bapak Jarot Rahmadi tercinta, tepat 10 tahun bapak damai di sana anakmu akan mengawali hidup yang sesungguhnya. Terimakasih pahlawanku yang telah gugur.
- Ibu Dwi Wahyuni tercinta, pahlawan wanita satu-satunya yang saya temui selama ini, terimakasih doa kasih sayang dan pengorbanan yang mengiringi anakmu. Semoga saya balas suatu hari nanti ibu.
- Bapak Drs. Darmono, M.T. selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu membimbing dengan sabar hingga terselesaikannya TAS ini.
- Saudaraku Farras Widhi Mu'tashim tercinta, terimakasih doa dan dukungannya. Rajin belajar dan jangan menyusahkan seperti kakakmu.
- Elok Fajar Sagita tersayang, terimakasih untuk doa, semangat dan bantakanmu, jasamu buat kuliahku selama ini terlalu banyak untuk ditulis. Ayo semangat kuliahnya, cepat lulus susul aku.
- Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi. Prasetyo Nugroho, Rifqi Aulia Abdillah, Wahyudi, Alfin Prasetyo, Budiman Pratama Putra, Ahmad Fahrurrozi Aziz, Lehan Bagaswana Hutajulu, Ellya Dharmawan, Apriyantoko, dan Sugeng Abdul Fitri.
- Teman-teman Kelas A 2010 PTSP yang sudah lulus ataupun yang masih mengerjakan skripsi
- Dan untuk semua saudara dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjan Pendidikan dengan Judul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Darmono, M.T.; selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suparman, M.Pd. dan Bapak Drs. Bada Haryadi, M.Pd.; selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Suparman, M.Pd. dan Bapak Drs. Bada Haryadi, M.Pd.; selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd. dan Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd.; selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan



fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. Cahyo Wibowo, MM.; selaku Kepala SMK Negeri 1 Seyegan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru dan staf SMK Negeri 1 Seyegani yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Februari 2015

Penulis,

Febrian Widhi Pratomo  
NIM 10505241023

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori .....	10



1. Praktik Kerja Industri.....	10
2. Prestasi Mata Pelajaran Produktif.....	18
3. Kinerja Guru Pembimbing .....	29
4. Kinerja Pembimbing di industri .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berfikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	45
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 46
A. Pendekatan Penelitian.....	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
C. Populasi.....	47
D. Variabel Penelitian .....	47
1. Identifikasi Variabel .....	47
2. Definisi Operasional Variabel .....	48
3. Paradigma Penelitian .....	51
E. Metode Pengumpulan Data .....	52
1. Kuesioner(Angket).....	52
2. Dokumentasi.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	53
1. Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif.....	54
2. Instrumen Kinerja Guru Pembimbing.....	54
3. Instrumen Kinerja Pembimbing di Industri.....	55
4. Instrumen Prestasi Prakerin .....	56
G. Uji Instrumen.....	57

1. Validitas Instrumen .....	57
2. Reliabilitas Instrumen .....	58
H. Teknik Analisis Data .....	59
1. Deskriptif Data .....	60
2. Uji Prasyarat Analisis .....	64
3. Uji Hipotesis .....	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 70
A. Pengujian Instrumen .....	70
1. Uji Validitas Instrumen.....	70
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	71
B. Deskripsi Penelitian.....	72
1. Deskripsi Variabel Prestaasi Belajar Mata Pelajaran Produktif .....	72
2. Deskripsi Variabel Kinerja Guru Pembimbing .....	75
3. Deskripsi Variabel Kinerja Pembimbing di Industri .....	79
4. Deskripsi Variabel Prestasi Prakerin.....	83
C. Uji Persyaratan Analisis .....	86
1. Uji Multikolinieritas .....	86
2. Uji Autokorelasi.....	88
3. Uji Heterokedastisitas .....	88
4. Uji Normalitas .....	89
5. Uji Linieritas.....	90
D. Hasil Penelitian.....	92
1. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dengan Prestasi Prakerin .....	92

2. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kinerja Guru Pembimbing dengan Prestasi Prakerin.....	94
3. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin .....	97
4. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin .....	99
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	102
1. Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dengan Prestasi Prakerin .....	103
2. Hubungan antara Kinerja Guru Pembimbing dengan Prestasi Prakerin ...	104
3. Hubungan antara Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin.....	106
4. Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin .....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	109
A. Kesimpulan .....	109
B. Keterbatasan.....	111
C. Saran .....	111
1. Bagi Sekolah dan DUDI .....	111
2. Bagi Siswa .....	112
3. Bagi Penelitian Selanjutnya .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN .....	115

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Dasar Kompetensi Kejuruan .....	21
Tabel 2. Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar Teknik Konstruksi Batu dan Beton .....	22
Tabel 3. Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar Teknik Gambar Bangunan ...	25
Tabel 4. Populasi Siswa Program Keahlian Bangunan .....	47
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Kinerja guru Pembimbing .....	54
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru Pembimbing .....	55
Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Bimbingan di Industri .....	56
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan di Industri .....	56
Tabel 9. Tabel Interpelasi Data .....	59
Tabel 10. Hasil Uji Terpakai Reliabilitas Kinerja Guru Pembimbing .....	71
Tabel 11. Hasil Uji Terpakai Kinerja Pembimbing di Industri .....	71
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif ( $X_1$ ) .....	73
Tabel 13. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif ( $X_1$ ) .....	75
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kinerja Guru Pembimbing ( $X_2$ ) .....	76
Tabel 15. Distribusi Kategori Variabel Kinerja Guru Pembimbing ( $X_2$ ) .....	78
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Pembimbing di Industri ( $X_3$ ) .....	80
Tabel 17. Distribusi Kategori Variabel Kinerja Pembimbing di Industri ( $X_3$ ) .....	82
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Prakerin (Y) .....	84
Tabel 19. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Prakerin (Y) .....	86
Tabel 20. Hasil Pengujian Multikolinieritas Tabel Coefficients .....	87

Tabel 21. Hasil Pengujian Multikolinieritas Tabel Correlations.....	87
Tabel 22. Hasil Pengujian Autokorelasi Tabel Coefficients.....	88
Tabel 23. Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	89
Tabel 24. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test....	90
Tabel 25. Hasil Pengujian Linieritas dengan Compare Mean $Y \cdot X_1$ .....	91
Tabel 26. Hasil Pengujian Linieritas dengan Compare Mean $Y \cdot X_2$ .....	91
Tabel 27. Hasil Pengujian Linieritas dengan Compare Mean $Y \cdot X_3$ .....	91
Tabel 28. Hasil Pengujian Korelasi $X_1$ dengan $Y$ .....	93
Tabel 29. Hasil Pengujian Koefisien Determinan $X_1$ dengan $Y$ .....	93
Tabel 30. Hasil Pengujian Korelasi $X_2$ dengan $Y$ .....	95
Tabel 31. Hasil Pengujian Koefisien Determinan $X_2$ dengan $Y$ .....	96
Tabel 32. Hasil Pengujian Korelasi $X_3$ dengan $Y$ .....	98
Tabel 33. Hasil Pengujian Koefisien Determinan $X_3$ dengan $Y$ .....	98
Tabel 34. Hasil Pengujian Regresi Ganda .....	100
Tabel 35. Hasil Pengujian Koefisien Determinan .....	100
Tabel 36. Hasil Pengujian F Hitung.....	100

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Paradigma Ganda dengan Tiga Variabel Independen .....	51
Gambar 2. Histogram Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif ( $X_1$ ) ..	73
Gambar 3. Histogram Frekuensi Kinerja Guru Pembimbing ( $X_2$ ) .....	77
Gambar 4. Histogram Frekuensi Kinerja Pembimbing di Industri ( $X_3$ ) .....	81
Gambar 5. Histogram Frekuensi Prestasi Prakerin (Y) .....	84
Gambar 6. Ringkasan Hasil Penelitian .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	116
Lampiran 2. Tabel Skor Instrumen Penelitian .....	123
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	128
Lampiran 4. Daftar Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif .....	148
Lampiran 5. Daftar Nilai Praktik Kerja Industri .....	166
Lampiran 6. Hasil Uji Persyaratan Analisis .....	176
Lampiran 7. Uji Analisis Hipotesis .....	183
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian .....	187

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana peningkatan kualitas Sumber daya Manusia (SDM). Kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, baik produk dan jasa ataupun pelayanan yang mampu bersaing di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), disebutkan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia usaha, baik untuk menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja atau wirausaha. Sehingga lulusannya dapat mengembangkan diri apabila terjun dalam dunia kerja. Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 15 menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”

Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.



Salah satu konsepsi pada pendidikan kejuruan adalah sistem magang bagi peserta didik SMK yang memudahkan peserta didik ketika nantinya setelah lulus dari SMK langsung memasuki dunia kerja. Sistem magang ini di Jerman disebut dengan istilah Dual System, sedangkan di Australia disebut dengan istilah Appretice System. Di Indonesia terutama dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional sistem magang khususnya pada SMK operasionalnya disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Saat ini sering disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK.

Pendidikan kejuruan menitikberatkan pada usaha untuk menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri. Untuk itu pemerintah telah menyiapkan konsep Link and Match dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Prakerin merupakan salah satu bentuk implementasi Kebijakan Departemen Pendidikan Nasional dalam konsep link and match melalui Pendidikan sistem Ganda antar pendidikan dengan dunia kerja. Link adalah keterkaitan dan kesepadanan, suatu keadaan dimana pendidikan mempunyai kaitan fungsional dengan kebutuhan pasar baik dari konsep, kebijakan dan perencanaan maupun pelaksanaan program-programnya. Sedang match diartikan sebagai program-program yang dilaksanakan, dibina dan dikembangkan agar dapat menghasilkan keluaran pendidikan yang mampu memenuhi tuntutan para pemakai ditinjau dari jumlah, jenis maupun mutu yang dipersyaratkan.

Dari konsep link and match diharapkan terjadi keseimbangan peran antara pihak sekolah dengan pihak DUDI sehingga mendapatkan hasil yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Akan tetapi kenyataan yang terjadi, antara pihak sekolah dengan pihak DUDI masih terdapat kurangnya link and match

sehingga prakerin yang diharapkan saling menguntungkan terkesan berjalan tanpa arah dan hanya merupakan formalitas sebagai bagian syarat kelulusan siswa.

Tujuan pelaksanaan prakerin adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik pengetahuan, ketrampilan maupun etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja sehingga lulusan SMK siap untuk memasuki dunia kerja. Akan tetapi dalam kenyataannya jenis keahlian ataupun kemampuan dan jumlah lulusan yang dihasilkan SMK belum sesuai dengan permintaan pasar kerja sehingga masih terdapat kesenjangan antara dunia pendidikan kejuruan dengan dunia usaha maupun dunia industri.

Untuk menjawab permasalahan tersebut dituntut adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan DUDI. Dunia industri disini merupakan penampung lulusan, tanpa adanya dunia industri tersebut maka lulusan industri tersebut tidak dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terkecuali bila lulusan memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

Dunia industri adalah lahan yang akan didatangi atau dituju oleh sebagian besar lulusan siswa SMK yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas dan memilih untuk langsung memasuki dunia kerja. Dan diketahui bersama bahwa tuntutan sumber daya manusia dari masing-masing industri berbeda-beda. Oleh karena itu, persiapan pendidikan untuk mengantisipasi semua kebutuhan sumber daya manusia dari berbagai sektor industri sangat diharapkan. Konsep link and match akan sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak. Bagi dunia pendidikan akan mempermudah dalam penempatan lulusan sedangkan bagi dunia industri akan mempermudah memperoleh tenaga kerja yang berkualitas. Jadi, dengan praktik

kerja industri, diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara kemampuan lulusan SMK sebagai lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.

Kegiatan prakerin terdiri dari beberapa tahap antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan antara lain administrasi prakerin, pembentukan guru pembimbing, seleksi DUDI sebagai tempat prakerin dan pembekalan bagi siswa yang mengikutinya.

Pada tahap persiapan seluruh kegiatan dikendalikan dan dilaksanakan langsung di sekolah. Mata pelajaran produktif merupakan bekal utama yang dimiliki oleh siswa untuk dapat melaksanakan prakerin. Diharapkan prestasi belajar mata pelajaran produktif yang baik menjadi persiapan siswa dalam pelaksanaan prakerin. Pada pembekalan prakerin terlihat bahwa pembekalan yang diberikan oleh sekolah kurang, sehingga pada saat pelaksanaan prakerin para siswa masih canggung dalam pelaksanaan prakerin di lapangan. Keterbatasan sarana dan prasarana praktikum kejuruan baik dari sisi kualitas, jenis maupun kuantitas merupakan salah satu hal yang menyebabkan ketimpangan antara pengetahuan yang dipelajari siswa di sekolah dengan perkembangan teknologi di DUDI. Seperti misalnya mereka pada saat pembekalan di sekolah tidak dikenalkan sebelumnya bagaimana nanti keadaan di DUDI terkait dengan peralatan industri sampai dengan lingkungan industri itu sendiri.

Pada tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana siswa telah ditempatkan di DUDI untuk melaksanakan serangkaian kegiatan yang telah dijadwalkan sebelumnya. Pada tahap ini siswa mendapatkan pembelajaran berkaitan dengan pemenuhan tuntutan standar kompetensi. Pada tahap ini seluruh kegiatan dilakukan di industri dan dibimbing oleh pembimbing industri sebagai instruktur bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan

prakerin di industri. Selain itu kegiatan siswa di industri juga dimonitoring oleh guru yang berasal dari pihak sekolah.

Pada tahap evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini siswa akan diukur sejauh mana kemampuan siswa berkaitan dengan praktik kejuruan melalui kegiatan penilaian prakerin. Tahap ini dilakukan sepenuhnya oleh pihak industri sehingga hasil yang didapat seutuhnya hasil belajar siswa saat prakerin.

Prakerin diharapkan dapat membekali siswa yang berhubungan dengan keahlian di bidang bangunan. Akan tetapi pada tahap pelaksanaan ketika siswa berada di DUDI untuk melaksanakan pembelajaran dan pelatihan dalam pencapaian standar kompetensi yang diharapkan tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh sekolah. Hal ini disebabkan keberadaan siswa tersebar di berbagai DUDI dengan tempat dan jenis pekerjaan industri yang beragam. Dengan demikian pengalaman dan kemampuan yang diperoleh siswa melalui prakerin tidak bisa disamakan antara satu siswa dengan siswa yang lain. Perbedaan tempat industri dapat menimbulkan perbedaan tingkat kemampuan dan pengalaman yang diperoleh siswa melalui kegiatan prakerin.

SMK Negeri 1 Seyegan mewajibkan pelaksanaan prakerin kepada semua siswa kelas XII sebagai salah satu bagian penilaian pada rapor siswa dan sebagai implementasi dari program PSG. SMKN 1 Seyegan mempunyai peran untuk bekerjasama dengan pihak DUDI untuk mendukung keberhasilan program prakerin. Sebelum pelaksanaan prakerin pihak SMKN 1 Seyegan memberikan pembekalan kepada siswa sebagai bekal mereka dalam pelaksanaan prakerin selain itu sekolah juga menugaskan guru untuk menjadi pembimbing siswa selama pelaksanaan prakerin, walaupun bimbingan yang diberikan setiap guru berbeda tergantung dengan keaktifan guru dalam berkomunikasi dengan

pihak siswa dan industri akan tetapi bimbingan dari guru juga menunjang keberhasilan siswa prakerin.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan."

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan dalam program prakerin sebagai berikut.

1. Kurangnya link and match antara pendidikan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan kebutuhan di DUDI.
2. Adanya kesenjangan antara jenis keahlian, kemampuan dan jumlah lulusan yang dihasilkan SMK belum sesuai dengan permintaan pasar kerja.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana kejuruan yang kurang sesuai dengan tuntutan DUDI.
4. Kurang sesuai kompetensi mata pelajaran produktif yang diberikan SMK dengan kompetensi yang diterapkan di industri sehingga prestasi siswa di sekolah tidak dapat dijadikan patokan prestasi prakerin.
5. Peran dari guru sebagai pembimbing masih terbatas sebagai pendamping yaitu mengantarkan, mengontrol dan menjemput.
6. Kurang intensifnya bimbingan di industri yang menyebabkan rendahnya pencapaian prestasi praktik kerja siswa.

7. Perbedaan tempat prakerin yang menimbulkan perbedaan tingkat kemampuan dan pengalaman yang diperoleh siswa melalui kegiatan prakerin.

#### C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya cakupan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan praktik kerja industri maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti hanya akan memberikan pembatasan hubungan antar faktor sebagai berikut.

1. Hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi praktik kerja industri.
2. Hubungan antara kinerja guru pembimbing dengan prestasi praktik kerja industri.
3. Hubungan antara kinerja pembimbing di industri dengan prestasi praktik kerja industri.
4. Hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi praktik kerja industri.

#### D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan adanya batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun 2014 ?

2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun 2014 ?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun 2014 ?
4. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun 2014 ?

#### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui seberapa besar hubungan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun 2014.
2. Mengetahui seberapa besar hubungan kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun 2014.
3. Mengetahui seberapa besar hubungan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun 2014.
4. Mengetahui seberapa besar hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif ,kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi

prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMKN 1 Seyegan tahun 2014.

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat di antaranya:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah kekayaan penelitian di bidang pengajaran teknik bangunan, memberikan sumbangan pemikiran di dunia ilmu pengetahuan khususnya dunia pendidikan teknik bangunan yang berkaitan dengan prakerin.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana dalam menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah pengalaman, wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

###### b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam prakerin dan memberikan motivasi pada peserta didik dalam menyiapkan diri menghadapi tanggung jawab yang ada dalam dunia kerja dan menyiapkan lulusan yang siap kerja.

###### c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri atau dapat disebut pula sebagai sistem magang merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh siswa SMK sebagai bagian dari konsepsi sekolah kejuruan untuk menempatkan siswa bekerja di pihak dunia usaha dan dunia industri. Hal ini diperlukan agar siswa memahami pekerjaan yang akan mereka hadapi ketika mereka lulus nantinya dan tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

##### a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Kata praktik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori”. Praktik kerja merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan di lingkungan tertentu yaitu lingkungan kerja yang dirancang untuk peserta praktik agar memperoleh dan mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku yang spesifik berkaitan dengan pekerjaan, sehingga peserta dapat melaksanakan pekerjaannya saat ini dan nanti dengan baik (Henry Simamora dalam Djuju Sudjana, 2007). Sedangkan kata industri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan”.

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan sebuah upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan oleh pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi peserta didik ataupun untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di sekolah kejuruan. Hal ini

merupakan prinsip pendidikan kejuruan belajar sambil mengerjakan atau learning by doing pada kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja. Menurut Helmut Noker dan Eberhard Schoenfeldt (1983: 109) pendidikan teknik dan kejuruan dapat berkualitas tinggi apabila menggunakan beberapa tempat belajar yang saling berkaitan dalam pemanfaatan ilmunya. Tempat belajar yang berkaitan itu adalah sekolah dengan pabrik yang merupakan lokasi dari praktik kerja industri (prakerin).

Perubahan pendidikan berbasis sekolah kependidikan berbasis ganda sesuai kebijakan, membawa konsekuensi sebagai program pendidikan dilaksanakan di sekolah, yaitu teori dan praktik dasar kejuruan. Sebagian lainnya dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri yaitu ketrampilan produktif yang diperoleh melalui prinsip learning by doing yang diperoleh dalam prakerin (Depdiknas: 2008).

Prakerin pada dasarnya merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di dunia usaha/dunia industri agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan DUDI (Depdiknas: 2008).

Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan berfikir yang benar diajarkan, sehingga dapat sesuai dengan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti (Mohammad Ali, 2009: 315). Menurut Siman dan Darmawati (2006: 145) Prakerin meliputi pekerjaan nyata di lini produksi bukan simulasi, yang sinkron dengan bidang keahlian yang dimiliki siswa, yang terkait dengan pengetahuan yang didapatkannya di sekolah,

dan mengacu pada kompetensi yang sesuai dengan standar profesi tertentu di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79) Praktik Kerja Industri adalah "Bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di DUDI yang dilakukan secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional". Oemar Hamalik (2005) mengemukakan bahwa Praktik Kerja Industri adalah suatu tahap persiapan profesional dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian program integral studi dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan masa studi bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Dalam prakerin para siswa dapat memadukan antara teori proses yang diperoleh di kelas dengan pengalaman praktis, mereka mengalami secara langsung kehidupan lingkungan dalam bidang tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 tahun 1991 (dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, 2007: 467), pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberikan, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja pada tingkat keterampilan tertentu yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktik daripada teori. Prakerin adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dalam Permendiknas tentang pedoman pelaksanaan PSG pada SMK disebutkan

bahwa "Prakerin adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan produksi/jasa" (Seri Pendidikan Nasional, 1999: 259).

Berdasarkan beberapa pengertian Prakerin diatas, dapat disimpulkan Prakerin adalah salah satu bentuk upaya pendidikan kejuruan untuk membentuk kecakapan kerja siswa atau pengalaman kerja siswa melalui pemberian pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan nyata dunia usaha dunia industri, di luar sekolah dengan bimbingan supervisor/pembimbing yang berkompeten dibidangnya dalam waktu tertentu.

Praktek kerja industri adalah merupakan keharusan akademis yang diberikan kepada setiap siswa pada tingkat terakhir. Keberhasilan atau nilai praktek kerja industri ini menentukan standar kelulusan siswa pada akhir jenjang pendidikan.

#### b. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Industri

Prakerin merupakan upaya SMK untuk mengenalkan dan membekali seiswa dengan pengalaman kerja nyata pada dunia kerja mereka kelak. Oemar Hamalik mengemukakan "Secara umum pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural ataupun fungsional, yang memiliki kemampuan dalam profesinya, kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin baik" (Oemar Hamalik, 2001: 16). Dengan kata lain prakerin dimaksudkan untuk membiasakan dan mengajarkan peserta didik agar dapat mengenal dan memahami hal-hal yang dibutuhkan dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensinya.

Pelaksanaan prakerin merupakan salah satu upaya mencapai tujuan penyelenggaraan PSG berdasarkan Keputusan Menteri No. 323/U/1996 Pasal 2 (Seri Pendidikan Nasional, 1999: 257) adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta industri pasangan.
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan kerja di lapangan.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Dalam penjelasan Siman dan Darmawati (2006: 143) Prakerin merupakan implementasi manajemen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bertujuan untuk:

- 1) Mendapatkan pengalaman bekerja di lini produksi.
- 2) Memahami sikap, disiplin, dan kultur kerja.
- 3) Mendapatkan kompetensi kejuruan sesuai standar kompetensi yang ditentukan DUDI.
- 4) Mendapatkan kompetensi sosial, yaitu bekerja sama dalam mengerjakan pekerjaan, mencari pemecahan masalah yang dihadapi dalam pekerjaan.

Berdasarkan materi pembekalan siswa peserta praktik kerja industri yang disusun oleh Pokja Praktik Industri SMK Negeri 1 Seyegan (2011: 3), secara umum praktik kerja industri bertujuan untuk:

- 1) Membekali siswa dengan pengalaman yang sebenarnya dalam dunia kerja.
- 2) Memantapkan keterampilan siswa yang diperoleh dari latihan praktek di sekolah.
- 3) Memantapkan disiplin dan tanggungjawab siswa dalam melaksanakan tugas.
- 4) Meluaskan pandangan siswa terhadap jenis-jenis kerja yang ada di DUDI dengan segala persyaratannya.
- 5) Mendorong siswa untuk berjiwa wiraswasta dan makarya.
- 6) Memperoleh informasi dari DUDI untuk memantapkan dan mengembangkan program pendidikan.

Beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai melalui kegiatan praktek kerja industri ini antara lain:

- 1) Siswa dapat menjelaskan Struktur Organisasi DUDI.
- 2) Siswa dapat menjelaskan tentang kepegawaian yang meliputi penerimaan, pembinaan/peningkatan mutu dan tata tertib pegawai
- 3) Siswa dapat menjelaskan pembagian tugas staf teknik.
- 4) Siswa dapat menjelaskan tentang tata laksana bengkel yang meliputi lay out peralatan, inventarisasi peralatan, kesehatan dan keselamatan kerja serta pemeliharaan tempat/lingkungan kerja.
- 5) Siswa dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya di tempat praktek.
- 6) Siswa dapat menjelaskan proses produksi dalam industri.
- 7) Siswa dapat mengetahui pengelolaan/managemen industri.
- 8) Siswa dapat memiliki sikap kreatif dan inisiatif untuk mengembangkan dan menerima inovasi/kemajuan teknologi.

Program pendidikan yang mempunyai komponen kerja industri yang besar akan memberikan pengalaman kerja yang lebih intensif, sehingga tingkat kompetensi dan pengalaman yang dimiliki siswa jauh lebih baik (Depdikbud, 1997: 25). Berikut dijabarkan manfaat praktik kerja industri menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- 1) Untuk meningkatkan pengalaman dan etos kerja.
- 2) Untuk meningkatkan integrasi fungsional antara pengetahuan dan keterampilan guna membentuk kompetensi terapan dalam bidang-bidang kejuruan tertentu.
- 3) Untuk memperoleh kompetensi sosial.
- 4) Untuk meningkatkan profesionalisme melalui akumulasi praktik kerja nyata.
- 5) Pada akhirnya mencapai standar-standar kompetensi industri yang ditetapkan.

Oemar Hamalik (2001: 93) memaparkan manfaat atau kedayagunaan praktik kerja industri bagi peserta atau siswa prakerin, yaitu:

- 1) Tersedianya kesempatan untuk melatih keterampilan-keterampilan dalam situasi lapangan yang aktual yang penting dalam penerapan teori yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Mendapatkan pengalaman-pengalaman praktis sehingga hasil belajar bertambah kaya dan luas.

- 3) Mendapat kesempatan untuk menemukan masalah dan memecahkan masalah di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya.
- 4) Mendapatkan sarana untuk menyiapkan siswa masuk ke dunia kerja setelah selesai studi.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan Prakerin bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki yang memiliki standar kompetensi dunia kerja, yakni pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dan etos kerja. Selain menambah wawasan dan pengalaman siswa agar lebih siap memasuki dunia kerja, prakerin juga bertujuan untuk mempererat kerjasama industri dan sekolah atau lembaga penyelenggara pendidikan kejuruan.

#### c. Pelaksanaan Prakerin

Pengaturan pelaksanaan prakerin dilakukan dengan mempertimbangkan dunia kerja atau dunia industri untuk dapat menerima siswa serta jadwal praktik sesuai dengan kondisi setempat. Prakerin memerlukan perencanaan secara tepat oleh pihak sekolah dan pihak industri, agar dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Program prakerin dilaksanakan di DUDI, menurut Dikmenjur (2008) adalah meliputi:

- 1) Praktik dasar kejuruan, dapat dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian di industri apabila industri memiliki fasilitas pelatihan di industrinya. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan di sekolah.
- 2) Praktik keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk on job training, berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan sesungguhnya) di industri/perusahaan sesuai program keahliannya. Pengaturan program tersebut harus disepakati pada awal program kedua belah pihak.

Prakerin merupakan tanggungjawabsekolah dan institusi pasangan hal ini adalah industri. Perencanaan perlu dilakukan oleh kedua belah pihak. Industri hendaknya diberi kebebasan dalam memberikan penilaian pelaksanaan praktik

kerja yang dilakukan oleh siswa. Adapun hasil penilaian diserahkan kepada pihak sekolah untuk diintegrasikan dengan mata pelajaran berkaitan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Prakerin

Tingkat keberhasilan belajar dapat ditunjukkan dari tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi prakerin dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu (Agung Nugroho, 2011:23):

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau faktor individu siswa yaitu faktor kecerdasan dalam hal ini prestasi belajar mata pelajaran produktif, motivasi siswa dalam prakerin, latihan dan faktor pribadi lainnya.
- 2) Faktor yang ada di luar individu siswa atau faktor sosial yaitu kinerja guru pembimbing, kinerja pembimbing di industri, lingkungan dalam hal ini pihak-pihak di DUDI, kesempatan yang diberikan dan motivasi sosial

e. Penilaian Prakerin

Penilaian prakerin mencakup penilaian proses dan hasil pekerjaan siswa selama berada di industri. Penilaian ini terutama berisi tentang bagaimana menentukan tingkat keberhasilan siswa yang menguasai kemampuan dan perilaku selama prakerin. Adapun pedoman pelaksanaan kegiatan penilaian prakerin sebagaimana tercantum dalam kurikulum SMK meliputi penilai, aspek yang dinilai, dan kriteria penilaian.

Prosedur penilaian praktik kerja menurut Oemar Hamalik (2001: 99) antara lain:

- 1) Merumuskan tujuan penilaian praktik, yakni untuk mengetahui hingga mana kemajuan para peserta selama menempuh praktik dan tingkat ketercapaian tujuan praktik.
- 2) Menentukan aspek-aspek yang hendak di nilai, yakni berkaitan dengan aspek keterampilan, baik keterampilan produktif maupun reproduktif.



- 3) Menyusun alat penilaian, berupa tes tindakan dan daftar centang atau skala pengamatan, yang disusun berdasarkan tujuan dan aspek-aspek yang hendak dinilai terutama menyangkut penilaian terutama keterampilan.
- 4) Pelaksanaan penilaian terhadap peserta, sejak awal, selama dalam proses dan pada akhir kegiatan praktik.
- 5) Pengolahan data pengukuran berdasarkan metode statistik tertentu sesuai dengan jenis data dan derajat keberartian yang diharapkan, yang dilanjutkan dengan kegiatan analisis untuk menarik kesimpulan.

Pengukuran dan penilaian keberhasilan siswa dalam mencapai kemampuan sesuai standar kompetensi profesi yang ditetapkan secara bersama antar pihak sekolah dan DUDI. Penetapan kelulusan siswa dinyatakan dengan pemberian sertifikat yang memuat aspek-aspek kegiatan yang dilakukan di DUDI.

Dalam hasil prakerin, siswa akan memperoleh hasil yang berbentuk angka nilai prestasi. Hasil penilaian yang diperoleh oleh siswa akan ditunjukkan dalam bentuk angka yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rapor. Di samping mengevaluasi ketrampilan yang harus dikuasai siswa, masalah keselamatan kerja, etos kerja siswa, sikap dan perilaku siswa selama prakerin juga dievaluasi pula.

## 2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

### a. Pengertian Mata Pelajaran Produktif (Kejuruan)

Kata kejuruan sering dikaitkan dengan kata pendidikan, yakni pendidikan kejuruan, sehingga para ahli cenderung hanya mendefinisikan pendidikan kejuruan. Dengan mendefinisikan pendidikan kejuruan, kita akan lebih mudah mengerti mata pelajaran kejuruan itu sendiri.

Mata pelajaran kejuruan merupakan mata pelajaran pilihan yang dapat dipilih siswa sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan serta kebutuhan

daerah dan pembangunan. Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran produktif berfungsi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan.

Mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi tiga (3) kelompok yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal SKKNI belum ada, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia usaha/industri atau asosiasi profesi (Putu Agus, 2012: 23). Menurut Depdiknas yang dikutip Apriyantoko (2014: 26) mata diklat produktif adalah segala mata pelajaran (diklat) yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar kejuruan. Pengertian ini dipertegas sebagai materi yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan keahlian tertentu sesuai program keahlian masing-masing.

#### b. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

Pada program kejuruan praktik diarahkan pada pencapaian tujuan yang bersifat psikomotorik, sedangkan program kejuruan teori diarahkan pada pencapaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sukriman yang dikutip Putu Agus (2012: 24), membagi ranah psikomotorik ke dalam lima perangkat yang paling sederhana sampai peringkat yang kompleks. Kelima perangkat tersebut dari yang paling sederhana ke yang kompleks adalah imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Pembagian peringkat ranah psikomotorik dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Imitasi, yaitu melakukan kegiatan yang pernah dilihat atau diperhatikan sebelumnya dan kegiatan tersebut sifatnya masih sederhana, imitasi sifatnya faktual, ialah persis sama dengan apa yang dilihat atau apa yang diperhatikan sebelumnya.
- 2) Manipulasi, yaitu melakukan kegiatan tertentu meskipun kegiatan tersebut belum pernah dilihatnya, jadi hanya berdasarkan petunjuk/perintah. Manipulasi ini sifatnya bukan faktual lagi, meskipun kegiatannya masih sederhana.
- 3) Presisi, yaitu melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya presisi, mengandung unsur ketelitian, keseimbangan, sekalipun jenis kegiatannya belum utuh.
- 4) Artikulasi, yaitu melakukan project work atau kegiatan yang utuh yang komponen-komponennya merupakan kegiatan yang sifatnya presisi.
- 5) Naturalisasi yaitu mampu mengubah kegiatan-kegiatan yang melibatkan fisik semata, karena sudah adanya rutinitas kerja yang telah dibina.

Pada uraian di atas dapat kiranya menunjukkan bahwa untuk mendapatkan keterampilan praktik di bidang teknik bangunan diperlukan penguasaan peringkat-peringkat pada ranah psikomotorik, mulai dari peringkat yang sederhana sampai peringkat yang paling kompleks. Dengan penguasaan keterampilan praktik diharapkan akan mempermudah dalam mencapai tingkat kemampuan menguasai bidang teknik bangunan.

Prestasi yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran produktif menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh siswa. Prestasi mata pelajaran produktif adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap mata pelajaran keahlian kejuruan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Siswa yang prestasinya tinggi dalam mata pelajaran produktif akan memiliki kemampuan kejuruan yang tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya.

Untuk mengetahui prestasi yang dimiliki oleh siswa selama proses pendidikan mata pelajaran produktif dapat dilihat pada nilai yang tercantum pada

rapor. Nilai rapor dapat dijadikan acuan keberhasilan pembelajaran karena angka-angka atau nilai yang dicantumkan dalam rapor adalah salah satu alat ukur prestasi belajar siswa sebab penilaian di dalam rapor tersebut mencakup penilaian mengenai sikap/tingkah laku, kerajinan dan kepandaian siswa. Nilai rapor menggambarkan prestasi hasil belajar yang diperoleh siswa selama satu semester. Dalam penelitian ini yang dijadikan alat pengukur prestasi adalah nilai rapor mata pelajaran produktif dari semester 1-4 dikarenakan siswa yang melaksanakan prakerin adalah siswa yang baru akan naik ke kelas XII.

Untuk dapat mengetahui prestasi mata pelajaran produktif kita harus mengetahui kompetensi apa yang ada di dalamnya. "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran". (Hadari Nawawi, 2006: 167). Berikut ini adalah kompetensi yang harus dicapai siswa dalam mata pelajaran produktif sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

#### 1) Dasar Kompetensi Kejuruan

Tabel 1. Dasar Kompetensi Kejuruan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerapkan dasar-dasar gambar teknik	1.1 Menjelaskan dasar-dasar gambar teknik 1.2 Mengidentifikasi peralatan gambar teknik 1.3 Menggambar garis 1.4 Menggambar bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi 1.5 Menggambar proyeksi benda 1.6 Menggambar dengan perangkat lunak (soft-ware) untuk gambar teknik.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menerapkan ilmu statika dan tegangan	2.1 Menjelaskan besaran vektor, sistem satuan, dan hukum Newton 2.2 Menerapkan besaran vektor pada gaya, momen dan kopel 2.3 Membuat diagram gaya normal, momen gaya, kopel pada konstruksi bangunan 2.4 Menerapkan teori keseimbangan 2.5 Menerapkan teori tegangan pada konstruksi bangunan.
3. Mengidentifikasi ilmu bangunan gedung	3.1 Mendeskripsikan bagian-bagian bangunan gedung 3.2 Menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata 3.3 Menjelaskan dasar-dasar plambing 3.4 Menentukan jenis pondasi yang tepat untuk bangunan sesuai dengan jenis tanahnya 3.5 Menjelaskan macam-macam sambungan 3.6 Menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela.
4. Memahami bahan bangunan	4.1 Mendeskripsikan bahan bangunan kayu 4.2 Mendeskripsikan bahan bangunan batu dan beton 4.3 Mendeskripsikan bahan bangunan baja.
5. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	5.1 Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 5.2 Melaksanakan prosedur K3

## 2) Kompetensi Kejuruan

Tabel 2. Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar Teknik Konstruksi Batu dan Beton

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghitung konstruksi sederhana	1.1 Menghitung konstruksi gedung sederhana 1.2 Menghitung konstruksi bangunan air sederhana 1.3 Menghitung konstruksi jembatan sederhana

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.4 Menghitung konstruksi jalan sederhana.
2. Membuat gambar pelaksanaan konstruksi	2.1 Mengidentifikasi simbol gambar konstruksi batu dan beton 2.2 Menggambar dasar-dasar gambar teknik 2.3 Menggambar konstruksi beton pada konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan 2.4 Menggambar pasangan batu pada konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan 2.5 Membuat gambar kerja konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan
3. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) konstruksi	3.1 Mengidentifikasi jenis bahan konstruksi 3.2 Melakukan analisa satuan bahan dan upah kerja 3.3 Menghitung RAB konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan.
4. Menggunakan peralatan tangan dan mekanik listrik pada konstruksi batu dan beton	4.1 Menentukan peralatan tangan dan mekanik/ listrik pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan 4.2 Menggunakan peralatan tangandan mekanik/listrik pekerjaankonstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan
5. Mengelola pekerjaan konstruksi	5.1 Mendeskripsikan unsur-unsur pengelolaan pekerjaan konstruksi 5.2 Membuat jadwal pengelolaan material, tenaga kerja, peralatan dan waktu pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan 5.3 Membuat laporan pekerjaan pada konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan.
6. Melaksanakan pemeriksaan bahan bangunan	6.1 Mendeskripsikan prosedur pemeriksaan bahan bangunan 6.2 Memeriksa bahan bangunan di lapangan 6.3 Membuat benda uji di lapangan untuk uji kekuatan, kelecakan beton.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
7. Melaksanakan pengukuran konstruksi	<p>7.1 Mengidentifikasi peralatan pengukuran dan leveling</p> <p>7.2 Melaksanakan pengukuran pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan</p> <p>7.3 Memasang papan duga (bauwplank) pekerjaan pada pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan</p> <p>7.4 Melaksanakan leveling pada pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan.</p>
8. Melaksanakan pekerjaan perancah	<p>8.1 Menjelaskan penggunaan perancah</p> <p>8.2 Memasang papan duga perancah pada pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan</p> <p>8.3 Memasang perancah pada pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan.</p>
9. Melaksanakan pekerjaan scaffolding	<p>9.1 Menjelaskan penggunaan scaffolding</p> <p>9.2 Memasang scaffolding untuk pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan.</p>
10. Melaksanakan pekerjaan pembesian	<p>10.1 Mengidentifikasi peralatan pekerjaan tulangan/ pembesian</p> <p>10.2 Melaksanakan pekerjaan persiapan pemasangan tulangan (beton decking, tulangan penyangga)</p> <p>10.3 Memasang tulangan/pembesian pada pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan</p>
11. Melaksanakan pengecoran beton	<p>11.1 Merancang campuran beton</p> <p>11.2 Membuat adukan beton segar</p> <p>11.3 Melakukan pengecoran beton untuk pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan.</p>
12. Melaksanakan pekerjaan finishing bangunan	<p>12.1 Mendeskripsikan pekerjaan finishing</p> <p>12.2 Melaksanakan pasang bata/dinding/bricklayer/bricklaying</p> <p>12.3 Melaksanakan pasang batu/stone (rubble) mason</p> <p>12.4 Melaksanakan plesteran/plasterer/solid plasterer</p> <p>12.5 Melaksanakan pasang keramik (lantai dan dinding)</p> <p>12.6 Melaksanakan pasang lantai tegel, ubin, dan marmer</p> <p>12.7 Melaksanakan pengecatan bangunan.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
13. Melaksanakan pekerjaan beton pracetak	13.1 Mendeskripsikan beton pracetak 13.2 Membuat cetakan beton pracetak 13.3 Melakukan pengecoran beton pracetak 13.4 Memasang beton pracetak pada pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan 13.5 Memasang detail sambungan beton pracetak pada pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, jalan dan jembatan.
14. Melaksanakan pekerjaan jalan	14.1 Mendeskripsikan pekerjaan jalan 14.2 Mengidentifikasi lapisan perkerasan jalan 14.3 Melaksanakan pemadatan jalan 14.4 Mengidentifikasi jenis pengaspalan jalan 14.5 Melaksanakan pekerjaan pengaspalan

Tabel 3. Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar Teknik Gambar Bangunan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengatur tata letak gambar manual	1.1 Membuat daftar gambar 1.2 Membuat gambar catatan dan legenda umum 1.3 Menggambar lembar halaman muka dan informasinya 1.4 Mengatur tata letak gambar manual 1.5 Membuat format lembaran gambar.
2. Menggambar dengan perangkat lunak	2.1 Mendeskripsikan perangkat lunak meng-gambar bangun 2.2 Mengatur tata letak gambar pada model space dengan perangkat lunak 2.3 Menggambar dengan perangkat lunak 2.4 Mencetak gambar dengan perangkat lunak.
3. Membuat gambar rencana kolom beton bertulang	3.1 Mendeskripsikan kolom struktur gedung beton bertulang 3.2 Merancang rencana kolom struktur gedung beton bertulang 3.3 Menggambar denah perletakkan kolom struktur gedung beton bertulang 3.4 Menggambar tulangan kolom struktur gedung beton bertulang 3.5 Membuat daftar tulangan kolom struktur gedung beton bertulang pada



STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	gambar
4. Membuat gambar rencana balok beton bertulang	4.1 Mendeskripsikan balok beton bertulang 4.2 Merancang rencana balok beton bertulang 4.3 Menggambar denah rencana pembalokan lantai dan peletakannya 4.4 Menggambar detail penulangan balok 4.5 Membuat daftar tulangan balok beton bertulang pada gambar.
5. Menggambar konstruksi lantai dan dinding bangunan	5.1 Mendeskripsikan konstruksi dinding dan lantai bangunan 5.2 Menggambar konstruksi lantai 5.3 Menggambar modifikasi pola lantai 5.4 Menggambar konstruksi bata dan batako 5.5 Menggambar konstruksi penutup dinding dan kolom 5.6 Menggambar finishing dinding dan kolom.
6. Menggambar rencana dinding penahan	6.1 Menjelaskan prinsip-prinsip rencana dinding penahan 6.2 Merancang denah rencana penulangan dinding penahan 6.3 Menggambar denah rencana penulangan dinding penahan 6.4 Menggambar detail penulangan dinding penahan 6.5 Membuat daftar tulangan dinding penahan pada gambar.
7. Menggambar konstruksi kusen, pintu dan jendela	7.1 Mendeskripsikan jenis kusen, pintu dan jendela kayu 7.2 Memilih jenis kusen, pintu dan jendela kayu 7.3 Menggambar rencana kusen, pintu dan jendela kayu 7.4 Menggambar rencana kusen, daun pintu dan jendela aluminium 7.5 Menggambar detail potongan dan sambungan.
8. Menggambar rencana plat lantai	8.1 Mendeskripsikan rencana plat lantai 8.2 Merancang denah rencana penulangan plat lantai 8.3 Menggambar denah rencana penulangan plat lantai 8.4 Menggambar detail penulangan plat lantai 8.5 Membuat daftar tulangan pada gambar.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
9. Menggambar konstruksi tangga	9.1 Mendeskripsikan konstruksi tangga 9.2 Merancang konstruksi tangga 9.3 Menggambar konstruksi tangga beton 9.4 Menggambar konstruksi tangga dan railing kayu 9.5 Menggambar konstruksi tangga dan railing besi/baja 9.6 Menggambar bentuk-bentuk struktur tangga.
10. Menggambar konstruksi langit-langit	10.1 Mendeskripsikan konstruksi langit-langit 10.2 Menggambar pola langit-langit 10.3 Menggambar detail konstruksi langit-langit 10.4 Menggambar rencana titik lampu di langit-langit.
11. Menggambar konstruksi atap	11.1 Menjelaskan konstruksi atap 11.2 Merancang konstruksi rangka atap 11.3 Menggambar detail potongan kuda-kuda dan setengah kuda-kuda 11.4 Menggambar detail sambungan 11.5 Menggambar konstruksi penutup atap 11.6 Menggambar konstruksi talang horizontal.
12. Menggambar utilitas gedung	12.1 Mendeskripsikan utilitas bangunan 12.2 Menggambar instalasi listrik 12.3 Menggambar instalasi plambing 12.4 Menggambar drainase gedung.
13. Menggambar lay out dekorasi interior dan eksterior	13.1 Mengidentifikasi elemen ruang, dekorasi interior dan eksterior 13.2 Mendeskripsikan ruang, estetika, dekorasi interior, dan eksterior 13.3 Membaca gambar lay out dekorasi interior dan eksterior 13.4 Mendeskripsikan fungsi, suasana, harmoni interior dan eksterior.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
14. Menggambar dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik	14.1 Menentukan elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran, dan ruang publik 14.2 Menggambar elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik 14.3 Memilih warna elemen ruang dan elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik 14.4 Mengidentifikasi luas dan kebutuhan ruang masing-masing elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik. 14.5 Menggambar lay out dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik 14.6 Mengkomunikasikan secara visual hasil gambar dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik.
15. Menerapkan desain interior bangunan	15.1 Mendeskripsikan desain interior 15.2 Menjelaskan konsep dan gaya interior bangunan 15.3 Menentukan komposisi bentuk interior bangunan 15.4 Membuat desain interior pada ruang.
16. Menentukan unsur penunjang desain interior dan eksterior bangunan	16.1 Menentukan ukuran skala manusia desain interior dan eksterior bangunan 16.2 Mengaplikasikan material interior dan eksterior bangunan 16.3 Menentukan pencahayaan buatan interior dan eksterior bangunan 16.4 Menentukan ornamen interior dan eksterior bangunan 16.5 Menggambar desain taman sebagai pendukung eksterior bangunan.
17. Menerapkan desain eksterior bangunan	17.1 Mendeskripsikan desain eksterior 17.2 Menjelaskan konsep dan gaya eksterior bangunan 17.3 Menentukan komposisi bentuk eksterior bangunan 17.4 Membuat desain eksterior pada ruang.
18. Menerapkan material finishing bangunan	18.1 Mendeskripsikan material finishing bangunan 18.2 Mendeskripsikan finishing material interior dan eksterior bangunan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
19. Merancang partisi ruang	19.1 Mendeskripsikan macam-macam partisi ruang 19.2 Mendeskripsikan bentuk/model partisi ruang 19.3 Menentukan penggunaan bahan dan bentuk/model partisi ruang 19.4 Menggambar konstruksi partisi ruang.

### 3. Kinerja Guru Pembimbing Prakerin

#### a. Deskripsi Guru Pembimbing Prakerin

Untuk mencapai tujuan prakerin, diperlukan suatu mekanisme kerja yang baik di antara pihak-pihak yang terkait dalam hal ini adalah pihak sekolah dan industri. Suatu mekanisme dikatakan baik apabila sekolah tersebut mampu menjalin kerjasama di antara semua personal yang terdiri dari tenaga pelaksanaan prakerin di sekolah dan industri dan dapat melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan. Tenaga pelaksana kerja kerja di sekolah adalah guru pembimbing sedangkan di industri adalah pembimbing industri. Guru pembimbing industri dalam membimbing siswa dituntut bersifat aktif. Guru pembimbing industri dalam memberikan bimbingan kepada siswa secara menyeluruh sejak awal hingga akhir pelaksanaan prakerin yang meliputi: memberikan bimbingan sejak awal hingga akhir pelaksanaan prakerin, memonitoring kegiatan siswa di industri, bersama pembimbing industri membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan praktik siswa dan membimbing penyusunan laporan setelah selesai prakerin, (Pokja Praktik Industri SMK Negeri 1 Seyegan, 2013).

Menurut Agung Nugroho (2011: 23), Secara umum bimbingan itu dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pertolongan kepada individu

dalam usaha untuk mencapai: kebahagiaan hidup pribadi, kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat, dapat hidup bersama dengan individu-individu lain, dan keharmonisan antara cita-cita individu dengan kemampuan yang dimilikinya.

Tujuan dari beberapa sasaran bimbingan kejuruan bertujuan agar praktis memberikan kesadaran siswa tentang dirinya dan lingkungannya, memberikan layanan informasi peserta kerja yang meliputi jenis pekerjaan yang ada di daerahnya, ada tidaknya kesempatan kerja, persyaratan yang diperlukan, dimana lowongan tersebut tersedia, memantapkan persiapan yang diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan kejuruan berdasarkan jenis pekerjaan dan pola hidup yang dilakukan nantinya, mengembangkan rencana karir secara realistis dan mempertimbangkan keinginan, keterampilan dan kesempatan, melakukan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai instansi terkait untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan spesialisasinya dan menyesuaikan mengatur diri, serta meningkatkan kemampuannya dalam bidang pekerjaan yang menjadi tanggungjawab agar didapatkan kepuasan dalam pekerjaan dan mendapatkan status sosial secara optimal.

Slamet PH (1994: 18), "mengemukakan guru yang diperlukan pada prakerin adalah guru yang memahami keterkaitan antara isi yang dipelajari siswa di sekolah kejuruan dengan yang dialami di tempat kerja". Pada dasarnya setiap guru dituntut memahami apa yang dipelajari siswa di sekolah maupun di lokasi prakerin serta keterkaitan satu sama lainnya.

Guru harus mampu memilih kondisi dan pengetahuan pembelajaran yang diperlukan untuk menjamin pengalaman belajar di sekolah dan pengalaman

belajar di tempat prakerin yang memungkinkan dapat mempromosikan pengembangan karir siswa dan guru harus mampu menyediakan program dan layanan yang berkualitas kepada semua siswa, realistik terhadap kebutuhan ekonomi dan yang akan datang serta kesempatan untuk bekerja.

Jadi pada dasarnya, guru pembimbing dalam pelaksanaan praktik kerja industri mempunyai tugas sebagai berikut. (Pokja Praktik Industri SMK Negeri 1 Seyegan, 2013).

- 1) Mengantar dan menyerahkan siswa ke DUDI.
- 2) Menarik kembali siswa dari DUDI.
- 3) Memonitoring selama siswa melaksanakan praktik kerja industri.
- 4) Memberi pengarahan, nasihat dan bimbingan kepada siswa.
- 5) Menerima hasil penilaian dari pembimbing industri.

#### b. Peran Guru dalam Prakerin

Menurut Dikmenjur seperti yang dikutip Agung Nugroho (2011: 16), guru dipandang sebagai ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) didefinisikan sebagai berikut. "Guru Pendidikan Sistem Ganda adalah individu yang memiliki kemampuan kompetensi, profesi keguruan atau pendidik secara dominan tetapi juga harus memiliki kompetensi teknik keahlian tertentu dan memiliki jiwa enterpreneurship ".

Sehubungan dengan kemampuan guru dalam Pendidikan Sistem Ganda, Agung Nugroho (2011: 16) menjelaskan kompetensi guru dalam Pendidikan Sistem Ganda adalah sebagai berikut.

- 1) Mampu mengorganisir program pembelajaran SMK yang kondusif.
- 2) Mampu memberi inovasi dan motivasi kerja kepada siswa.
- 3) Mampu menguasai keahlian baik secara teknis maupun secara teoritis.
- 4) Mampu menguasai emosi sehingga menjadi suri teladan oleh siswa dan kawan seprofesi.
- 5) Mampu berkomunikasi dan berjiwa enterpreneurship.

Berdasarkan dari sejumlah unsur kompetensi guru dalam PSG seperti di atas, maka salah satu kemampuan yang diperlukan guru dalam melaksanakan program PSG diantaranya adalah kemampuan membimbing siswa PSG.

Pada pelaksanaan PSG, guru dan pembimbing industri dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang melaksanakan praktik kerja industri, tentunya kegiatan membimbing itu sendiri lebih difokuskan kepada kegiatan memimpin, mengarahkan, menentukan dan memberikan petunjuk atau penjelasan yang secara khusus berhubungan dengan kegiatan PSG, sehingga dengan demikian seluruh potensi yang dimiliki siswa PSG dapat dioptimalkan sedemikian rupa mengarah kepada pencapaian PSG.

Menurut Sukanto (1988), guru bertugas membimbing anak didik mengembangkan rasa tanggungjawab dan disiplin, dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan minat mereka pada tingkat-tingkat usia tertentu.

Menurut Piters yang dikutip Agung Nugroho (2011: 17) tugas dan tanggungjawab guru sebagai pembimbing memberikan tekanan pada tugas (aspek mendidik) dan memberi bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Soedijarto (1997) menyebutkan bahwa bagi para pendidik yang profesional harus mampu menggunakan segala pengetahuan baik teori, konsep, definisi, disiplin ilmu, penilaian dan teknologi pendidikan untuk memecahkan masalah kependidikan, terutama dalam tanggungjawabnya membimbing peserta didik mencapai pendidikan nasional.

Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing siswa PSG selain memiliki kemampuan membimbing, secara umum dalam pelaksanaan

program praktik dasar maupun praktik keahlian produktif dituntut memenuhi persyaratan tertentu, sebagaimana dijelaskan oleh Dikmenjur seperti dikutip Agung Nugroho (2011: 18), yaitu: memiliki kepedulian tahapan upaya peningkatan mutu pendidikan terhadap upaya mutu pendidikan pada SMK, memiliki pengetahuan dan keterampilan memiliki sikap dan etos kerja serta dedikasi yang tinggi terhadap bidang pekerjaan/profesinya, menghargai profesinya maupun profesi lainnya.

Dengan memiliki sejumlah persyaratan di atas, maka guru pembimbing diharapkan mampu melaksanakan tugas pembimbingan terhadap siswa PSG dengan baik, terarah dan efektif.

Begitu pentingnya peran guru dalam keberhasilan praktik kerja industri peserta didik maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya sebab guru pada saat ini bukan saja sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar. Sebagai orang yang mengelola proses belajar mengajar tentunya harus mampu meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan pelajaran, pelaksanaan dan pengelolaan pengajaran yang efektif, penilaian hasil belajar yang objektif, sekaligus memberikan motivasi pada peserta didik dan juga membimbing peserta didik terutama ketika peserta didik mengalami kesulitan.

#### 4. Kinerja Pembimbing di Industri

Selama prakerin peserta didik bekerja di lini produksi di bawah bimbingan dan tanggungjawab instruktur atau pembimbing. Kemampuan yang diterapkan dan dikembangkan bukan hanya kemampuan keahlian profesi saja, tetapi juga kemampuan



menerapkan nilai-nilai mata diklat program normatif dan kemampuan menerapkan dan mengembangkan mata diklat program adaptif.

a. Pengertian Bimbingan

Pengertian tentang bimbingan sudah banyak sekali dirumuskan, baik yang rumusan ahli dari Indonesia maupun rumusan yang berasal dari luar Indonesia. Berikut ini merupakan sebagian dari pengertian bimbingan yang telah dirumuskan oleh ahli-ahli tersebut.

- 1) James (1997) mengemukakan bahwa bimbingan yaitu suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan, yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.
- 2) Natawidjaja (1987: 31) Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya.
- 3) Sunaryo Kartadinata (1998) mengemukakan bahwa bimbingan adalah tuntunan, bantuan ataupun pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar supaya individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.
- 4) Crow & Crow (1997) mengemukakan bahwa bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang individu dari setiap usia untuk menolongnya mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul babannya sendiri.
- 5) Berdasarkan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 29/90 "Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungannya, dan merencanakan masa depan". (Depdikbud,1994).

Pengertian dari bimbingan di atas disimpulkan bahwa, bimbingan di industri adalah proses memberikan bantuan kepada siswa yang sedang melaksanakan

prakerin untuk memaksimalkan soft skill dan hard skill yang harus dikuasai. Konsep bimbingan yang harus diterapkan di industri adalah intensitas dalam membimbing, karena bimbingan dapat maksimal ketika bimbingan dilaksanakan secara terus menerus. Bimbingan di industri tidak harus selalu dalam bentuk tatap muka, sehingga bimbingan di industri dapat dilaksanakan kapan saja dan dengan model yang bervariasi. Bimbingan terhadap siswa ketika melaksanakan prakerin harus benar-benar dimaksimalkan, karena pembimbing di industri adalah karyawan yang ditunjuk.

Karyawan yang ditunjuk selain membimbing siswa juga harus melaksanakan tanggungjawabnya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kesibukan pembimbing menjadikan siswa tidak dapat terpantau sepenuhnya, sehingga siswa ketika mendapatkan kesulitan atau membutuhkan pengarahan harus mau bertanya kepada pembimbing. Pembimbing di industri harus berani memberi kepercayaan kepada siswa praktikan dalam berproduksi. Pemberian tanggungjawab ini akan melatih siswa dalam bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang dihadapi dan terhadap dirinya sendiri. Selain itu siswa juga dapat melatih sikap kritis dan respon terhadap sebuah pekerjaan. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa ketika melaksanakan praktik kerja industri siswa harus aktif bertanya ataupun meminta petunjuk kepada pembimbing ketika bekerja.

#### b. Tujuan Bimbingan Industri

Secara umum, bahwa bimbingan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pertolongan kepada individu dalam usaha untuk mencapai: kebahagiaan hidup pribadi, kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat, dapat hidup bersama dengan individu-individu lain, dan keharmonisan antara cita-cita individu dengan kemampuan yang dimilikinya.

Agar dapat tercapainya tujuan umum tersebut, menurut Tim Dosen PPB FIP Universitas Negeri Yogyakarta (2000: 9) maka setiap individu yang mendapatkan layanan bimbingan itu hendaknya memperoleh kesempatan untuk:

- 1) Mengetahui dan melaksanakan tujuan hidupnya serta merumuskan rencana hidupnya yang didasarkan atas tujuan itu.
- 2) Mengetahui dan memahami kebutuhan-kebutuhannya.
- 3) Mengetahui dan menanggulangi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.
- 4) Mengetahui dan mengembangkan kemampuan-kemampuannya secara optimal.
- 5) Mempergunakan kemampuannya untuk kepentingan pribadinya dan kepentingan umum dalam kehidupan bersama.
- 6) Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dalam lingkungannya.
- 7) Mengembangkan segala yang dimilikinya secara tepat dan teratur, sesuatu dengan tugas pengembangannya sampai batas optimal.

Secara khusus bimbingan di industri bertujuan untuk membantu siswa agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan dalam dunia industri. Kompetensi yang diharapkan dari adanya bimbingan ini adalah siswa dapat memperoleh pengetahuan kerja, keterampilan kerja dan mempunyai sikap kerja yang baik. Jadi bimbingan di industri memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kompetensi siswa.

### c. Fungsi Bimbingan

Secara umum layanan bimbingan mempunyai fungsi sebagai fasilitator baik bagi individu maupun lembaga, dalam arti bahwa bimbingan berfungsi sebagai mempermudah bagi individu dalam mencapai kehidupan yang bahagia dan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat, dan bimbingan sebagai permudah bagi lembaga dalam upaya pencapaian tujuan yang ingin dicapai dari lembaga tersebut didirikan. (Tim Dosen PPB FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2000: 13)

Bimbingan berfungsi sebagai pemberian layanan kepada siswa agar masing-masing dapat berkembang menjadi pribadi mandiri dan optimal. Dilihat dari sifatnya, bimbingan dapat berfungsi sebagai pencegahan (preventif), pengembangan, dan perbaikan (kuratif). Dilihat dari hubungan siswa dengan dunia pendidikan sebagai lingkungan, bimbingan memiliki fungsi penyaluran dan penyesuaian. Berikut dijelaskan masing-masing fungsi bimbingan menurut Mohamad Surya (1988: 38).

1) Fungsi Pencegahan

Bimbingan dapat berfungsi sebagai pencegahan maksudnya, merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi siswa supaya terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

2) Fungsi Penyaluran

Bimbingan membantu siswa mendapatkan kesempatan penyaluran pribadinya masing-masing. Melalui fungsi penyaluran, bimbingan dapat mengenali masing-masing siswa secara perseorangan dan membantunya dalam penyaluran ke arah kegiatan atas program yang dapat menunjang tercapainya pengembangan yang optimal.

3) Fungsi Penyesuaian

Maksud dari fungsi penyesuaian adalah bimbingan berfungsi membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya. Fungsi penyesuaian mempunyai dua arah. Arah pertama, memberi bantuan kepada siswanya supaya dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah. Arah kedua, bantuan dalam mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan keadaan masing-masing siswa.

4) Fungsi Perbaikan

Fungsi perbaikan diperlukan dalam bimbingan untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Bantuan yang diberikan tergantung masalah yang dihadapi siswa baik dalam jenis, sifat, maupun bentuknya. Pendekatan yang dipakai dalam pemberian bantuan bersifat perorangan maupun kelompok, langsung berhadapan dengan siswa yang bersangkutan, melalui perantara orang lain, ataupun melalui perubahan lingkungan.

5) Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan dalam bimbingan maksudnya layanan yang diberikan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keseluruhan pribadinya secara lebih terarah dan mantap. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mencapai pengembangan diri yang optimal.

Di industri bimbingan tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, namun bimbingan tetap berjalan dengan sambil bekerja. Bimbingan yang dilakukan mempunyai beberapa fungsi yang menghasilkan manfaat yang baik untuk perkembangan diri individu.

Fungsi pencegahan dalam bimbingan di industri berfungsi supaya siswa tidak melakukan kesalahan yang mengakibatkan kekacauan produksi.

Fungsi penyaluran dan pengembangan dalam bimbingan di industri berfungsi untuk mengoptimalkan minat bakat dan kemampuan siswa dalam bekerja, sehingga terbentuk kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Fungsi penyesuaian dalam bimbingan di industri berfungsi untuk melatih siswa dalam beradaptasi. Sehingga saat siswa masuk ke dunia kerja nyata mudah dalam menyesuaikan diri terhadap iklim kerja dan lingkungan.

Fungsi perbaikan dalam bimbingan di industri berfungsi ketika siswa mendapatkan kesulitan ataupun masalah dalam pekerjaannya. Sehingga kesulitan yang dihadapi dapat terselesaikan dan dapat dijadikan sebagai contoh cara menyelesaikan suatu masalah.

Dari berbagai fungsi bimbingan di atas, diharapkan siswa dapat mengembangkan diri secara maksimal setelah melaksanakan praktik kerja industri dan yang terpenting siswa dapat melaksanakan dan mendapatkan tujuan dari pelaksanaan praktik kerja industri itu sendiri.

#### d. Prinsip-Prinsip Bimbingan

Dewa Ketut Sukardi (2008: 38-40) menyatakan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar bimbingan sangat penting dan perlu terutama dalam

kaitannya dengan kegiatan penerapan di lapangan. Beberapa prinsip pelaksanaan bimbingan diantaranya:

- 1) Karena bimbingan itu berhubungan dengan sikap dan tingkah laku individu, perlulah diingat bahwa sikap dan tingkah laku individu itu terbentuk dari segala aspek kepribadian yang unik dan ruwet.
- 2) Perlu dikenal dan dipahami perbedaan individual daripada individu-individu yang dibimbing, ialah untuk memberikan bimbingan apa yang dibutuhkan oleh individu yang bersangkutan.
- 3) Bimbingan harus berpusat pada individu yang dibimbing.
- 4) Masalah yang tidak dapat diselesaikan harus diserahkan kepada individu atau lembaga yang mampu dan berwenang melakukannya.
- 5) Bimbingan harus dimulai dengan identifikasi kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan individu yang dibimbing.
- 6) Bimbingan harus fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat.
- 7) Pelaksanaan program bimbingan harus dipimpin oleh seorang petugas yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan dan sanggup bekerja sama dengan para pembantunya serta dapat dan bersedia mempergunakan sumber-sumber yang berguna.
- 8) Terhadap program bimbingan harus senantiasa dilakukan penilaian teratur untuk mengetahui sampai di mana hasil dan manfaat yang diperoleh serta penyesuaian antara pelaksanaan dan rencana yang dirumuskan terdahulu.

Di dunia industri karena bimbingan tidak dapat berlangsung secara tatap muka, maka dalam proses membimbing harus tetap mengacu pada prinsip-prinsip dalam bimbingan. Prinsip dalam bimbingan mempunyai beberapa kriteria yang harus diperhatikan dan dipenuhi supaya proses bimbingan tetap berjalan. Apabila salah satu prinsip dalam bimbingan tidak dilaksanakan maka perkembangan diri yang dihasilkan siswa tidak maksimal.

Di industri siswa dibimbing tidak hanya untuk memaksimalkan perkembangan skill saja, tetapi juga kemampuan dalam beradaptasi dan kemampuan menjalin hubungan dengan rekan kerja. Bimbingan yang diperoleh siswa ketika melaksanakan prakerin dapat membantu dalam menemukan jati diri serta membentuk mental dan sikap kerja siswa yang bersangkutan. Apabila

bimbingan dilaksanakan dengan terus menerus maka perkembangan siswa dapat optimal, sehingga dapat terlihat siswa yang dibimbing dengan baik dan siswa yang tidak maksimal dalam mendapatkan bimbingan.

e. Kegiatan Bimbingan Praktik Kerja Industri

Pembimbing industri merupakan orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan praktik kerja industri terutama yang berada di lapangan. Dalam artian pembimbing industri dapat dianggap sebagai orang tua ataupun guru dalam pelaksanaan di lapangan. Sebagai tenaga pengajar praktik, instruktur/pembimbing seharusnya memahami dan mampu mempraktikkan metode-metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran praktek di industri. Dengan demikian pembelajaran prakerin betul-betul dapat meningkatkan kualitas kemampuan kerja siswa. Tugas instruktur/pembimbing industri hampir sama dengan tugas guru di sekolah. Tugas Pembimbing industri menurut Pokja Praktik Industri SMKN 1 Seyegan (2013: 5), antara lain:

- 1) Memberi bimbingan pelaksanaankerja praktik di DUDI.
- 2) Mengawasi siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri.
- 3) Menilai hasil Praktik.
- 4) Menyerahkan hasil penilaian kepada pimpinan sekolah, melalui guru pembimbing sekolah.

Ada empat bentuk bimbingan yang dapat digunakan dalam rangka kepemimpinan dalam program praktik kerja industri seperti yang dikemukakan Oemar Hamalik, (2001: 97-98), empat bentuk bimbingan tersebut yaitu:

- 1) Bimbingan perorangan bertujuan membantu seorang peserta yang mengalami kesulitan tertentu dalam praktik kerja industri supaya dia mampu mengatasi kesulitannya sendiri, dan mencapai tingkat keberhasilan sebagaimana rekan-rekannya yang lain. Bimbingan ini dilaksanakan secara perorangan. Yang berbeda dengan bimbingan terhadap individu lainnya, yang mengalami jenis kesulitan yang berbeda pula. Untuk itu perlu diadakan kesepakatan antara peserta

bersangkutan dengan pembimbingnya mengenai kapan dan di mana bimbingan itu akan dilaksanakan, serta permasalahan apa yang akan dipecahkan.

- 2) Bimbingan kelompok bertujuan membantu suatu kelompok yang mengalami jenis kesulitan yang sama, yang terdiri dari beberapa orang peserta praktik. Bentuk bimbingan ini umumnya dimulai dari usaha mengungkapkan jenis kesulitan apa yang mereka sedang alami, kemudian temu pendapat dan sumbang saran dari anggota kelompok tentang cara memecahkannya, dan pembimbing mengarahkan kesatuan model pemecahan yang lebih serasi dan tepat guna, sehingga peserta berusaha melakukannya sendiri, dan mencapai kemajuan seperti yang diharapkan. Namun demikian, tidak berarti bahwa setiap anggota sudah pasti berhasil mengatasi permasalahannya, karena juga ditentukan oleh faktor kemampuan masing-masing peserta bersangkutan.
- 3) Pengajaran remedial adalah suatu proses pembelajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kelambanan mengenai aspek keterampilan tertentu yang ada pada diri peserta. Kelemahan itu tampak berdasarkan hasil pengamatan terhadap peserta selama berlangsungnya praktik. Bagi peserta yang digolongkan ke dalam kelompok itu perlu diberikan latihan-latihan khusus untuk perbaikan.
- 4) Supervisi Klinis adalah suatu bentuk bimbingan oleh supervisor terhadap peserta praktek yang bertujuan untuk mengobati atau memperbaiki keterampilan tertentu. Umumnya klinis ini diberikan melalui kekuatan kelompok, di mana supervisor terlebih dahulu mempertunjukkan suatu demonstrasi mengenai keterampilan tertentu. Selanjutnya peserta berlatih dalam kelompoknya masing-masing, satu orang bertindak sebagai pemimpin, sedangkan yang lain berperan sebagai anggota. Perbaikan yang telah dilakukan mereka nilai dan diskusikan dalam kelompok tersebut.

Bentuk bimbingan mana yang akan dilaksanakan tergantung pada jenis kesulitan atau kelemahan yang dialami oleh peserta, kesepakatan antara pembimbing dan peserta tentang waktu dan tempat, serta keadaan para peserta sendiri. Pada akhir kegiatan bimbingan sudah tentu diperlukan penilaian terhadap yang telah dicapai, penilaian ini dapat dilakukan bersama oleh pembimbing dan peserta, atau oleh para peserta sendiri. Prosedur penilaian yang terakhir ini dianggap lebih edukatif, karena menilai diri sendiri menunjukkan keaktifan yang lebih besar pada diri peserta.



## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Agung Nugroho Putro (2011) dengan judul "Pengaruh Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri Terhadap Prestasi prakerin pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan koefisien korelasi 0,818 0,355,  $P = 0,05$  dengan sumbangan efektif 24,9 % dan  $X_1 = 2,932$ . (2). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan koefisien korelasi 0,5932 0,355,  $P = 0,05$  dengan sumbangan efektif 0,2 % dan  $X_2 = 0,030$ . (3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan koefisien korelasi 0,902 0,355,  $P = 0,05$  dengan sumbangan efektif 25,1 % dan  $Y = 12,819 + 2,932X_1 + 0,030X_2$ .
2. Penelitian yang dilakukan oleh Awal Dias Amanto (2010) dengan judul Hubungan Bimbingan Di Industri Terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Siswa kelas III SMK N 1 Seyegan jurusan Teknik Kendaraan Ringan mendapat bimbingan dalam kategori cukup dengan rata-rata 78,85 ketika melaksanakan praktek kerja industri. (2) Siswa kelas III SMK N 1 Seyegan jurusan Teknik

Kendaraan Ringan mempunyai sikap kerja dalam kategori sedang dengan rata-rata 78,08 setelah melaksanakan praktek kerja industri. (3) Ada hubungan positif antara bimbingan di industri dengan sikap kerja siswa kelas III jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,374 yang termasuk dalam kategori rendah.

#### C. Kerangka Berfikir

##### 1. Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dengan Prestasi Prakerin

Melalui mata pelajaran produktif, siswa memperoleh berbagai macam mata pelajaran kejuruan baik teori maupun praktik. Mata pelajaran produktif inilah merupakan mata pelajaran yang harus ditekankan kepada siswa untuk dikuasai sebagai bekal ketika mereka melaksanakan prakerin maupun mereka setelah lulus dari SMK memasuki dunia kerja. Secara umum penguasaan masing-masing siswa terhadap mata pelajaran kejuruan dapat diketahui dari hasil akhir semester yang diberikan oleh guru melalui nilai raport, semakin tinggi penguasaan siswa terhadap mata pelajaran produktif yang diberikan oleh guru, maka semakin tinggi prestasi pelaksanaan praktik kerja di industri. Dalam hal ini diduga bahwa siswa yang memiliki nilai tinggi dalam mata pelajaran produktif akan mendapatkan prestasi yang tinggi pula dalam prakerin.

##### 2. Hubungan antara Kinerja Guru Pembimbing dengan Prestasi Prakerin

Di dalam keberhasilan prakerin, peran guru tidak dapat dilepaskan. Sebagai perwakilan dari pihak sekolah yang terlibat dalam prakerin, guru seharusnya dapat menempatkan dirinya untuk meningkatkan kepercayaan industri kepada siswa ataupun sebaliknya. Peran guru tidak hanya untuk mengantarkan ataupun menjemput siswa ketika selesai prakerin, akan tetapi

mentoring dan bimbingan guru juga sangat penting sebagai modal ketika siswa memasuki dunia lapangan yang berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Semakin baik bimbingan yang dilakukan oleh guru membuat siswa semakin percaya diri dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan industri, selain itu juga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pelaksanaan prakerin.

### 3. Hubungan antara Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin

Di dalam industri siswa dihadapkan dengan permasalahan baru karena mereka akan menghadapi situasi seperti situasi kerja pada umumnya. Siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan terlibat aktif di dalamnya, disinilah peran dari seorang pembimbing industri dibutuhkan, pembimbing industri harus mampu mengoptimalkan perkembangan diri, bakat, sikap, dan kemampuan siswa dalam pelaksanaan prakerin. Bimbingan harus dilaksanakan secara terus-menerus supaya perkembangan yang dihasilkan dapat maksimal.

Dengan nilai prakerin yang bagus berarti siswa telah mampu menyerap materi maupun kompetensi yang telah diberikan oleh industri selama melaksanakan prakerin. Kemampuan siswa dalam menyerap materi ataupun kompetensi dalam prakerin tidak lepas dari bimbingan selama siswa tersebut melaksanakan prakerin. Bimbingan yang terarah dan terus-menerus membuat siswa disiplin dan bertanggungjawab terhadap pekerjaannya.

### 4. Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin

Prestasi mata pelajaran produktif menunjukkan kompetensi yang dimiliki siswa selama belajar di sekolah, semakin tinggi nilai raport mata pelajaran

produktif menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa tersebut tinggi dan dianggap menguasai tentang pelajaran produktif. Dengan menguasai kompetensi tentang pelajaran produktif diharapkan siswa juga memperoleh bimbingan yang baik dari guru maupun pembimbing industri dalam pelaksanaan prakerin. Bimbingan dari kedua pihak tersebut diharapkan dapat menambah kompetensi sehingga siswa nantinya dalam pelaksanaan prakerin mendapatkan prestasi yang tinggi dalam bentuk nilai.

#### D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan di industri dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan bimbingan di industri dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Ex-post Facto, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Eksplanasinya adalah tergolong penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini akan mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan variabel prestasi prakerin menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar hubungannya.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan yang berlokasi Jalan Kebonagung Km.8, Jamblangan Margomulyo Seyegan Sleman pada siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan yang telah melaksanakan prakerin pada bulan Juli–Agustus 2014 dan penelitian direncanakan pada bulan November dan Desember.

### C. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012: 119) adalah objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII yang telah menyelesaikan prakerin Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dan berjumlah 96 siswa terdiri dari 3 kelas yaitu Teknik Gambar Bangunan 2 kelas (TGB 1 & TGB 2) dan Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB). Di dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel dalam pengambilan datanya akan tetapi semua responden diambil dari populasi.

Tabel 4. Populasi Siswa Program Keahlian Bangunan

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMK Negeri 1 Seyegan	XII TGB 1	31
	XII TGB 2	30
	XII TKBB	31
Jumlah Total		92

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Identifikasi Variabel

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2012: 64).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (independen variable ), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran produktif ( $X_1$ ), kinerja guru pembimbing ( $X_2$ ), dan kinerja pembimbing di industri ( $X_3$ ).
- b. Variabel terikat (dependen variable ), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi prakerin ( $Y$ ).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan kajian teori yang sudah dipaparkan, definisi operasional masing-masing variabel di atas adalah sebagai berikut.

### a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI). Prestasi yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran produktif menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh siswa. Prestasi mata pelajaran produktif adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap mata pelajaran keahlian kejuruan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Dari prestasi belajar mata pelajaran produktif yang telah dicapai siswa dapat diketahui sejauh mana program-program kejuruan dapat dikuasai oleh siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dalam mata pelajaran produktif akan memiliki kemampuan kejuruan yang tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui

prestasi mata pelajaran produktif siswa dengan mengumpulkan data raport dari semester 1 sampai semester 4.

b. Kinerja Guru Pembimbing

Guru pembimbing di dalam prakerin mempunyai peran penting untuk memberikan bimbingan sejak awal hingga akhir pelaksanaan prakerin dan memonitoring kegiatan siswa di industri. Ketika pelaksanaan prakerin siswa akan menghadapi situasi yang sangat berbeda dengan di sekolah, oleh karena itu peran guru pembimbing sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar mereka dapat melaksanakan prakerin sesuai dengan yang diharapkan selain itu juga diharapkan objektivitas bimbingan yang dilakukan oleh guru sehingga semua siswa yang dibimbing dapat memperoleh ilmu yang merata. Kinerja guru pembimbing ini juga mempengaruhi keberhasilan dari pelaksanaan prakerin itu sendiri, semakin baik bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing akan berbanding lurus dengan prestasi prakerin siswa. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja guru pembimbing, diberikan angket tertutup kepada siswa untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ketika mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

c. Kinerja Pembimbing di Industri

Bimbingan di industri merupakan proses pemberian bantuan dari pembimbing industri kepada siswa yang sedang melaksanakan prakerin untuk memaksimalkan kemampuan yang harus dikuasainya. Pembimbing industri di dalam prakerin memiliki peran yang sangat penting karena pembimbing inilah yang berhubungan langsung dengan siswa ketika berada di industri, pembimbing industri dapat dikatakan sebagai guru dalam pelaksanaan prakerin karena mereka yang membimbing siswa apa yang

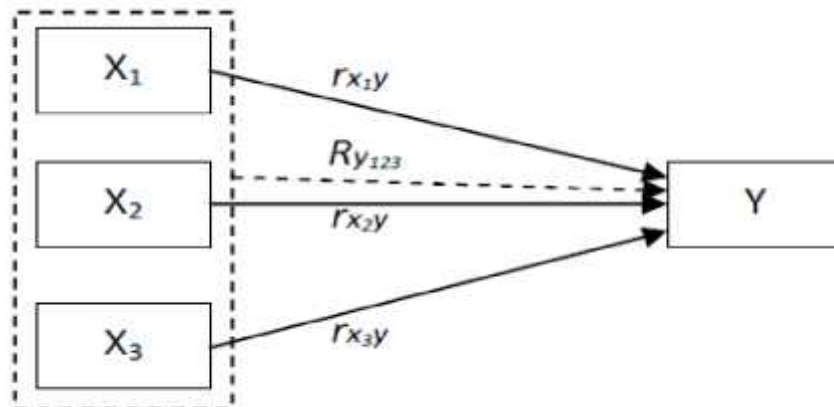


dibutuhkan di lapangan. Untuk memaksimalkan perkembangan kemampuan yang dimiliki siswa bimbingan di industri dapat dilaksanakan dalam berbagai metode, dengan frekuensi bimbingan secara terus menerus, mentoring dari pembimbing, dan pemberian tanggungjawab serta evaluasi kinerja siswa praktikan. Pengukuran tingkat bimbingan di industri ini dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa berupa angket tertutup untuk diisi oleh siswa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### d. Prestasi Praktik Kerja industri

Prakerin adalah suatu kegiatan pelatihan praktik kerja siswa keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai prosedur dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan keahlian siswa dalam pekerjaan tertentu. Setelah pelaksanaan prakerin dilakukan penilaian dari pihak industri tentang kompetensi yang dimiliki siswa ketika prakerin. Prestasi prakerin dapat dilihat dari nilai yang dikeluarkan oleh industri sehingga dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi prakerin hanya dilihat dari nilai yang diberikan oleh industri. Penilaian yang diberikan industri harus sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam kriteria penilaian telah ditetapkan aspek-aspek yang harus dinilai meliputi keteknikan, kehadiran siswa dalam prakerin, disiplin dan motivasi pengembangan diri, sikap kerja (inisiatif dan kreatif), kerjasama/adaptasi dan sikap hubungan dengan atasan dan rekan kerja. Untuk kompetensi yang harus dicapai siswa dari sekolah diserahkan kepada pihak DUDI tergantung pekerjaan yang diberikan kepada siswa.

### 3. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Skema Paradigma Ganda dengan Tiga Variabel Independen.

Keterangan:

$X_1$  : Prestasi mata pelajaran produktif

$X_2$  : Kinerja guru pembimbing

$X_3$  : Kinerja pembimbing di industri

$Y$  : Prestasi prakerin

$r_{X_1Y}$  : Hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi praktik kerja industri

$r_{X_2Y}$  : Hubungan kinerja guru pembimbing dengan prestasi praktik kerja industri

$r_{X_3Y}$  : Hubungan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin

$R_{Y123}$  : Hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing, dan kinerja pembimbing di industri secara bersama-sama dengan prestasi prakerin

## E. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh hal tersebut perlu menggunakan teknik-teknik, alat kegiatan lain yang dapat diandalkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Angket ditujukan kepada siswa untuk mengetahui kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi mata pelajaran produktif serta prestasi prakerin.

### 1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012: 192) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penggunaan angket dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri. Kedua variabel tersebut dapat diketahui dengan memberikan angket kepada siswa yang telah menyelesaikan prakerin. Angket yang digunakan adalah angket tertutup ditujukan kepada siswa kelas XII program keahlian bangunan untuk diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ada di lapangan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran produktif dan prestasi prakerin. Kedua variabel tersebut diambil dari nilai raport yang dimiliki oleh siswa. Untuk prestasi belajar mata pelajaran produktif diambil dari nilai raport mata pelajaran produktif dari semester 1-4 sedangkan untuk prestasi prakerin diambil dari nilai yang diberikan oleh industri setelah pelaksanaan prakerin.

### F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 148), mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan teruji validitas dan reliabilitasnya. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

#### 1. Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

Instrumen Prestasi mata pelajaran produktif bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai nilai prestasi mata pelajaran produktif yang diambil dari nilai raport siswa mulai dari semester I sampai dengan semester IV siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014. Pengambilan datanya menggunakan metode dokumentasi dari sumber data yaitu raport siswa. Nilai mata

pelajaran produktif dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam mempelajari kompetensi yang diberikan di sekolah.

## 2. Instrumen Kinerja Guru Pembimbing

Instrumen kinerja guru pembimbing dibuat untuk mengetahui apakah guru menjalankan perannya sebagai pembimbing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan atau tidak. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Responden dalam hal ini merupakan siswa kelas XII Program Keahlian Bangunan yang telah melaksanakan prakerin pada tahun 2014.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan objektif dan bersikap positif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model Likert yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Kinerja Guru Pembimbing

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-

kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian kinerja guru pembimbing.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru Pembimbing

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Kinerja Guru Pembimbing	Penyampaian bimbingan	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11	11
	Objektivitas bimbingan	12,13,14,15,16, 17,18,19,20	9
	Pemberian motivasi	21,22,23,24,25,26 ,27,28,29,30	10
	Intensitas monitoring	31,32,33,34,35,36 ,37,38,39,40	10
Jumlah Butir			40

Adapun instrumen angket dalam penelitian ini pada lampiran instrumen penelitian.

### 3. Instrumen Kinerja Pembimbing di Industri

Instrumen bimbingan di industri dibuat untuk mengetahui apakah selama melaksanakan prakerinsiswa diberikan arahan, petunjuk, larangan ataupun perintah. Dengan menggunakan angket yang diisi siswa, dapat diketahui selama melaksanakan prakerin benar-benar dibimbing atau tidak. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket ini mengacu pada skripsi Apriyantoko.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan objektif dan bersikap positif

sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model Likert yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Bimbingan di Industri

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Pembimbing di Industri

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Bimbingan di Industri	Metode Bimbingan	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10	10
	Intensitas Bimbingan	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	10
	Evaluasi Kinerja	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	10
Jumlah butir			30

Adapun instrumen angket dalam penelitian ini pada lampiran instrumen penelitian.

#### 4. Instrumen Prestasi Prakerin

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang prestasi prakerin yaitu berupa nilai yang ditunjukkan dalam sertifikat prakerin siswa kelas

XII Program Keahlian Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun 2014 yang sudah melaksanakan prakerin pada bulan Juli-Agustus.

#### G. Uji Instrumen

Uji instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

##### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2013: 211-212). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y.

$N$  = jumlah responden.



- $\sum X$  = jumlah skor butir.  
 $\sum Y$  = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden.  
 $\sum X^2$  = jumlah dari kuadrat butir.  
 $\sum Y^2$  = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden.  
 $\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Setelah  $r_{hitung}$   $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut valid. Jika  $r_{hitung}$   $r_{tabel}$  maka butir (Sugiyono, 2012: 178). Dalam analisisnya menggunakan program komputer SPSS (Statistical Program for Social Science) 16.0 for windows.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2013: 221). Rumus alpha cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala likert atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai, reliabel artinya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . (Sugiyono, 2007: 365). Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen.

K = mean kuadrat antara subjek/banyaknya butir soal.

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan/jumlah varians butir.

$S_t^2$  = Varians total.

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{\sum X_t^2}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item.

$JK_s$  = jumlah kuadrat subjek.

$n$  = jumlah responden.

Pedoman yang digunakan untuk menentukan tinggi rendah reliabilitas instrumen berdasarkan Sugiyono (2012: 242) sebagai berikut:

Tabel 9. Interpelasi data

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik ini sebagai alat menguraikan data, mengolah data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian. Dengan kata lain teknik analisis data adalah suatu cara

yang ditempuh untuk mengolah data yang didapat dari suatu penelitian dengan prosedur ilmiah.

## 1. Deskriptif Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan program SPSS (Statistical Program for Social Science) 19.0 for windows, yang mana akan diperoleh harga rerata (*mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), nilai maksimum dan minimum, dan tabel distribusi frekuensi, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

### a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data dari seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2012: 49).

$$\text{Me} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean untuk data bergolong.

$\sum f_i$  = Jumlah data/subjek.

$f_i x_i$  = Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ ). Tanda kelas ( $x_i$ ) adalah nilai rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Median (Me) merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, ataupun sebaliknya (Sugiyono, 2007: 53)

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Harga median.

b = Batas bawah kelas median.

p = Panjang 1 kelas median.

n = Banyaknya data (subjek).

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median.

f = Frekuensi kelas median.

Modus (Mo) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2007: 52). Perhitungan modus menggunakan rumus.

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

$b_1$  = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

#### b. Standar Deviasi

Menghitung standart deviasi (simpangan baku) menurut (Sugiyono, 2007: 58) dengan rumus.

$$SD = \frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi.

F = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas.

N = jumlah data.

$X_i - \bar{X}$  = simpangan.

#### c. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akandisajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007: 32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas menurut Sugiyono (2012: 36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval.

$n$  = jumlah data/jumlah responden.

$\log$  = logaritma.

2) Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

$R$  = Rentang data.

$x_t$  = data terbesar dalam kelompok.

$x_r$  = data terkecil dalam kelompok.

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

4) Mencari kecenderungan skor

Untuk mencari nilai kecenderungan instrumen mata pelajaran produktif dan prestasi prakerin menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

90,00 – 100,00 = Sangat Tinggi

75,10– 89,99 = Tinggi

60,00 – 75,00 = Cukup

0,00– 59,99 = Rendah

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut.

Sangat Rendah =  $X < M_i - 1 SD_i$

Rendah =  $M_i - X - M_i - 1 SD_i$

Tinggi =  $M_i + 1 SD_i - X - M_i$

Sangat Tinggi =  $X - M_i + SD_i$

Dimana:  $M_i$  (nilai rata-rata ideal) =  $\frac{1}{2}$  (nilai tertinggi + nilai terendah )

SDi (Standar deviasi ideal) =  $1/6$  (nilai tertinggi - nilai terendah)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Penggunaan analisis regresi sederhana perlu melakukan uji asumsi klasik atau persyaratan analisis regresi ganda sehingga persamaan garis regresi yang diperoleh benar-benar dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk itu, sebelum dilakukan analisis regresi sederhana harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2011: 105). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance. Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  menunjukkan adanya multikolinieritas atau sama dengan nilai VIP  $\geq 10$ .

Selain itu kita juga dapat mengetahui adanya multikolinieritas dengan melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model. Uji multikolinieritas dapat diketahui menggunakan korelasi pearson antara variabel-variabel bebas. Kriterianya jika harga interkorelasi lebih besar atau sama dengan 0,600 berarti terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas, sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilakukan. Analisis data dengan regresi dapat dilakukan jika tidak terjadi multikolinieritas. (<http://konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>)

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Imam Ghazali, 2011: 110).

Uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW test) digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel bebas. Apabila nilai  $DW > DU$  (tabel) dan  $DW < (4-DU)$  maka dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi (Imam Ghazali, 2011: 113).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011: 139)

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedstisitas menggunakan uji glejser. Pada uji glejser jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas atau jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat Heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011: 143).



#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2011: 160). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas sebagai salah satu uji prasarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Cara mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi)  $> 0,05$ .

#### e. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. (Imam Ghazali, 2011: 116). Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Untuk menguji linearitas dengan menggunakan Compare Mean.

Deviation From Linearity pada SPSS menunjukkan seberapa jauh model kita menyimpang dari model linier. Kalau hasilnya tidak signifikan ( $p > 0,05$ ) dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka model kita dapat dikatakan linier.

### 3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapun

pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan pada:

a. Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Hipotesis 1, 2 dan 3 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 digunakan teknik analisis korelasi sederhana.

Analisis korelasi sederhana (Bivariate Correlation) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Ada beberapa macam analisa data, diantaranya menurut Suharsimi Arikunto adalah dengan Uji Pearson product moment.

Uji Pearson product moment digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian, yaitu Prestasi Mata Pelajaran Produktif, kinerja guru pembimbing, dan Bimbingan di Industri mempunyai hubungan atau tidak dengan Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

Untuk mengetahui hal tersebut, variabel-variabel tersebut harus diuji dengan menggunakan Uji korelasi *Pearson product moment* pada taraf signifikansi 0.05. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - \sum X^2)(N \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Jika  $r_{hitung}$  ( $r$  hasil analisis) bertaraf signifikansi (lebih kecil atau sama dengan 0,05 berarti hubungan variabel-variabel tersebut adalah hubungan pengaruh yang kuat. Jika  $r_{hitung}$  bertaraf signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 berarti hubungan variabel-variabel tersebut adalah hubungan pengaruh yang lemah.

#### b. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara 3 variabel bebas dengan 1 variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 4 digunakan teknik analisis regresi ganda.

Analisis Regresi Ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

#### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Imam Ghazali, 2011:97). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R Square pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R Square saat

mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R Square, nilai Adjusted R Square dapat naik / turun apabila satu variabel independent ditambahkan kedalam model.

Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka  $R^2 = (1-k)/(n/k)$ . Jika  $k = 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.

d. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. (Imam Ghazali, 2011: 98).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan. Analisis didasarkan pada data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 92 responden siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan dan daftar nilai mata pelajaran produktif dan prestasi prakerin yang diperoleh dari pihak sekolah.

### A. Pengujian Instrumen

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer SPSS 16.0 dan diperoleh penghitungan sebagai berikut.

##### a. Variabel Kinerja Guru Pembimbing

Dari tabel (lihat pada lampiran) dapat diketahui bahwa semua butir soal tentang variabel kinerja guru pembimbing adalah valid. Hal ini ditunjukkan dari 40 butir soal semuanya memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dibanding dengan  $r_{tabel}$  (0,205) sehingga semua kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

##### b. Variabel Kinerja Pembimbing di Industri

Dari tabel (lihat pada lampiran) dapat diketahui bahwa semua butir soal tentang variabel kinerja pembimbing di industri adalah valid. Hal ini ditunjukkan dari 30 butir soal semuanya memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dibanding dengan  $r_{tabel}$  (0,205) sehingga semua kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha dari variabel yang diuji.

Tabel 10. Hasil Uji terpakai Reliabilitas Kinerja Guru Pembimbing

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.944	40

Sumber: Hasil olah data, 2014

Tabel 11. Hasil Uji Terpakai Reliabilitas Kinerja Pembimbing di Industri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.822	30

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha dari pengujian angket kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri semuanya menunjukkan  $>0,80$  dan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,205) sehingga memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dan reliabel. Sesuai dengan interpelasi data yang dikemukakan oleh Sugiyono untuk menentukan tinggi rendah reliabilitas instrumen. Dengan demikian angket dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## B. Deskripsi Penelitian

### 1. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ( $X_1$ ) Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dengan menggunakan Microft Excel 2007, diperoleh nilai pembulatan rerata (mean) = 79,87; median = 79,97; standar deviasi = 0,99; nilai minimum = 76,94; nilai maksimum = 82,89.

Selanjutnya distribusi frekuensi akan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram, yang sebelumnya telah dianalisis seperti di bawah ini:

#### a. Menentukan Rentang Skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 82,89 - 76,94$$

$$R = 5,95$$

#### b. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N \quad N = \text{Jumlah responden}$$

$$K = 1 + \log 92$$

$$K = 7,48 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

#### c. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = \text{Rentang Skor} / \text{Kelas Interval}$$

$$P = 5,95/8$$

$$P = 0,743 \text{ dibulatkan menjadi } 0,8$$

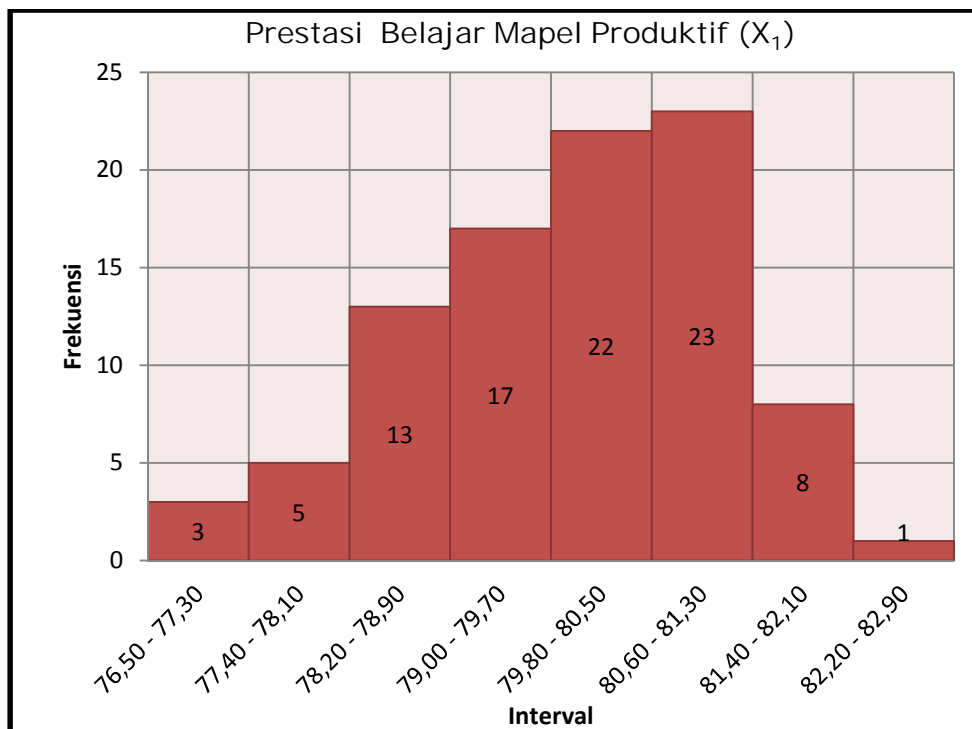
Sehingga dari analisis tersebut didapatkan tabel frekuensi prestasi belajar mata pelajaran produktif ( $X_1$ ), seperti di bawah ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif ( $X_1$ )

No	Interval			F	Persentase	Kumulatif
1	82,20	-	82,90	1	1,09 %	1
2	81,40	-	82,10	8	8,70 %	9
3	80,60	-	81,30	23	25 %	32
4	79,80	-	80,50	22	23,91 %	54
5	79,00	-	79,70	17	18,48 %	71
6	78,20	-	78,90	13	14,13 %	84
7	77,40	-	78,10	5	5,43 %	89
8	76,50	-	77,30	3	3,26 %	92
Jumlah				92	100 %	

Sumber: Hasil Olah data, 2014

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 80,60 – 81,30 dengan jumlah sebanyak 23 siswa.



Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Gambar 2. Histogram Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif ( $X_1$ )



Untuk mengetahui kecenderungan variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif dapat dicari batasan – batasan nilai sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min}) \\ &= 0,5 (82,89 + 76,94) \\ &= 79,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min}) \\ &= \frac{1}{6} (82,89 - 76,94) \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Menentukan Kecenderungan:

$$\begin{aligned} \text{a. Sangat Tinggi} &= X > \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} \\ &= X > 79,91 + (1 \times 0,99) \\ &= 80,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Tinggi} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} \\ &= 79,91 < X < 79,91 + (1 \times 0,99) \\ &= 79,91 < X < 80,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rendah} &= \text{Mi} - 1 \text{ Sdi} < X < \text{Mi} \\ &= 79,91 - (1 \times 0,99) < X < 79,91 \\ &= 78,92 < X < 79,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Sangat Rendah} &= X < \text{Mi} - 1 \text{ Sdi} \\ &= X < 79,91 - (1 \times 0,99) \\ &= X < 78,92 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis di atas, maka untuk memudahkan menentukan kecenderungan data variabel prestasi belajar mata produktif, maka akan disajikan dalam tabel seperti di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif ( $X_1$ )

Kategori	Skor			Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	X	>	80,91	21	22,83 %
Tinggi	79,91	-	80,91	26	28,26 %
Rendah	78,92	-	79,91	24	26,09 %
Sangat Rendah	X	<	78,92	21	22,83 %
Jumlah				92	100 %

Sumber: Hasil olah data, 2014

Dilihat dari tabel di atas, maka prestasi belajar mata pelajaran produktif yang dimiliki siswa – siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori tinggi.

## 2. Deskripsi Variabel Kinerja Guru Pembimbing ( $X_2$ )

Data variabel kinerja guru pembimbing diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 40 item dengan jumlah responden 92 siswa. Dalam setiap item, siswa harus menjawab dengan memilih 4 alternatif jawaban yang telah disediakan, pada 4 alternatif jawaban tersebut memiliki skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Jumlah total dari jawaban kuesioner kemudian dikonversikan ke dalam nilai skala 0 – 100.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif menggunakan microsoft excel 2007, diperoleh nilai pembulatan rerata (mean) = 73,31; median = 74,38; standar deviasi = 10,31; nilai minimum = 34,38 dan nilai maksimum = 96,25.

Selanjutnya distribusi frekuensi akan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram, yang sebelumnya telah dianalisis seperti di bawah ini:

- a. Menentukan Rentang Skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 96,25 - 34,38$$

$$R = 61,88$$

- b. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N \quad N = \text{Jumlah responden}$$

$$K = 1 + \log 92$$

$$K = 7,48 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- c. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = \text{Rentang Skor} / \text{Kelas Interval}$$

$$P = 61,88 / 8$$

$$P = 7,73 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

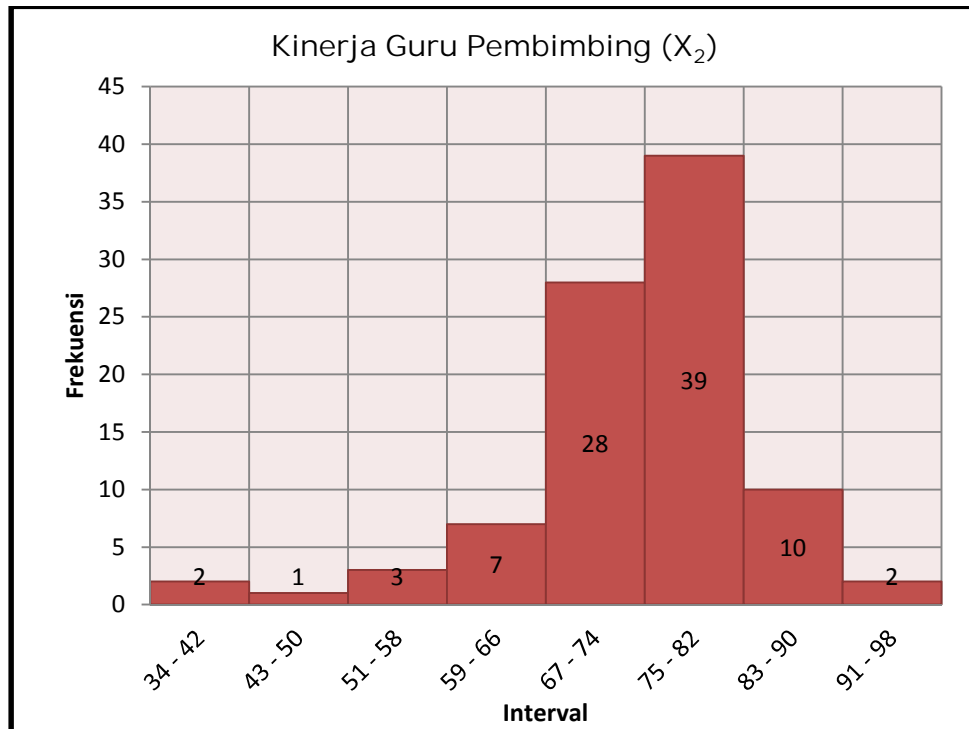
Sehingga dari analisis tersebut didapatkan tabel frekuensi kinerja guru pembimbing ( $X_2$ ), seperti di bawah ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kinerja Guru Pembimbing ( $X_2$ )

No	Interval			F	Persentase	Kumulatif
1	91	-	98	2	2,17 %	2
2	83	-	90	10	10,87 %	12
3	75	-	82	39	42,39 %	51
4	67	-	74	28	30,43 %	79
5	59	-	66	7	7,61 %	86
6	51	-	58	3	3,26 %	89
7	43	-	50	1	1,09 %	90
8	34	-	42	2	2,17 %	92
	Jumlah			92	100 %	

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 75 – 82 dengan jumlah sebanyak 39 siswa.



Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Gambar 3. Histogram Frekuensi Kinerja Guru Pembimbing (X<sub>2</sub>)

Untuk mengetahui kecenderungan variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif dapat dicari batasan – batasan nilai sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min}) \\
 &= 0,5 (96,25 + 34,38) \\
 &= 65,31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min}) \\
 &= \frac{1}{6} (96,25 - 34,38) \\
 &= 10,31
 \end{aligned}$$

Menentukan Kecenderungan:

- a. Sangat Tinggi  $= X > Mi + 1 Sdi$   
 $= X > 65,31 + (1 \times 10,31)$   
 $= 75,63$
- b. Tinggi  $= Mi < X \leq Mi + 1 Sdi$   
 $= 65,31 < X \leq 65,31 + (1 \times 10,31)$   
 $= 65,31 < X \leq 75,63$
- c. Rendah  $= Mi - 1 Sdi < X \leq Mi$   
 $= 65,31 - (1 \times 10,31) < X \leq 65,31$   
 $= 55 < X \leq 65,31$
- d. Sangat Rendah  $= X < Mi - 1 Sdi$   
 $= X < 65,31 - (1 \times 10,31)$   
 $= X < 55$

Berdasarkan analisis di atas, maka untuk memudahkan menentukan kecenderungan data variabel kinerja guru pembimbing, maka akan disajikan dalam tabel seperti di bawah ini:

Tabel 15. Distribusi Kategori Variabel Kinerja Guru Pembimbing ( $X_2$ )

Kategori	Skor			Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	X	>	75,63	39	42,39 %
Tinggi	65,31	-	75,63	41	44,57 %
Rendah	55	-	65,31	9	9,78 %
Sangat Rendah	X	<	55	3	3,26 %
Jumlah				92	100 %

Sumber: Hasil olah data, 2014

Dilihat dari tabel di atas, maka kinerja guru pembimbing dalam melaksanakan perannya sebagai pembimbing prakerin menurut siswa – siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori tinggi.

### 3. Deskripsi Variabel Kinerja Pembimbing di Industri ( $X_3$ )

Data variabel kinerja pembimbing di industri diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 30 item dengan jumlah responden 92 siswa. Dalam setiap item, siswa harus menjawab dengan memilih 4 alternatif jawaban yang telah disediakan, pada 4 alternatif jawaban tersebut memiliki skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Jumlah total dari jawaban kuesioner kemudian dikonversikan ke dalam nilai skala 0 – 100.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif menggunakan microsoft excel 2007, diperoleh nilai pembulatan rerata (mean) = 77,60; median = 77,50; standar deviasi = 6,94; nilai minimum = 55,83 dan nilai maksimum = 97,50.

Selanjutnya distribusi frekuensi akan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram, yang sebelumnya telah dianalisis seperti di bawah ini:

#### a. Menentukan Rentang Skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 97,50 - 55,83$$

$$R = 41,67$$

#### b. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N \quad N = \text{Jumlah responden}$$

$$K = 1 + \log 92$$

$$K = 7,48 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

c. Menentukan Panjang Kelas (P)

$P = \text{Rentang Skor/Kelas Interval}$

$P = 41,67/8$

$P = 5,20833$  dibulatkan menjadi 5,5

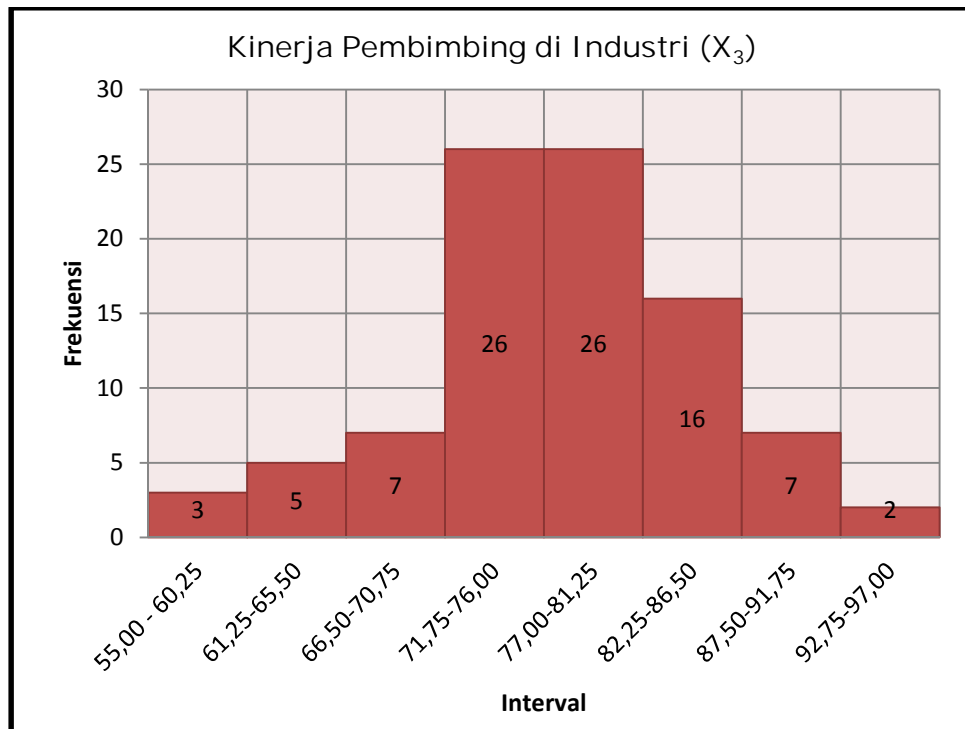
Sehingga dari analisis tersebut didapatkan tabel frekuensi kinerja pembimbing di industri ( $X_3$ ), seperti di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kinerja Pembimbing di Industri ( $X_3$ )

No	Interval			F	Persentase	Kumulatif
1	94,50	-	99,00	2	2,17 %	2
2	89,00	-	93,50	7	7,61 %	9
3	83,50	-	88,00	16	17,39 %	25
4	78,00	-	82,50	26	28,26 %	51
5	72,50	-	77,00	26	28,26 %	77
6	67,00	-	71,50	7	7,61 %	84
7	61,50	-	66,00	5	5,43 %	89
8	55,00	-	60,50	3	3,26 %	92
	Jumlah			92	100 %	

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 dan 5 yang mempunyai rentang 72,50-77,00 dan 78,00-82,50 dengan jumlah masing-masing sebanyak 25 siswa.



Sumber: Hasil olah data, 2014

Gambar 4. Histogram Frekuensi Kinerja Pembimbing di Industri (X<sub>3</sub>)

Untuk mengetahui kecenderungan variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif dapat dicari batasan – batasan nilai sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min}) \\
 &= 0,5 (97,50 + 55,83) \\
 &= 76,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min}) \\
 &= \frac{1}{6} (97,50 - 55,83) \\
 &= 6,25
 \end{aligned}$$

Menentukan Kecenderungan:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Sangat Tinggi} &= X > Mi + 1 \text{ Sdi} \\
 &= X > 76,67 + (1 \times 6,94)
 \end{aligned}$$



$$= 83,61$$

b. Tinggi

$$= M_i < X \leq M_i + 1 S_{di}$$

$$= 76,67 < X \leq 76,67 + (1 \times 6,94)$$

$$= 76,67 < X \leq 83,61$$

c. Rendah

$$= M_i - 1 S_{di} < X \leq M_i$$

$$= 76,67 - (1 \times 6,94) < X \leq 76,67$$

$$= 69,72 < X \leq 76,67$$

d. Sangat Rendah

$$= X < M_i - 1 S_{di}$$

$$= X < 76,67 - (1 \times 6,94)$$

$$= X < 69,72$$

Berdasarkan analisis di atas, maka untuk memudahkan menentukan kecenderungan data variabel kinerja pembimbing di industri, maka akan disajikan dalam tabel seperti di bawah ini:

Tabel 17. Distribusi Kategori Variabel Kinerja Pembimbing di Industri ( $X_3$ )

Kategori	Skor			Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	X	>	83,61	23	25,00 %
Tinggi	76,67	-	83,61	31	33,70 %
Rendah	69,72	-	76,67	26	28,26 %
Sangat Rendah	X	<	69,72	12	13,04 %
Jumlah				92	100 %

Sumber: Hasil olah data, 2014

Dilihat dari tabel di atas, maka kinerja pembimbing industri dalam melaksanakan perannya sebagai pembimbing prakerin menurut siswa – siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori tinggi.

#### 4. Deskripsi Variabel Prestasi Prakerin (Y)

Data variabel Prestasi Prakerin (Y) diperoleh melalui nilai prakerin yang diberikan oleh pihak DUDI kepada siswa yang kemudian diberikan kepada pihak sekolah untuk diolah menjadi nilai raport siswa.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif menggunakan microsoft excel 2007, diperoleh nilai pembulatan rerata (mean) = 82,76; median = 82,61; standar deviasi = 2,27; nilai minimum = 76,40 dan nilai maksimum = 90,00.

Selanjutnya distribusi frekuensi akan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram, yang sebelumnya telah dianalisis seperti di bawah ini:

##### a. Menentukan Rentang Skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 90,00 - 76,40$$

$$R = 13,60$$

##### b. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N \quad N = \text{Jumlah responden}$$

$$K = 1 + \log 92$$

$$K = 7,48 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

##### c. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = \text{Rentang Skor/Kelas Interval}$$

$$P = 13,60/8$$

$$P = 1,7$$

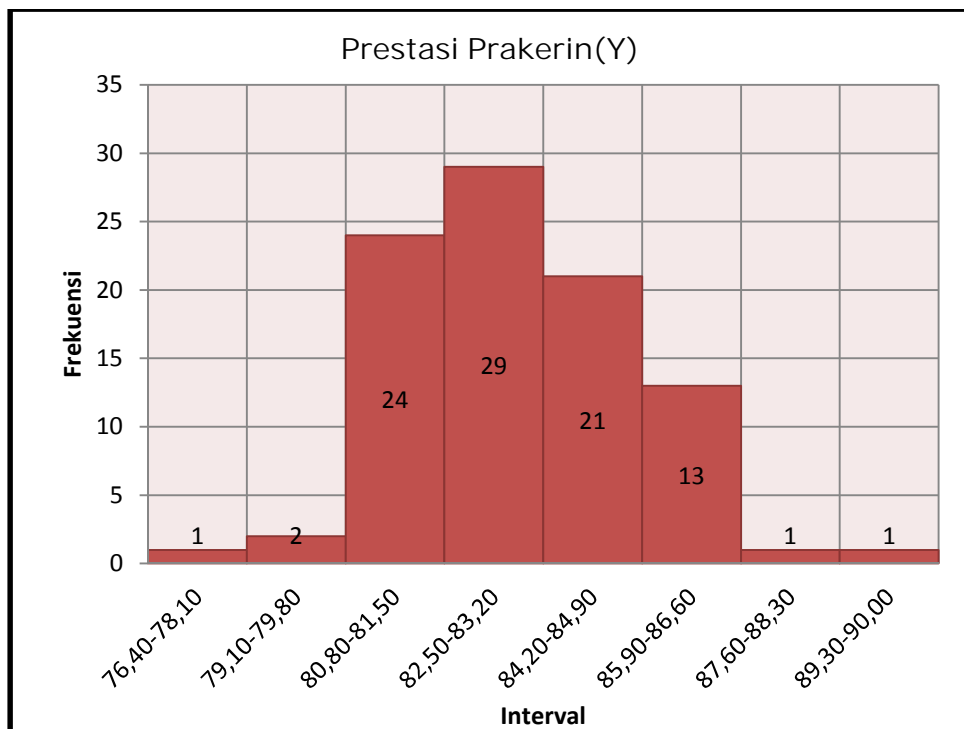
Sehingga dari analisis tersebut didapatkan tabel frekuensi prestasi prakerin (Y), seperti di bawah ini:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Prakerin (Y)

No	Interval			F	Persentase	Kumulatif
1	89,30	-	90,00	1	1,09 %	1
2	87,60	-	88,30	1	1,09 %	2
3	85,90	-	86,60	13	14,13 %	15
4	84,20	-	84,90	21	22,83 %	36
5	82,50	-	83,20	29	31,52 %	65
6	80,80	-	81,50	24	26,09 %	89
7	79,10	-	79,80	2	2,17 %	91
8	76,40	-	78,10	1	1,09 %	92
Jumlah				92	100 %	

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 82,50 – 83,20 dengan jumlah sebanyak 29 siswa.



Sumber: Hasil olah data, 2014

Gambar 5. Histogram Frekuensi Prestasi Prakerin (Y)

Untuk mengetahui kecenderungan variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif dapat dicari batasan – batasan nilai sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min}) \\ &= 0,5 (90,00 + 76,40) \\ &= 83,20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min}) \\ &= \frac{1}{6} (90,00 - 76,40) \\ &= 2,27 \end{aligned}$$

Menentukan Kecenderungan:

$$\begin{aligned} \text{a. Sangat Tinggi} &= X > \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} \\ &= X > 83,20 + (1 \times 2,27) \\ &= 85,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Tinggi} &= \text{Mi} < X < \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} \\ &= 83,20 < X < 83,20 + (1 \times 2,27) \\ &= 83,20 < X < 85,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rendah} &= \text{Mi} - 1 \text{ Sdi} < X < \text{Mi} \\ &= 83,20 - (1 \times 2,27) < X < 83,20 \\ &= 80,93 < X < 83,20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Sangat Rendah} &= X < \text{Mi} - 1 \text{ Sdi} \\ &= X < 83,20 - (1 \times 2,27) \\ &= X < 80,93 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis di atas, maka untuk memudahkan menentukan kecenderungan data variabel kinerja pembimbing di industri, maka akan disajikan dalam tabel seperti di bawah ini:

Tabel 19. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Prakerin (Y)

Kategori	Skor			Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	X	>	85,47	5	5,43 %
Tinggi	83,20	-	85,47	33	35,87 %
Rendah	80,93	-	83,20	41	44,57 %
Sangat Rendah	X	<	80,93	13	14,13 %

Sumber: Hasil olah data, 2014

Dilihat dari tabel di atas, maka prestasi prakerin berupa nilai-nilai dari pihak industri yang dimiliki siswa – siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan dalam termasuk dalam kategori rendah.

### C. Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Karena untuk melakukan pengujian regresi maka harus dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat uji regresi. Adapun masing-masing uji persyaratan analisis ini disajikan sebagai berikut.

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance. Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  menunjukkan adanya multikolinieritas atau sama dengan nilai VIP  $\geq 10$ .

Tabel 20. Hasil Pengujian Multikolinieritas Tabel Coefficients

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.587	13.591		3.354	.001		
	X1	.402	.167	.243	2.412	.018	.991	1.009
	X2	.032	.024	.157	1.334	.186	.722	1.386
	X3	.034	.030	.135	1.146	.255	.727	1.376
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Hasil olah data, 2014

Tabel 21. Hasil Pengujian Multikolinieritas Tabel Correlations

Coefficient Correlations					
Model			X3	X1	X2
1	Correlations	X3	1.000	-.021	-.522
		X1	-.021	1.000	.089
		X2	-.522	.089	1.000
	Covariances	X3	.001	.000	.000
		X1	.000	.028	.000
		X2	.000	.000	.001
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Hasil olah data, 2014

Dari tampilan output SPSS untuk pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat bahwa korelasi antar variabel bebas masih dibawah 95% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Selain itu hasil perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 dan perhitungan nilai VIF juga tidak ada yang melebihi nilai VIF 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu/residual pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW test) digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel bebas. Apabila nilai  $DW > DU$  dan  $DW < (4-DU)$  maka dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 22. Hasil Pengujian Autokorelasi Tabel Coefficient

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.113	1.86349	2.049
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Hasil olah data, 2014

Nilai DW sebesar 2,049 dengan menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah sampel 92 dan jumlah variabel independen 3 maka dari tabel Durbin Watson didapat nilai  $DU$  1,726. Oleh karena nilai DW 2,049 lebih besar dari batas atas ( $DU$ ) 1,726 dan kurang dari  $4 - 1,726$  ( $4 - DU$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji analisis grafik dan

Uji Glejser. Pada Uji Glejser jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat Heteroskedastisitas.

Tabel 23. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.707	8.601		-.547	.586
	X1	.047	.106	.047	.445	.658
	X2	.020	.015	.161	1.316	.192
	X3	.012	.019	.075	.617	.539
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan pada hasil output persamaan regresi di atas besarnya koefisien regresi seluruh variabel independent tidak ada yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel RES2. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5% dan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dibanding nilai  $t_{tabel}$  (1,986). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dengan uji statistik uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0,05.



Tabel 24. Hasil Pengujian Normalitas One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87336039
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642
a. Test distribution is Normal.		
e. Calculated from data		

Sumber: Hasil olah data, 2014

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolgomorov-Smirnov Test besarnya nilai KSZ adalah 0,741 dan signifikan pada 0,642 yang berarti lebih besar dari dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

## 5. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik.

Tabel 25. Hasil Pengujian Linieritas dengan Compare Mean  $Y \cdot X_1$ 

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	307.843	62	4.965	2.712	.042
		Linearity	18.192	1	18.192	9.937	.014
		Deviation from Linearity	289.651	61	4.748	2.594	.061
	Within Groups		53.093	29	1.831		
	Total		360.936	91			

Tabel 26. Hasil Pengujian Linieritas dengan Compare Mean  $Y \cdot X_2$ 

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	154.971	46	3.369	.736	.848
		Linearity	15.265	1	15.265	3.335	.044
		Deviation from Linearity	139.706	45	3.105	.678	.902
	Within Groups		205.964	45	4.577		
	Total		360.936	91			

Tabel 27. Hasil Pengujian Linieritas dengan Compare Mean  $Y \cdot X_3$ 

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	128.365	34	3.775	0.925	.589
		Linearity	15.875	1	15.875	3.891	.033
		Deviation from Linearity	112.490	33	3.409	0.835	.707
	Within Groups		232.571	57	4.080		
	Total		360.936	91			

Berdasarkan pengujian linieritas tersebut dengan metode compare mean dapat dilihat bahwa nilai signifikasi pada deviation from linearity semuanya memiliki nilai  $p > 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{Tabel} (2,71)$  , selain itu nilai signifikasi pada linearity semuanya memiliki nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier atau terdapat hubungan yang linier.

#### D. Hasil Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada 4 (empat). Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menguji hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan hipotesis keempat menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah.

##### 1. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Prestasi Mata Pelajaran Produktif dengan Prestasi Prakerin

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Jika koefisien korelasi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y juga tinggi. Jika koefisien korelasi negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah. Tidak searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y akan rendah. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hubungan

tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi Product Moment dari Karl Person.

Tabel 28. Hasil Pengujian Korelasi  $X_1$  dengan Y

Correlations					
		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.091	-.030	.225*
	Sig. (2-tailed)		.387	.777	.031
	N	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	-.091	1	.522**	.206*
	Sig. (2-tailed)	.387		.000	.049
	N	92	92	92	92
X3	Pearson Correlation	-.030	.522**	1	.210
	Sig. (2-tailed)	.777	.000		.045
	N	92	92	92	92
Y	Pearson Correlation	.225*	.206*	.210*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.049	.045	
	N	92	92	92	92
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber: Hasil olah data,2015

Tabel 29. Hasil Pengujian Koefisien Determinan  $X_1$  dengan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.225 <sup>a</sup>	.050	.040	1.95148	.050	4.777	1	90	.031
a. Predictors: (Constant), X1									

Sumber: Hasil olah data,2015

$H_0$  :Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin.

Berdasarkan tabel pengujian di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,225 > 0,205$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,031 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,031 < 0,05$ ). Arah korelasi dilihat dari angka koefisien korelasi hasilnya positif atau negatif. Karena angka koefisien korelasi hasilnya positif dan memiliki angka signifikan kurang dari 0,05 maka korelasi kedua variabel searah dan signifikan. Maksudnya jika nilai prestasi belajar mata pelajaran produktif tinggi maka nilai prestasi prakerin juga akan tinggi. Sedangkan besaran sumbangan antara hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin dilihat dari nilai koefisien determinasi  $AR^2 = 0,040$  yang berarti 4% variabel prestasi prakerin dapat dijelaskan oleh variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif.

Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya hasil analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin siswa program keahlian teknik bangunan kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014.

## 2. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kinerja Guru Pembimbing dengan Prestasi Prakerin.

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui variabel dalam penelitian yaitu variabel kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Jika koefisien korelasi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y juga tinggi. Jika koefisien korelasi negatif, maka

hubungan kedua variabel tidak searah. Tidak searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y akan rendah. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi Product Moment dari Karl Person.

Tabel 30. Hasil Pengujian Korelasi  $X_2$  dengan Y

Correlations					
		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.091	-.030	.225*
	Sig. (2-tailed)		.387	.777	.031
	N	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	-.091	1	.522**	.206*
	Sig. (2-tailed)	.387		.000	.049
	N	92	92	92	92
X3	Pearson Correlation	-.030	.385**	1	.210*
	Sig. (2-tailed)	.777	.000		.045
	N	92	92	92	92
Y	Pearson Correlation	.225*	.206*	.210*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.049	.045	
	N	92	92	92	92
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber: Hasil olah data, 2015

Tabel 31. Hasil Pengujian Koefisien Determinan  $X_2$  dengan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.206 <sup>a</sup>	.042	.032	1.95979	.042	3.975	1	90	.049

a. Predictors: (Constant), X2

Sumber: Hasil olah data,2015

$H_0$  :Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin.

$H_a$  :Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin.

Berdasarkan tabel pengujian di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,206 > 0,205$ ) dan nilai signifikasi sebesar 0,049 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,049 < 0,05$ ). Arah korelasi dilihat dari angka koefisien korelasi hasilnya positif atau negatif. Karena angka koefisien korelasi hasilnya positif dan memiliki angka signifikan kurang dari 0,05 maka korelasi kedua variabel searah dan signifikan. Maksudnya jika kinerja guru pembimbing dalam membimbing siswanya tinggi maka nilai prestasi prakerin juga akan tinggi. Sedangkan besaran sumbangan antara hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin dilihat dari nilai koefisien determinasi  $AR^2 = 0,032$  yang berarti 3,2% variabel prestasi prakerin dapat dijelaskan oleh variabel kinerja guru pembimbing.

Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya hasil analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru pembimbing dengan prestasi

prakerin siswa program keahlian teknik bangunan kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014.

3. Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Jika koefisien korelasi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y juga tinggi. Jika koefisien korelasi negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah. Tidak searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y akan rendah. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi Product Moment dari Karl Person.



Tabel 32. Hasil Pengujian Korelasi  $X_3$  dengan Y

Correlations					
		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.091	-.030	.225*
	Sig. (2-tailed)		.387	.777	.031
	N	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	-.091	1	.522**	.206*
	Sig. (2-tailed)	.387		.000	.049
	N	92	92	92	92
X3	Pearson Correlation	-.030	.522**	1	.210*
	Sig. (2-tailed)	.777	.000		.045
	N	92	92	92	92
Y	Pearson Correlation	.225*	.206*	.210*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.049	.045	
	N	92	92	92	92
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber: Hasil olah data,2015

Tabel 33. Hasil Pengujian Koefisien Determinan  $X_3$  dengan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.210 <sup>a</sup>	.044	.033	1.95806	.044	4.141	1	90	.045
a. Predictors: (Constant), $X_3$									

Sumber: Hasil olah data,2015

$H_0$  :Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin.

$H_a$  :Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin.

Berdasarkan tabel pengujian di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,215 > 0,205$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,040 < 0,05$ ). Arah korelasi dilihat dari angka koefisien korelasi hasilnya positif atau negatif. Karena angka koefisien korelasi hasilnya positif dan memiliki angka signifikan kurang dari 0,05 maka korelasi kedua variabel searah dan signifikan. Maksudnya jika kinerja pembimbing di industri dalam membimbing siswanya tinggi maka nilai prestasi prakerin juga akan tinggi. Sedangkan besaran sumbangan antara hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin dilihat dari nilai koefisien determinasi  $AR^2 = 0,033$  yang berarti 3,3% variabel prestasi prakerin dapat dijelaskan oleh variabel kinerja guru pembimbing.

Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya hasil analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin siswa program keahlian teknik bangunan kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014.

#### 4. Terdapat Hubungan yang Positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka

hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier pada perangkat lunak SPSS 16, hasil analisis regresi ganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 34. Hasil Pengujian regresi ganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.587	13.591		3.354	.001
	X1	.402	.167	.243	2.412	.018
	X2	.032	.024	.157	1.334	.186
	X3	.034	.030	.135	1.146	.255

a. Dependent Variable: Y

Tabel 35. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.339 <sup>a</sup>	.115	.085	1.90503	.115	3.818	3	88	.013

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 36. Hasil Pengujian F Hitung

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.573	3	13.858	3.818	.013 <sup>a</sup>
	Residual	319.363	88	3.629		
	Total	360.936	91			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

$H_0$  :Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin.

$H_a$  :Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat hubungan positif antara prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014 dengan nilai  $R_{hitung}$  sebesar 0,339 lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $0,339 > 0,205$ ) dan koefisien determinasi  $AR^2 = 0,085$  yang berarti 8,5% variabel prestasi prakerin dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri. Sedangkan sisanya  $(100 - 8,5)\% = 91,5\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung} = 3,818 > F_{tabel} = 2,70$  pada taraf kesalahan 5% dan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

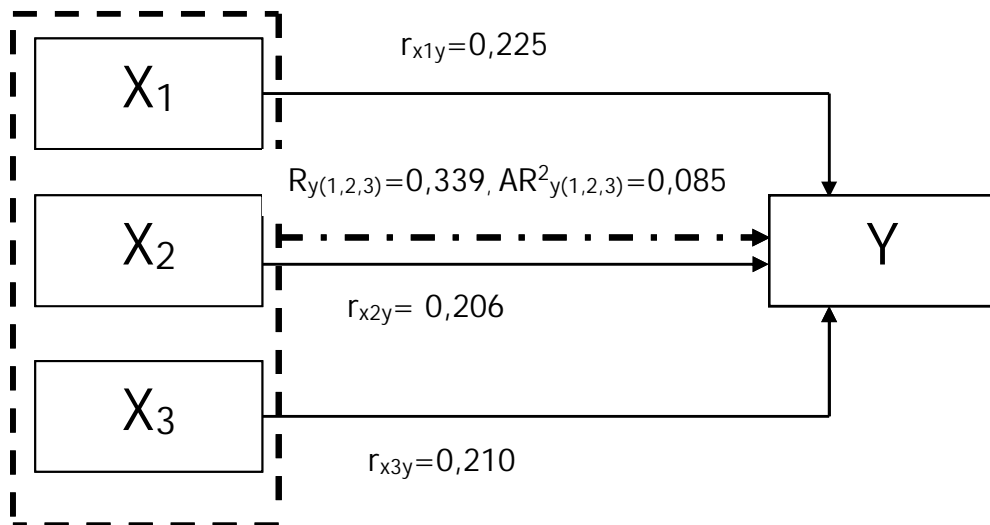
Berdasarkan uji regresi menggunakan SPSS didapat nilai B constant sebesar 45,587, nilai B  $X_1$  sebesar 0,402, nilai B  $X_2$  sebesar 0,032 dan nilai  $X_3$  sebesar 0,034. Dengan menggunakan nilai tersebut diperoleh model regresinya adalah  $Y' = 49,040 + 0,402X_1 + 0,032X_2 + 0,034X_3$ . Dari model yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ , maka nilai Prestasi Prakerin akan bertambah  $0,402 + 0,032 + 0,034 = 0,468$ .

Berdasarkan hasil pengujian diketahui koefisien regresi ganda tersebut signifikan, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi

ini dapat diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014. Berdasarkan pengolahan dan analisis data di atas dan sesuai tujuan penelitian skripsi ini, maka penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut.



Gambar 6. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Prestasi belajar mata pelajaran produktif.

$X_2$  : Kinerja guru pembimbing.

- $X_3$  : Kinerja pembimbing di industri.
- $Y$  : Prestasi prakerin.
- $r_{x1y}$  : Hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan prestasi prakerin.
- $r_{x2y}$  : Hubungan kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin.
- $r_{x3y}$  : Hubungan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin.
- $R_{y123}$  : Hubungan prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin.
- $AR^2_{y(1,2,3)}$  : Koefisien determinasi variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri secara bersama-sama dengan prestasi prakerin.
- : Hubungan masing-masing variabel bebas ( $x_1x_2x_3$ ) dengan variabel terikat ( $y$ ).
- - -> : Hubungan variabel ( $x_1x_2x_3$ ) secara bersama-sama dengan variabel terikat ( $y$ ).

#### 1. Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dengan Prestasi Prakerin

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa tersebut mendapat pengajaran dari sekolah dalam waktu tertentu. Prestasi belajar mata pelajaran produktif merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa di bidang keahliannya masing-masing. Semakin banyak seseorang belajar di bidang keahliannya, maka semakin banyak pulalah

kemampuan yang didapat dalam rangka menyiapkan dirinya untuk bekerja di bidang keahliannya. Mata pelajaran yang sudah diajarkan saat di sekolah akan berguna ketika siswa melaksanakan prakerin karena pekerjaan yang di lingkungan kerja tidak jauh berbeda dengan yang diajarkan di sekolah.

Berdasarkan data yang telah diolah diketahui skor rata-rata mata pelajaran produktif siswa 79,87 dalam kategori tinggi pada interval 79,91-80,91. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran produktif berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi prakerin siswa sebesar  $r_{xy}=0,225$  dan memiliki sumbangan efektif sebesar 0,04 atau 4% terhadap variabel Y. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa mata pelajaran produktif yang diajarkan di sekolah telah mendukung dalam pencapaian kompetensi prakerin siswa karena kompetensi yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di DUDI. Akan tetapi, nilai korelasinya tidak begitu tinggi sehingga masih perlu dilakukan penyesuaian antara materi di sekolah dengan pekerjaan di DUDI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Agung Nugroho yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi  $0,818 > r_{tabel}(0,355)$  pada taraf signifikansi 5%.

## 2. Hubungan antara Kinerja Guru Pembimbing dengan Prestasi Prakerin

Guru pembimbing memiliki peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan program prakerin. Guru pembimbing diberikan tugas oleh sekolah

untuk mengantarkan, memonitoring dan menjemput siswa ketika prakerin, selain itu juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan memberikan dorongan supaya siswa aktif dan mampu melaksanakan pekerjaan yang dibebankan oleh pihak DUDI.

Berdasarkan data yang telah diolah dapat diketahui rata-rata nilai kinerja guru pembimbing sebesar 73,31 dan dalam kategori tinggi pada interval 65,31-75,63. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru pembimbing berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi prakerin siswa sebesar  $r_{xy}=0,206$  memiliki sumbangan efektif sebesar 0,032 atau 3,2% terhadap variabel Y. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kinerja guru dalam membimbing siswanya memberikan sumbangan positif dan signifikan dalam meningkatkan nilai prakerin siswa walaupun masih dalam kategori rendah. Rendahnya tingkat korelasi antara kinerja guru pembimbing dengan prestasi prakerin, menunjukkan bahwa peran guru dalam membimbing siswanya ketika pelaksanaan prakerin masih belum maksimal. Hal ini dibenarkan dengan keadaan yang ada di lapangan ketika siswa mengeluhkan sedikitnya perhatian dari pihak guru pembimbing ketika pelaksanaan prakerin. Seharusnya guru pembimbing rutin melakukan monitoring ke pihak DUDI untuk menjenguk siswanya ataupun memberikan bantuan ketika siswanya mengalami kesulitan dalam menghadapi pekerjaan yang dibebankan akan tetapi pelaksanaannya ada beberapa guru pembimbing yang sama sekali tidak melakukan monitoring ke pihak DUDI. Guru hanya sebatas mengantarkan siswa dan setelah itu siswa diserahkan ke pihak DUDI tanpa ada komunikasi lanjutan antara pihak DUDI dengan guru pembimbing dari sekolah. Diharapkan guru pembimbing dapat menjalankan



tugasnya sesuai dengan kewajiban yang dibebankan oleh sekolah untuk mengantarkan, memonitoring dan menjemput selain itu juga memberikan pengarahan, nasihat dan bimbingan kepada siswa sehingga dapat menunjang hasil pelaksanaan prakerin.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru pembimbing dan prestasi prakerin ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Agung Nugroho yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi  $0,5932 > r_{\text{tabel}}(0,355)$  pada taraf signifikansi 5%.

### 3. Hubungan antara Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin

Pembimbing industri memiliki tugas untuk untuk membimbing siswa selama pelaksanaan prakerin di DUDI. Pembimbing industri merupakan pengganti guru sebagai seorang yang membimbing dan menasehati siswa ketika berada di dalam DUDI karena guru tidak dapat sepenuhnya mengawasi siswa ketika berada di DUDI. Sehingga keberhasilan dari peserta prakerin juga bergantung banyak dengan bimbingan yang diberikan oleh pihak pembimbing industri.

Berdasarkan data yang telah diolah dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kinerja pembimbing di industri sebesar 77,60 dan dalam kategori tinggi pada interval 76,67-83,61. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pembimbing di industri berhubungan positif dan signifikan dengan

prestasi prakerin siswa sebesar  $r_{xy}=0,210$  memiliki sumbangan efektif sebesar 0,033 atau 3,3% terhadap variabel Y. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pelaksanaan bimbingan di industri memberikan sumbangan positif dalam meningkatkan nilai prakerin siswa. Hal ini dikarenakan pembimbing industri merupakan orang yang sehari-hari dapat melihat dan mengawasi pekerjaan siswa sehingga bimbingan yang diberikan tepat dibutuhkan oleh siswa untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik dan sangat berguna karena pembimbing industri sudah menguasai dan berkompeten di bidang keahliannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut memang pelaksanaan bimbingan di industri memberikan sumbangan positif dalam meningkatkan nilai prakerin siswa. Akan tetapi, nilai korelasinya masih terlalu rendah menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan oleh pembimbing industri belum terlalu maksimal. Kurang maksimalnya bimbingan di industri dikarenakan pembimbing di industri merupakan karyawan yang juga memiliki pekerjaan sehingga harus menyelesaikan tanggung jawab yang dibebankan. Tidak maksimalnya bimbingan yang didapat siswa ketika melaksanakan prakerin juga dapat berasal dari siswa sendiri maupun dari lingkungan. Di DUDI seharusnya siswa harus aktif dan berani bertanya ketika mendapat kesulitan.

#### 4. Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Kinerja Pembimbing di Industri dengan Prestasi Prakerin

Praktik kerja industri merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh siswa SMK sebagai bagian dari pembelajaran di luar sekolah. Di dalam prakerin siswa dihadapkan pada permasalahan seperti halnya permasalahan kerja. Sebagai modal pelaksanaan prakerin adalah mata pelajaran produktif

berupa ilmu dan keterampilan yang didapat siswa ketika berada di sekolah. Ketika siswa menguasai mata pelajaran produktif yang sebelumnya diajarkan di sekolah tentunya memudahkan dalam melaksanakan prakerin sehingga mendukung keberhasilan mereka dalam pelaksanaan prakerin. Selain itu juga bimbingan dari guru dan pembimbing industri memiliki peran yang sangat banyak dalam menentukan keberhasilan siswa ketika prakerin karena siswa belum dapat bekerja maksimal tanpa bimbingan dari orang yang lebih berkompeten di bidangnya.

Berdasarkan hasil analisis uji regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{hitung}$  sebesar 0,339 atau 33,9%. Artinya hubungan antara variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif ( $X_1$ ), kinerja guru pembimbing ( $X_2$ ) dan kinerja pembimbing di industri ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan variabel prestasi praktik kerja industri ( $Y$ ) dapat dikatakan mempunyai hubungan yang sedang karena nilainya 33,9% jauh dari 100%. Sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh  $X_1X_2X_3$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  adalah 0,085. Nilai 0,085 menggambarkan bahwa sumbangan variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif ( $X_1$ ), kinerja guru pembimbing ( $X_2$ ) dan kinerja pembimbing di industri ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi praktik kerja industri ( $Y$ ) adalah sebesar 8,5% dan sisanya 91,50% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian tersebut dan memiliki persamaan adalah  $Y' = 49,040 + 0,402X_1 + 0,032X_2 + 0,034X_3$ . Dari model yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ , maka nilai Prestasi Prakerin akan bertambah  $0,402 + 0,032 + 0,034 = 0,468$ .

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar mata pelajaran produktif mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,225 dan sumbangan sebesar 4% terhadap Y yang artinya terdapat hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif yang diajarkan di sekolah dengan prestasi prakerin. Hal ini akan membuat pihak sekolah lebih menekankan siswa supaya lebih serius dalam menguasai kompetensi keahlian yang diajarkan di sekolah karena dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan prakerin.
2. Kinerja guru pembimbing mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,206 dan sumbangan sebesar 3,2% terhadap Y yang artinya terdapat hubungan antara kinerja guru pembimbing dalam membimbing siswa prakerin dengan prestasi prakerin. Hal ini membuat pihak sekolah dalam hal ini guru pembimbing lebih efektif dan serius dalam membimbing siswanya karena kinerja guru termasuk dalam faktor yang mendukung keberhasilan program prakerin.

3. Kinerja pembimbing di industri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,210 dan sumbangan sebesar 3,3% terhadap Y yang artinya terdapat hubungan antara kinerja pembimbing di industri dengan prestasi prakerin. Hal ini membuat pihak DUDI dalam hal ini pembimbing industri lebih efektif dan serius dalam membimbing siswanya yang sedang melaksanakan prakerin. Semakin besar bimbingan yang diberikan maka akan semakin tinggi pula kompetensi yang dicapai siswa ketika prakerin.
4. Prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi prakerin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2014 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi  $R_{hitung}$  sebesar 0,339 koefisien determinan  $AR^2$  sebesar 0,085 yang artinya secara bersama-sama prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri berhubungan dengan prestasi prakerin. Variabel prestasi prakerin dapat dijelaskan oleh variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif, kinerja guru pembimbing dan kinerja pembimbing di industri sebesar 8,5% dan sisanya 91,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Persamaan yang didapat adalah  $Y' = 49,040 + 0,402X_1 + 0,032X_2 + 0,034X_3$ . Dari model yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ , maka nilai Prestasi Prakerin akan bertambah  $0,402 + 0,032 + 0,034 = 0,468$ .

## B. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sudut pandang bimbingan dari jawaban angket siswa dan belum mengungkapkan sudut pandang bimbingan dari jawaban guru pembimbing dan pihak DUDI.
2. Pengukuran variabel prestasi prakerin dengan hanya mengambil data dari nilai prakerin belum dapat mengukur ketercapaian kompetensi dari pelaksanaan prakerin. Hal ini dikarenakan penilaian prakerin terkadang dilakukan tidak secara objektif bahkan kemungkinan siswa juga dapat menilai sesuai keinginannya.
3. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi angket tidak jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut.

## C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah dan DUDI
  - a. Pihak sekolah hendaknya lebih selektif dalam memilih DUDI karena kondisi DUDI sebagai tempat prakerin secara tidak langsung akan mempengaruhi kompetensi prakerin siswa.
  - b. Bagi guru pembimbing, kegiatan monitoring harus secara rutin dilakukan agar pembimbing mengetahui perkembangan kompetensi siswa dan dapat

memberikan motivasi kepada siswanya dalam melaksanakan pekerjaan di DUDI.

- c. Bagi pembimbing industri perlu meningkatkan intensitas bimbingan, karena peserta prakerin masih kurang memiliki kemandirian, dan dunia kerja yang relatif baru bagi siswa. Seharusnya pihak DUDI memberikan penekanan pada masalah budaya kerja yang berlaku pada instansi pemerintah maupun swasta sehingga para siswa akan dapat menyesuaikan diri dengan mudah.
- d. Bagi pembimbing diharapkan dapat memberikan penilaian prakerin siswa dengan objektif dan selektif.

## 2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dengan adanya kegiatan prakerin ini dapat membantu siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu yang ada di industri. Beranilah meminta bimbingan kepada instruktur agar lebih menambah pengalaman dalam bekerja.
- b. Siswa hendaknya serius dalam pelaksanaan prakerin agar bisa mencapai kompetensi yang diinginkan.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi prakerin. Peneliti diharapkan lebih luas dalam mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi prakerin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho Putra. (2011). Pengaruh Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri terhadap Prestasi Prakerin pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriyantoko. (2014). Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Bimbingan di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdikbud. (1997). Keterampilan Menjelang 2020 untuk era Global. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2008). Sekolah Menengah Kejuruan dan Pendidikan Sistem Ganda. Diakses dari <http://www.geocities.com/dit-depdiknas/pengertian-prakerin>: Pada tanggal 14 Oktober 2014, Pukul 14.31.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djuju Sudjana. (2007). Sistem Manajemen Pelatihan (Teori dan Aplikasi). Bandung: PT Tarsito.
- Dikmenjur. (2008). Prakerin Sebagai Bagian Pendidikan Sistem Ganda. Diakses dari <http://www.geocities.com/dit-dikmenjur/prosedur-prakerin>: Pada tanggal 15 Oktober 2014, Pukul 12.57.
- Hadari Nawawi. (2006). Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Helmut Noker. (1983). Pendidikan Kejuruan Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan. Jakarta: PT Gramedia
- Imam Ghazali. (2001). Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). Seri Pendidikan Nasional. Diakses dari [http://www.google.co.id/praktik\\_kerja\\_industri.html](http://www.google.co.id/praktik_kerja_industri.html): pada tanggal 14 Oktober 2014, pukul 20.07 WIB.
- Mohammad Ali. (2009). Pendidikan untuk Pembangunan Nasional. Jakarta: PT Intima.
- Muhammad Surya. (1988). Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling). Jakarta: Depdikbud.



- Oemar Hamalik. (2001). Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2008). Standar Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) Nomor 28 Tahun 2009. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005. (2005). Standar nasional Pendidikan. Jakarta: Presiden republik Indonesia.
- Pokja Prakerin SMK Negeri 1 Seyegan. (2013). Panduan Materi Pembekalan Praktik Kerja Industri. Yogyakarta: SMK Negeri 1 Seyegan
- Putu Agus Aptiyasa. (2012). Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siman, & Darmawati. (2006). Manajemen Pendidikan Sistem Ganda dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Forum Pendidikan (Volume 31, No 02): Hlm.143-155
- Slamet, P. H. (1994). Pendidikan Sistem Ganda pada SMK. Bandung: Alfabeta.
- Soedijarto. (1994). Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukamto. (1998). Pendidikan Sistem Ganda. Diakses dari <http://talipati.blogspot.com/2011/05/P-S-G-Pendidikan-Sistem-Ganda.html>: Pada tanggal 15 Oktober 2014, Pukul 12.42.
- Tim dosen PPB FIP UNY. (2000). Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah. Yogyakarta: FIP UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2013). Pedoman Tugas Akhir UNY. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Tempat PKL :

Tanggal :

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Sebelumnya saya menghaturkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh bapak/ibu guru beserta siswa-siswa. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul “**Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing, dan Kinerja Pembimbingan di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan**”. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan di bawah ini, sesuai dengan keadaan adik-adik. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

### A. Kinerja Guru Pembimbing

Tujuan dari pernyataan dibawah ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru pembimbing apakah sesuai dengan peran yang diberikan dalam pelaksanaan prakerin .

#### 1. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
- b. Beri tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan item jawaban sebagai berikut:

**SB** : Sangat Baik

**B** : Baik

**TB** : Tidak Baik

**STB** : Sangat Tidak Baik

Contoh Pengisian Angket :

No	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Kejelasan dalam menyampaikan tujuan prakerin kepada siswa sewaktu pembekalan di sekolah		✓		

- c. Setiap pernyataan diharapkan tidak kosong
- d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan

## 2. Angket Kinerja Guru Pembimbing Prakerin

No	Pernyataan/Pertanyaan	SB	B	TB	STB
	<b>Bagaimana kejelasan guru dalam menyampaikan</b>				
1.	Tujuan prakerin kepada saudara sewaktu pembekalan di sekolah ?				
2	Hal-hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan prakerin ?				
3	Kiat-kiat mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan prakerin?				
4	Informasi tentang tempat, situasi dan kondisi dari perusahaan yang akan dipakai prakerin ?				
5	Maksud dan tujuan prakerin kepada pihak DUDI sewaktu penyerahan ?				
6	Informasi kepada siswa hal-hal yang diperlukan untuk penulisan laporan prakerin ?				
7	Informasi tentang apa yang diperlukan saudara selama prakerin?				
8	Bimbingan tentang sistematika penulisan prakerin ?				
9	Batas waktu untuk pengumpulan laporan prakerin ?				
	<b>Bagaimana kemampuan guru dalam</b>				
10	Memberi alternatif solusi terhadap pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan ilmu keteknikan?				
11	Berbagi informasi tentang ilmu keteknikan selama pelaksanaan prakerin?				
12	Obyektivitas pembimbingan kepada semua siswa tanpa melihat perilaku siswa ketika di sekolah				
13	Obyektivitas guru pembimbing dalam memberi sanksi siswa prakerin yang melanggar peraturan yang berlaku				

No	Pernyataan/Pertanyaan	SB	B	TB	STB
14	Obyektivitas pembimbingan kepada semua siswa tanpa membedakan siswa yang pandai dan kurang				
15	Obyektivitas penilaian laporan prakerin berdasarkan sifat-sifat individu siswa				
16	Obyektifitas dalam penilaian laporan prakerin tanpa membedakan jenis kelamin				
17	Tanggapan guru pembimbing tentang perkembangan ilmu keteknikan baru yang ada di tempat prakerin				
18	Tanggapan guru dalam menerima masukan siswa prakerin tentang sikap pembimbing industri dalam melakukan bimbingan				
	<b>Bagaimana kemampuan guru dalam</b>				
19	Menindaklanjuti masukan siswa prakerin tentang sikap instruktur DUDI?				
20	Menyelesaikan permasalahan yang ditimbulkan oleh saudara (saudara membolos atau bekerja seenaknya) ?				
21	Memberi alternatif solusi terhadap pemecahan permasalahan yang terkait dengan administrasi prakerin ?				
22	Memberi alternatif solusi terhadap permasalahan saudara yang terkait dengan sikap instruktur pihak DUDI ?				
23	Memberikan nasihat terhadap masalah-masalah yang dihadapi saudara dalam pelaksanaan prakerin ?				
24	Memberi motivasi kepada saudara dalam melaksanakan tugas yang diberikan instruktur DUDI ?				
25	Memberikan dukungan kepada saudara ketika sedang melakukan monitoring ke industri ?				
26	Memberikan dukungan dalam penjelasan tentang ilmu keteknikan yang akan digunakan dalam laporan prakerin ?				
27	Memberikan informasi untuk pencarian referensi yang terkait dengan materi laporan ?				
28	Memfasilitasi penyelesaian administrasi yang terkait dengan prakerin ?				

No	Pernyataan/Pertanyaan	SB	B	TB	STB
29	Apresiasi yang diberikan guru terhadap kompetensi yang didapat siswa setelah pelaksanaan prakerin				
30	Apresiasi yang diberikan guru terhadap sikap saudara selama pelaksanaan prakerin				
	<b>Bagaimana</b>				
31	Ketepatan waktu guru dalam menyerahkan saudara kepada pihak DUDI ?				
32	Ketepatan waktu guru dalam melakukan monitoring sesuai kesepakatan dengan DUDI ?				
33	Keaktifan guru dalam memonitor kehadiran saudara selama prakerin ?				
34	Kemampuan guru dalam menjalin kerjasama dengan DUDI ketika monitoring untuk membimbing saudara ?				
35	Kemampuan guru dalam menjembatani hubungan saudara dan instruktur DUDI ?				
36	Keaktifan guru dalam melakukan monitoring ke pihak industri ?				
37	Ketepatan waktu penarikan saudara dari DUDI oleh guru pembimbing industri ?				
38	Guru pembimbing memantau penulisan jurnal kegiatan saudara selama prakerin ?				
39	Kemudahan guru ketika dihubungi oleh saudara setelah prakerin dalam hal penyusunan laporan ?				
40	Guru pembimbing memantau saudara dalam penyusunan laporan setelah pelaksanaan prakerin ?				

## B. Kinerja Pembimbing di Industri

Tujuan dari pernyataan dibawah ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bimbingan yang diperoleh saudara selama melaksanakan prakerin.

### 1. Petunjuk Pengisian Angket

- Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
- Beri tanda checklist ( ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

**SL** : Selalu

**JR** : Jarang

**SR** : Sering

**TP** : Tidak Pernah

Contoh Pengisian Angket :

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Pembimbing selalu memperhatikan apa yang saya lakukan		✓		

- c. Setiap pernyataan diharapkan tidak kosong
- d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan

## 2. Angket Bimbingan di Industri

No	Pernyataan/Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Saya diharuskan memperkenalkan diri ketika mulai prakerin				
2	Pembimbing industri memperkenalkan lingkungan kerja saat pertama mulai prakerin				
3	Saya diberi arahan dari pembimbing setiap akan melaksanakan pekerjaan baru				
4	Saya ditegur jika melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan baru				
5	Apabila saya bercanda saat bekerja, maka akan ditegur oleh karyawan lain				
6	Saat bekerja, apakah pembimbing pernah meminta pendapat saudara tentang proses penyelesaian sebuah pekerjaan				
7	Saya diperkenankan mempergunakan alat-alat yang tersedia di tempat prakerin				
8	Saya diberikan kepercayaan untuk menyelesaikan pekerjaan tanpa pantauan khusus dari karyawan				
9	Pembimbing industri memberikan ilmu baru tentang keteknikan yang belum pernah saya dapat di sekolah				
10	Apakah saudara ditegur pembimbing apabila selama prakerin kuku tangan dan rambutnya panjang				
11	Pembimbing di industri membantu memecahkan kesulitan yang saya hadapi selama pelaksanaan prakerin				
12	Pembimbing di industri memberi dorongan agar saya aktif mengikuti kegiatan prakerin				
13	Pembimbing industri memberi dorongan agar saya dapat menunjukkan sikap baik kepada semua pihak di industri				



No	Pernyataan/Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
14	Pembimbing industri memberi arahan kepada saya agar dapat menumbuhkan sikap kerja yang baik dan profesional				
15	Pembimbing industri meminta saya untuk memperhatikan bimbingan yang diberikan				
16	Pembimbing industri meminta saya untuk selalu mencatat kegiatan apa saja yang dikerjakan dalam pelaksanaan prakerin				
17	Pembimbing industri memberi tugas atau pekerjaan setiap hari kepada saya				
18	Pembimbing industri selalu memonitoring pekerjaan yang saya kerjakan				
19	Pembimbing industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan prakerin				
20	Apakah pembimbing industri memeriksa buku jurnal catatan harian saudara selama pelaksanaan prakerin ?				
21	Setelah selesai jam kerja pembimbing industri melakukan evaluasi pekerjaan yang sudah saya laksanakan				
22	Pembimbing industri selalu menanyakan kalau saya tidak hadir saat prakerin				
23	Karyawan di industri memberikan contoh yang baik kepada saya				
24	Setelah selesai bekerja saya diwajibkan untuk membersihkan tempat kerja				
25	Apakah tugas yang diberikan sesuai dengan kompetensi keahlian Saudara				
26	Apakah pada saat prakerin saudara mendapat teguran apabila istirahat selain di jam istirahat				
27	Saya akan dibantu karyawan lain apabila mengalami kesulitan				
28	Di setiap akhir minggu selama prakerin pembimbing melakukan evaluasi pekerjaan saudara				
29	Apakah saudara ditegur kalau tidak menggunakan alat sesuai fungsinya				
30	Apakah pembimbing industri memberikan apresiasi setelah saudara menyelesaikan pekerjaan yang diberikan				

## **LAMPIRAN 2**

### **TABEL SKOR INSTRUMEN PENELITIAN**

## ANGKET KINERJA GURU PEMBIMBING

	Nomor	Nomor Soal																																								Jumlah	Presetase	
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total		
1	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	81,25	
2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	133	83,13
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	121	75,63
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118	73,75
5	5	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	118	73,75	
6	6	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	117	73,13	
7	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	109	68,13	
8	8	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	79,38	
9	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	130	81,25	
10	10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	118	73,75
11	11	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	125	78,13
12	12	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	1	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	120	75,00
13	13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	122	76,25	
14	14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	128	80,00	
15	15	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	122	76,25
16	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	85,63	
17	17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	125	78,13		
18	18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	75,63		
19	19	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	1	1	112	70,00	
20	20	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	134	83,75	
21	21	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	141	88,13	
22	22	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	119	74,38	
23	23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	113	70,63	
24	24	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	120	75,00
25	25	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	135	84,38		
26	26	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	129	80,63		
27	27	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	78,13		
28	28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	78,75	
29	29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	132	82,50		
30	30	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	1	3	2	120	75,00		
31	31	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	121	75,63	
32	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	80,63		
33	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	115	71,88	
34	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	112	70,00		
35	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	90	56,25		
36	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	73,13		
37	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	115	71,88		
38	7	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	74,38		
39	8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	110	68,75		
40	9	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	126	78,75	
41	10	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	1	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	106	66,25	
42	11	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	3	55	34,38		
43	12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	137	85,63		
44	13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	126			

51	20	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	116	72,50				
52	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	108	67,50				
53	22	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56	35,00					
54	23	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	78	48,75				
55	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	113	70,63				
56	25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	112	70,00				
57	26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	78,13					
58	27	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	114	71,25			
59	28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	78,13					
60	29	3	3	3	2	3	2	1	3	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	1	1	3	4	3	3	4	1	2	1	4	3	2	3	3	105	65,63			
61	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	131	81,88
62	31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	71,25		
63	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	145	90,63			
64	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	119	74,38		
65	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	90	56,25			
66	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	107	66,88			
67	5	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	4	3	3	120	75,00			
68	6	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	123	76,88			
69	7	4	3	4	4	2	3	1	2	4	1	1	2	1	1	4	1	1	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	1	4	1	2	4	102	63,75		
70	8	3	3	4	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	93	58,13				
71	9	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	4	2	2	3	1	2	1	1	4	2	4	3	1	4	2	4	3	3	3	110	68,75				
72	10	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	116	72,50			
73	11	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	99	61,88			
74	12	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	97	60,63				
75	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	75,00				
76	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	106	66,25			
77	15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	121	75,63				
78	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	115	71,88			
79	17	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	119	74,38			
80	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	75,00				
81	19	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	136	85,00				
82	20	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	124	77,50		
83	21	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	117	73,13		
84	22	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	1	4	2	1	121	75,63
85	23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	76,88			
86	24	3	3	4	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	91	56,88			
87	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	119	74,38		
88	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	75,00			
89	27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	109	68,13		
90	28	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	115	71,88
91	29	4																																												

ANGKET KINERJA PEMBIMBING DI INDUSTRI

	Nomor	Nomor Soal																														Jumlah	Persentase	
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total		
1	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	113	94,17	
2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	91	75,83	
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	94	78,33	
4	4	1	3	4	3	2	4	3	1	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	89	74,17	
5	5	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	79	65,83	
6	6	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	93	77,50
7	7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	104	86,67	
8	8	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	99	82,50	
9	9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	97,50	
10	10	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	3	91	75,83	
11	11	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	92	76,67	
12	12	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	94	78,33	
13	13	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	101	84,17	
14	14	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	95	79,17	
15	15	3	4	4	3	1	3	4	3	4	1	1	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	1	88	73,33	
16	16	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	93	77,50	
17	17	4	4	4	2	2	1	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	1	4	3	2	3	3	1	85	70,83	
18	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90	75,00	
19	19	1	4	4	2	2	2	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	99	82,50	
20	20	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	106	88,33	
21	21	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	107	89,17	
22	22	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	97	80,83	
23	23	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	77,50	
24	24	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	90	75,00	
25	25	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	107	89,17	
26	26	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	101	84,17	
27	27	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	1	4	81	67,50	
28	28	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	102	85,00	
29	29	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	102	85,00	
30	30	1	3	4	2	2	2	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	1	2	2	2	3	4	4	1	2	2	78	65,00	
31	31	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	1	3	95	79,17	
32	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	1	4	86	71,67	
33	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	101	84,17	
34	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	101	84,17	
35	4	2	4	3	2	1	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	2	1	3	2	1	67	55,83	
36	5	1	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	82	68,33	
37	6	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	92	76,67	
38	7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	107	89,17	
39	8	1	4	3	4	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	91	75,83	
40	9	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	1	3	3	3	93	77,50	
41	10	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	87	72,50	
42	11	4	4	4	2	1	2	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	4	2	4	1	1	1	70	58,33	
43	12	3	4	4	1	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	96	80,00	
44	13	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	85	70,83	
45	14	4	4	3	3	2	1	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	95	79,17	

46	15	3	3	4	2	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	93	77,50	
47	16	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	97	80,83	
48	17	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	101	84,17	
49	18	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	100	83,33	
50	19	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	102	85,00	
51	20	1	4	4	4	2	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	101	84,17	
52	21	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	103	85,83		
53	22	2	3	2	3	1	1	4	2	4	1	2	4	3	4	4	2	1	2	3	3	4	2	3	1	1	3	1	4	4	4	1	75	62,50
54	23	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	87	72,50	
55	24	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	71,67	
56	25	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	86	71,67	
57	26	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	81	67,50	
58	27	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	91	75,83	
59	28	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	106	88,33	
60	29	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	93	77,50	
61	30	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	98	81,67	
62	31	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	76	63,33	
63	1	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	107	89,17	
64	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	100	83,33	
65	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	69	57,50	
66	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91	75,83	
67	5	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	1	1	2	75	62,50	
68	6	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	107	89,17		
69	7	2	2	4	3	1	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	2	1	4	1	3	4	3	3	87	72,50	
70	8	4	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	1	2	93	77,50	
71	9	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	80	66,67	
72	10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89	74,17		
73	11	3	4	4	4	2	1	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	96	80,00	
74	12	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	91	75,83	
75	13	3	4	4	4	1	3	3	3	4	1	3	1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	1	4	2	3	90	75,00	
76	14	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	87	72,50	
77	15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	92	76,67	
78	16	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	97	80,83		
79	17	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	98	81,67	
80	18	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	90	75,00	
81	19	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	99	82,50	
82	20	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	101	84,17	
83	21	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	103	85,83	
84	22	3	2	4	3	4	1	3	3	4	4	2	1	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	93	77,50		
85	23	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	93	77,50	
86	24	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	93	77,50	
87	25	4	3	4	2	1	2	2	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	88	73,33	
88	26	3	3	4	3	1	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	75,00	
89	27	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	2	3	4	3	2	84	70,00	
90	28	1	3	3	4	4	2	4	1	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	90	75,00	
91	29	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	102	85,00	
92	30	4	3	4	2	1	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	97	80,83	

## **LAMPIRAN 3**

### **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

## Output SPSS Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru Pembimbing

**Correlations**

		BUTIR_1	TOTAL_SKOR
BUTIR_1	Pearson Correlation	1	.387**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.387**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_2	TOTAL_SKOR
BUTIR_2	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_3	TOTAL_SKOR
BUTIR_3	Pearson Correlation	1	.207*
	Sig. (2-tailed)		.048
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.207*	1
	Sig. (2-tailed)	.048	
	N	92	92

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_4	TOTAL_SKOR
BUTIR_4	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Correlations**

		BUTIR_5	TOTAL_SKOR
BUTIR_5	Pearson Correlation	1	.559**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_6	TOTAL_SKOR
BUTIR_6	Pearson Correlation	1	.525**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_7	TOTAL_SKOR
BUTIR_7	Pearson Correlation	1	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_8	TOTAL_SKOR
BUTIR_8	Pearson Correlation	1	.624**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_9	TOTAL_SKOR
BUTIR_9	Pearson Correlation	1	.371**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.371**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_10	TOTAL_SKOR
BUTIR_10	Pearson Correlation	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_11	TOTAL_SKOR
BUTIR_11	Pearson Correlation	1	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_12	TOTAL_SKOR
BUTIR_12	Pearson Correlation	1	.512**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_13	TOTAL_SKOR
BUTIR_13	Pearson Correlation	1	.590**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_14	TOTAL_SKOR
BUTIR_14	Pearson Correlation	1	.364**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.364**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_15	TOTAL_SKOR
BUTIR_15	Pearson Correlation	1	.477**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_16	TOTAL_SKOR
BUTIR_16	Pearson Correlation	1	.411**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_17	TOTAL_SKOR
BUTIR_17	Pearson Correlation	1	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_18	TOTAL_SKOR
BUTIR_18	Pearson Correlation	1	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_19	TOTAL_SKOR
BUTIR_19	Pearson Correlation	1	.553**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_20	TOTAL_SKOR
BUTIR_20	Pearson Correlation	1	.508**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_21	TOTAL_SKOR
BUTIR_21	Pearson Correlation	1	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_22	TOTAL_SKOR
BUTIR_22	Pearson Correlation	1	.525**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_23	TOTAL_SKOR
BUTIR_23	Pearson Correlation	1	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_24	TOTAL_SKOR
BUTIR_24	Pearson Correlation	1	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_25	TOTAL_SKOR
BUTIR_25	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_26	TOTAL_SKOR
BUTIR_26	Pearson Correlation	1	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_27	TOTAL_SKOR
BUTIR_27	Pearson Correlation	1	.486**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_28	TOTAL_SKOR
BUTIR_28	Pearson Correlation	1	.562**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_29	TOTAL_SKOR
BUTIR_29	Pearson Correlation	1	.496**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_30	TOTAL_SKOR
BUTIR_30	Pearson Correlation	1	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_31	TOTAL_SKOR
BUTIR_31	Pearson Correlation	1	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_32	TOTAL_SKOR
BUTIR_32	Pearson Correlation	1	.497**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_33	TOTAL_SKOR
BUTIR_33	Pearson Correlation	1	.643**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_34	TOTAL_SKOR
BUTIR_34	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_35	TOTAL_SKOR
BUTIR_35	Pearson Correlation	1	.590**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_36	TOTAL_SKOR
BUTIR_36	Pearson Correlation	1	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Correlations**

		BUTIR_37	TOTAL_SKOR
BUTIR_37	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_38	TOTAL_SKOR
BUTIR_38	Pearson Correlation	1	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_39	TOTAL_SKOR
BUTIR_39	Pearson Correlation	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_40	TOTAL_SKOR
BUTIR_40	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru Pembimbing

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	40

## Output SPSS Uji Validitas Instrumen Kinerja Pembimbing di Industri

**Correlations**

		BUTIR_1	TOTAL_SKOR
BUTIR_1	Pearson Correlation	1	.412**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.412**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_2	TOTAL_SKOR
BUTIR_2	Pearson Correlation	1	.409**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.409**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_3	TOTAL_SKOR
BUTIR_3	Pearson Correlation	1	.433**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_4	TOTAL_SKOR
BUTIR_4	Pearson Correlation	1	.320**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.320**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_5	TOTAL_SKOR
BUTIR_5	Pearson Correlation	1	.429**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_6	TOTAL_SKOR
BUTIR_6	Pearson Correlation	1	.422**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_7	TOTAL_SKOR
BUTIR_7	Pearson Correlation	1	.343*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.343**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_8	TOTAL_SKOR
BUTIR_8	Pearson Correlation	1	.412*
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.412*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	92	92

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_9	TOTAL_SKOR
BUTIR_9	Pearson Correlation	1	.489**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_10	TOTAL_SKOR
BUTIR_10	Pearson Correlation	1	.429**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_11	TOTAL_SKOR
BUTIR_11	Pearson Correlation	1	.375**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.375**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_12	TOTAL_SKOR
BUTIR_12	Pearson Correlation	1	.332**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.332**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_13	TOTAL_SKOR
BUTIR_13	Pearson Correlation	1	.359**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.359**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_14	TOTAL_SKOR
BUTIR_14	Pearson Correlation	1	.315**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.315**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_15	TOTAL_SKOR
BUTIR_15	Pearson Correlation	1	.498**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_16	TOTAL_SKOR
BUTIR_16	Pearson Correlation	1	.403**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_17	TOTAL_SKOR
BUTIR_17	Pearson Correlation	1	.291**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.291**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_18	TOTAL_SKOR
BUTIR_18	Pearson Correlation	1	.508**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_19	TOTAL_SKOR
BUTIR_19	Pearson Correlation	1	.491**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_20	TOTAL_SKOR
BUTIR_20	Pearson Correlation	1	.405**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_21	TOTAL_SKOR
BUTIR_21	Pearson Correlation	1	.422**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_22	TOTAL_SKOR
BUTIR_22	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_23	TOTAL_SKOR
BUTIR_23	Pearson Correlation	1	.399
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_24	TOTAL_SKOR
BUTIR_24	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Correlations**

		BUTIR_25	TOTAL_SKOR
BUTIR_25	Pearson Correlation	1	.251*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.251*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	92	92

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_26	TOTAL_SKOR
BUTIR_26	Pearson Correlation	1	.403**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_27	TOTAL_SKOR
BUTIR_27	Pearson Correlation	1	.426**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.426**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		BUTIR_28	TOTAL_SKOR
BUTIR_28	Pearson Correlation	1	.365**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.365**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		BUTIR_29	TOTAL_SKOR
BUTIR_29	Pearson Correlation	1	.427**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		BUTIR_30	TOTAL_SKOR
BUTIR_30	Pearson Correlation	1	.466**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Pembimbing di Industri

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	30

**LAMPIRAN 4**  
**DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR MATA**  
**PELAJARAN PRODUKTIF**

LAPORAN HASIL NILAI SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013  
SMK Negeri 1 Seyegan

Kelas		X TKBB	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF				MULOK	RATA - RATA	RANKING	SAKIT	IJIN	ALFA	KETERANGAN		
No Urut	No Induk		Nama	Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Penjas Olahraga	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KKPI	Kewirausahaan	Kompetensi Kejuruan									Bahasa Jawa	
																	Dasar Gambar Teknik	Ilmu Statika Tegangan	Ilmu Bangunan Gedung								Ukur Konstruksi
1	7432	ACHMAD FAJRIN VIAS ADITYA	77	78	75	80	78	75	76	78	75	78	78	79	80	78	79	77	79	80	77,78	8	10	9	8		
2	7433	ADI GALANG ANARKI	78	79	78	79	77	78	76	76	77	75	76	78	78	78	77	79	78	80	77,61	12	2	2	7		
3	7434	ADITYA JATI NUGROHO	78	77	75	79	77	78	76	77	76	77	76	75	78	77	78	76	77	79	77,00	20	-	-	-		
4	7435	AGUS NUGROHO	77	76	75	79	76	77	73	82	77	75	77	76	75	76	80	77	78	77	76,83	23	-	-	2		
5	7436	ALDO CAHYO SULISTYO	78	77	80	78	79	79	77	78	77	76	78	79	79	79	77	76	76	78	77,67	11	-	-	-		
6	7437	ARI KUSPARWANTO	78	75	76	80	78	75	75	82	76	76	76	75	75	79	77	78	78	80	77,17	18	2	-	-		
7	7438	ARI NURHIDAYAT	78	75	75	80	77	77	76	75	76	75	76	77	75	80	80	77	79	78	77,00	20	4	-	5		
8	7439	BAYU DWIJA PAMBUDI	79	75	76	79	77	75	77	78	76	75	76	75	77	80	78	79	80	80	77,33	14	2	-	1		
9	7440	DADANG SATRIO	77	75	75	82	77	78	70	83	77	75	77	80	79	78	79	80	79	78	77,72	9	-	-	2		
10	7441	DANANG SETIAWAN	78	75	75	79	76	76	65	75	76	75	76	75	78	77	75	77	80	81	76,06	31	3	-	7		
11	7442	DEFFAN HENDRA SHOLIKHIN	78	75	76	80	77	76	75	87	76	78	76	76	81	76	77	78	77	80	77,72	9	4	-	2		
12	7443	DWI MUDHO FITRIYANTO	77	75	75	80	76	75	73	78	76	75	76	75	75	77	78	80	79	78	76,56	27	1	-	6		
13	7444	EKO BUDI RIYANTO	78	77	77	79	77	76	77	86	77	78	77	85	85	78	80	77	78	80	79,00	2	1	-	1		
14	7445	FAJAR ROFI SULISTYAWAN	80	80	77	78	77	78	77	88	77	78	77	84	77	80	77	79	79	77	78,89	3	-	-	-		
15	7446	FAJAR WISNU WIJAYANTO	76	75	75	80	78	76	77	84	76	75	76	76	79	76	78	76	80	76	77,17	18	-	-	-		
16	7447	FATURACHMAN AGUNG PRADANA	77	75	75	79	76	75	71	78	76	75	76	75	76	78	75	79	75	78	76,06	31	1	-	3		
17	7448	FEVIKA RIYANTI	78	75	75	80	77	75	75	86	77	75	77	76	77	77	75	77	80	79	77,28	15	1	-	1		
18	7449	FIRMAN BUDI LISTANTA	76	77	76	79	77	76	76	88	76	75	76	78	86	75	78	78	79	80	78,11	4	3	-	-		
19	7450	HARINI	76	75	75	79	77	77	71	79	76	75	76	76	75	75	80	76	75	78	76,17	30	4	-	6		
20	7451	HERU WIBAWA	77	75	75	80	76	76	75	83	76	75	76	76	76	76	77	78	80	77	76,89	22	-	-	6		
21	7452	IKA DIASTARI	76	76	75	80	76	75	75	75	76	75	76	75	75	78	78	79	80	76	76,44	29	-	-	-		
22	7453	KEVIN ALIF PUTRA DANIS	78	77	78	80	77	75	75	87	76	75	76	78	78	77	78	75	76	79	77,50	13	-	-	-		
23	7454	LUTFI NUR ICHSAN INDRA GUNAWAN	77	75	75	79	77	75	73	86	76	75	76	75	75	77	77	76	78	78	76,67	25	2	1	4		
24	7455	ROKHANDA ARDIYANTO	78	77	77	80	77	79	75	85	79	75	79	83	75	78	75	76	77	79	78,00	6	1	-	-		
25	7456	SAHRAM RISA NUGRAHA	76	80	75	80	78	80	77	89	76	75	76	78	79	79	78	77	76	77	78,11	4	-	-	-		
26	7457	SATRIO WAHYUDI	77	75	76	82	76	79	79	76	76	70	76	76	75	80	78	78	75	76	76,67	25	3	-	7		
27	7458	SUHANTI	77	75	75	83	77	78	67	82	76	75	76	76	75	78	77	76	80	75	76,56	27	2	-	9		
28	7459	TAUFIK SETYADI	78	76	75	82	77	75	75	84	77	75	77	78	77	77	75	75	79	78	77,22	17	2	-	4		
29	7460	TIYAN EKA SAPUTRA	77	76	75	83	77	79	72	75	76	75	76	76	78	75	76	79	78	78	76,72	24	-	-	6		
30	7461	YABARUDI	76	76	76	80	77	75	78	77	77	75	77	81	75	76	82	78	78	77	77,28	15	-	-	5		
31	7462	YULIAN ANDRIYANTO	77	78	78	80	78	77	77	89	78	78	78	84	86	75	78	79	79	77	79,22	1	-	-	-		
32	7463	YULVAN SETIAWAN	80	75	76	80	76	76	75	85	77	75	77	81	76	80	76	79	78	79	77,83	7	1	-	1		

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Drs. Cahyo Wibowo, MM.  
NIP 19581023 198602 1 001

Seyegan, 22 Desember 2012

Wali Kelas

Mami Zukhamiatun, S.Pd.  
NIP 19700502 200701 2 011



LAPORAN HASIL NILAI SEMESTER 2 TAHUN 2012/2013  
SMK Negeri 1 Seyegan

Kelas		X TKBB	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF				MULOK	RATA - RATA	RANKING	SAKIT	IJJN	ALFA	KETERANGAN		
No Urut	No Induk		Nama	Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Penjas Olahraga	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KKPI	Kewirausahaan	Kompetensi Kejuruan									Bahasa Jawa	
																	Dasar Gambar Teknik	Ilmu Statika Tegangan	Ilmu Bangunan Gedung								Ukur Konstruksi
1	7432	ACHMAD FAJRIN VIAS ADITYA	75	75	78	81	78	77	75	76	77	78	75	75	79	75	75	75	75	76	76,39	29	-	-	-		
2	7433	ADI GALANG ANARKI	75	75	75	78	79	75	75	75	75	76	75	75	75	75	75	75	77	77	75,67	31	6	-	7		
3	7434	ADITYA JATI NUGROHO	84	75	76	82	76	78	84	77	79	79	77	88	79	75	75	78	77	77	78,67	3	2	-	1		
4	7435	AGUS NUGROHO	87	76	77	80	80	77	75	75	75	78	80	85	80	77	75	79	77	77	78,33	6	-	-	1		
5	7436	ALDO CAHYO SULISTYO	79	80	76	81	77	78	75	76	75	78	75	78	79	76	76	78	77	77	77,28	16	-	-	1		
6	7437	ARI KUSPARWANTO	89	78	77	81	78	77	75	76	76	76	77	79	79	76	77	77	79	77	78,06	9	-	-	1		
7	7438	ARI NURHIDAYAT	80	76	78	80	77	77	75	76	76	76	75	82	80	75	75	79	77	78	77,33	15	-	-	1		
8	7439	BAYU DWIJA PAMBUDI	91	80	77	80	80	79	81	78	76	76	79	81	83	80	80	83	79	76	80,22	1	-	-	1		
9	7440	DADANG SATRIO	81	75	76	80	77	75	75	76	76	76	75	75	75	76	75	76	76	75	76,11	30	1	2	6		
10	7441	DANANG SETIAWAN	81	76	76	81	77	77	75	75	76	76	75	75	79	76	75	76	76	75	76,50	28	-	-	-		
11	7442	DEFFAN HENDRA SHOLIKHIN	77	75	75	80	79	75	75	79	76	76	81	75	77	76	75	80	77	75	76,83	25	-	4	8		
12	7443	DWI MUDHO FITRIYANTO	80	75	76	85	77	78	78	77	76	78	75	82	79	76	75	75	76	76	77,44	13	-	1	3		
13	7444	EKO BUDI RIYANTO	85	77	77	80	76	78	76	78	78	78	77	75	79	76	78	77	77	76	77,67	12	-	-	-		
14	7445	FAJAR ROFI SULISTYAWAN	78	79	76	80	75	78	75	76	75	76	75	75	79	76	75	77	78	76	76,61	26	1	1	2		
15	7446	FAJAR WISNU WIJAYANTO	76	75	77	80	78	78	76	76	75	79	75	87	78	76	75	77	77	76	77,28	16	-	-	4		
16	7447	FATURACHMAN AGUNG PRADANA	81	77	77	80	78	77	76	75	75	78	77	75	80	78	75	77	76	76	78,39	5	-	2	-		
17	7448	FEVIKA RIYANTI	85	76	75	80	78	78	75	75	78	77	75	75	80	78	75	77	76	76	77,17	18	4	-	-		
18	7449	FIRMAN BUDI LISTANTA	79	77	78	82	77	77	80	76	75	78	75	75	80	78	75	79	76	77	77,44	13	-	-	-		
19	7450	HARINI	87	75	76	78	78	78	77	76	76	77	82	75	85	79	75	80	76	76	78,11	8	2	1	1		
20	7451	HERU WIBAWA	77	76	80	80	79	77	79	76	75	77	78	89	80	77	75	80	75	79	78,28	7	-	1	3		
21	7452	IKA DIASTARI	81	76	76	79	78	78	75	76	76	77	75	75	85	76	75	76	76	76	77,00	23	3	2	1		
22	7453	KEVIN ALIF PUTRA DANIS	86	76	76	81	75	78	76	76	77	77	75	75	79	77	75	77	76	76	77,11	20	-	1	1		
23	7454	LUTFI NUR ICHSAN INDRA GUNAWAN	84	75	77	80	75	77	75	75	75	76	75	84	79	76	75	76	76	77	77,06	22	-	-	1		
24	7455	ROKHANDA ARDIYANTO	76	75	80	82	79	76	75	75	76	76	75	75	75	76	75	78	77	77	76,56	27	-	-	-		
25	7456	SAHRAM RISA NUGRAHA	75	76	78	80	78	78	77	76	75	78	75	75	79	77	76	80	77	78	77,11	20	3	5	3		
26	7457	SATRIO WAHYUDI																									
27	7458	SUHANTI	76	77	77	79	79	78	75	75	76	77	77	75	80	78	76	80	78	76	77,17	18	-	-	-		
28	7459	TAUFIK SETYADI	87	80	76	79	78	78	80	75	75	77	75	75	79	78	80	77	78	76	77,94	10	-	-	1		
29	7460	TIYAN EKA SAPUTRA	76	76	77	79	78	77	75	75	75	77	75	86	76	76	75	79	77	77	77,00	23	2	4	2		
30	7461	YABARUDI	85	80	78	84	76	78	77	76	77	79	77	82	80	80	80	80	80	78	79,28	2	-	-	-		
31	7462	YULIAN ANDRIYANTO	87	75	76	80	78	77	77	75	75	76	75	86	79	76	78	78	77	77	77,89	11	-	1	1		
32	7463	YULVAN SETIAWAN	83	78	77	80	80	77	75	79	75	76	82	85	80	78	78	78	76	77	78,56	4	-	-	-		

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Drs. Cahyo Wibowo, MM.  
NIP 19581023 198602 1 001

Seyegan, 24 Juni 2013

Wali Kelas

Mami Zukhamiatun, S.Pd.  
NIP 19700502 200701 2 011



**LEGER SEMESTER GANJIL TAHUN 2013/2014**

Kelas		Xi TKBB	NORMATIF					ADAPTIF																	Jalan Lo								
No. Urut	No. Induk	Nama	Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Seni	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KKPI	Kewirausahaan	Menghitung Konstruksi	Sedimentasi Menghitung Konstruksi	Konstruksi Beton	Bertulang	Makasanakan pekerjaan	Makasanakan pekerjaan	Sekadun Makasanakan pekerjaan	Makasanakan pekerjaan	Konstruksi Bangunan	Membuat gambar pelaksanaan konstruksi	Pekerjaan Batu dan Finishing	Menggunakan peralatan tangan dan mekanik listrik	Bahasa Jawa	RATA-RATA	RANKING	SAKIT	I JIN	TANPA KETERANGAN	KETERANGAN
1	7432	ACHMAD FAJRIN VIAS A	81	76	76	81	75	77	75	79	75	75	84	76		79			78	78	82		78		81	75	77,80	23	6	1	3		
2	7433	ADI GALANG ANARKI	77	76	76	79	75	76	75	78	76	75	81	75		78			78	78	78		78		84	75	77,15	29	3	3	3		
3	7434	ADITYA JATI NUGROHO	78	76	76	82	78	78	80	80	76	76	80	76		85			80	81	79		79		84	75	78,70	11	2	5	-		
4	7435	AGUS NUGROHO	83	77	76	82	79	78	78	81	76	75	76	77		80			81	81	80		79		83	75	78,60	16	-	-	-	-	
5	7436	ALDO CAHYO SULISTYO	85	77	80	79	78	79	78	78	76	75	82	77		80			78	78	78		78		83	75	78,45	18	-	1	-	-	
6	7437	ARI KUSPARWANTO	84	77	80	79	77	77	76	82	76	75	80	76		80			83	84	79		79		84	75	78,90	9	-	-	-	-	
7	7438	ARI NURHIDAYAT	77	77	80	79	75	77	77	79	76	75	75	75		79			78	78	80		79		83	75	77,45	27	-	-	2		
8	7439	BAYU DWIJA PAMBUDI	91	78	80	80	79	78	80	82	76	80	83	76		85			83	83	80		79		84	80	80,65	1	-	6	-	-	
9	7440	DADANG SATRIYO	78	77	75	79	78	77	76	78	75	75	77	76		78			78	78	78		80		80	75	77,15	29	2	3	3		
10	7441	DANANG SETIAWAN	81	77	75	79	78	77	77	79	76	76	78	76		79			78	78	79		78		83	75	77,70	24	1	-	1		
11	7442	DEFFAN HENDRA SHOLIKHIN	79	76	78	79	77	75	75	78	75	75	83	77		79			78	78	78		78		78	75	77,30	28	5	3	3		
12	7443	DWI MUDHO FITRIYANTO	84	77	80	83	79	80	76	79	76	75	79	76		79			78	80	80		81		82	75	78,70	11	-	1	-	-	
13	7444	EKO BUDI RIYANTO	87	77	78	81	78	79	77	82	76	77	80	79		79			81	85	80		80		84	76	79,55	4	-	-	-	-	
14	7445	FAJAR ROFI SULISTYAWAN	81	80	80	79	78	78	76	82	76	75	76	76		78			81	86	78		79		82	77	78,65	15	3	3	3		
15	7446	FAJAR WISNU WIJAYANTO	81	77	80	79	79	78	77	82	75	78	82	76		79			82	84	81		80		82	75	79,10	6	4	-	2		
16	7447	FATURACHMAN AGUNG P	81	77	78	79	79	78	77	79	76	81	75	81		78			78	80	79		80		86	75	78,70	11	1	-	-	-	
17	7448	FEVKA RIYANTI	84	77	80	78	79	78	77	79	75	75	81	78		78			80	79	78		80		86	77	78,70	11	1	2	-	-	
18	7449	FIRMAN BUDI LISTANTA	81	76	80	83	79	76	76	81	75	75	82	76		78			80	85	79		78		78	76	78,45	18	4	3	3		
19	7450	HARINI	84	77	80	78	75	77	77	79	75	75	80	76		78			81	79	78		82		79	76	78,05	22	2	1	-	-	
20	7451	HERU WIBAWA	84	77	80	79	85	77	77	79	76	75	79	77		78			80	79	79		82		86	75	78,95	7	-	-	-	-	
21	7452	IKA DIASTARI	85	78	80	78	80	78	77	80	75	75	76	77		78			82	79	79		80		80	75	78,35	21	3	-	-	-	
22	7453	KEVIN ALIF PUTRA DANIS	79	77	78	79	75	78	76	78	75	75	76	75		78			78	78	78		78		80	75	77,05	31	1	1	2		
23	7454	LUTFI NUR ICHSAN INDRA G	82	77	78	79	78	77	76	78	76	75	79	76		78			78	78	79		79		78	75	77,55	26	-	-	1		
24	7455	ROKHANDA ARDIYANTO	84	76	78	80	79	76	75	78	75	76	80	76		78			78	78	78		79		78	75	77,60	25	12	4	3		
25	7456	SAHRAM RISA NUGRAHA	86	79	80	80	78	78	78	82	76	77	83	76		80			83	84	79		80		84	75	79,65	3	3	-	-	-	
26	7458	SUHANTI	83	78	80	78	77	78	78	80	77	75	80	78		79			81	81	79		79		79	75	78,50	17	1	2	-	-	
27	7459	TAUFIK SETYADI	89	77	78	79	80	79	80	78	75	79	80	75		85			79	78	78		78		80	75	78,95	7	-	1	-	-	
28	7460	TIYAN EKA SAPUTRA	84	76	80	80	83	75	75	80	76	75	81	76		79			80	82	79		80		78	75	78,45	18	8	2	3		
29	7461	YABARUDI	85	78	80	82	80	79	82	80	76	78	83	78		85			80	82	79		80		78	75	79,75	2	1	-	-	-	
30	7462	YULIAN ANDRIYANTO	87	78	80	79	78	78	76	80	75	75	83	78		80			80	81	79		78		80	75	78,75	10	-	-	-	-	
31	7463	YULVAN SETIAWAN	83	77	80	80	82	78	76	80	76	78	83	77		80			80	82	79		81		80	77	79,25	5	-	-	-	-	

Seyegan, 21 Desember 2013

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Wali Kelas


**Drs. Cahyo Wibowo, MM.**  
NIP 19581023 198602 1 001

Drs. Ponidi  
NIP 19560705 198603 1 013




**LEGER SEMESTER GENAP TAHUN 2013/2014**

Kelas		XI TKBB	NORMATIF					ADAPTIF																	Jalan Lo	RATA-RATA	RANKING	SAKIT	I J I N	TANPA KETERANGAN	KETERANGAN
No. Urut	No. Induk	Nama	Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pendidikan Jasmani, Olahraga, Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KKPI	Kewirausahaan	0,00	0,00	0,00	Menghitung Konstruksi Sederhana	Konstruksi Beton Bertulang	Gambar Konstruksi Bangunan	0,00	Pekerjaan Pasangan Batu dan Finishing	0,00	0,00							
1	7432	ACHMAD FAJRIN VIAS A	76	76	75	81	79	76	75	76	75	75	75	75				75	80	79		79			75	76,50	29	5	2	3	
2	7433	ADI GALANG ANARKI	76	76	75	79	79	76	75	76	75	75	78	76				75	79	80		80			75	76,67	28	7	-	3	
3	7434	ADITYA JATI NUGROHO	81	77	80	81	82	78	80	82	76	77	75	79	76			85	80	84		84			76	79,61	4	-	5	1	
4	7435	AGUS NUGROHO	84	78	80	82	82	78	77	80	76	78	75	78	77			80	79	84		84			75	79,28	8	5	1	-	
5	7436	ALDO CAHYO SULISTYO	80	78	86	80	83	79	77	84	76	78	75	75	79			78	80	85		85			76	79,67	3	-	-	3	
6	7437	ARI KUSPARWANTO	82	77	80	80	82	77	76	79	76	76	75	79	76			78	79	80		80			76	78,22	21	-	-	-	
7	7438	ARI NURHIDAYAT	80	77	78	80	79	76	76	78	75	76	75	75	76			76	80	79		79			75	77,22	27	-	5	1	
8	7439	BAYU DWIJA PAMBUDI	92	79	90	80	80	79	82	85	77	80	77	75	80			82	80	86		86			78	81,56	1	-	4	-	
9	7440	DADANG SATRIO	80	77	80	79	82	77	80	79	75	75	75	78	76			75	79	82		82			75	78,11	22	3	5	2	
10	7441	DANANG SETIAWAN	80	77	80	80	82	77	77	79	76	77	75	79	76			75	80	82		82			77	78,39	17	-	-	-	
11	7442	DEFFAN HENDRA SHOLIKHIN	80	76	75	80	78	76	75	77	75	75	78	76				75	80	75		75			75	76,44	30	7	4	3	
12	7443	DWI MUDHO FITRIYANTO	80	77	76	83	82	80	76	79	75	76	77	77	77			78	79	82		82			75	78,39	17	-	1	1	
13	7444	EKO BUDI RIYANTO	86	77	80	81	82	79	78	82	77	77	78	75	79			79	80	82		82			75	79,39	6	-	-	-	
14	7445	FAJAR ROFI SULISTYAWAN	80	77	76	80	83	78	77	78	76	76	75	75	76			75	79	78		78			75	77,33	25	1	-	3	
15	7446	FAJAR WISNU WIJAYANTO	81	77	84	79	83	78	77	76	76	78	75	78	77			79	79	82		82			75	78,67	15	-	-	2	
16	7447	FATURACHMAN AGUNG P	88	77	82	79	81	78	80	82	76	80	75	84	78			77	80	80		80			76	79,61	4	1	5	-	
17	7448	FEVKA RIYANTI	85	79	86	78	79	79	77	81	77	76	77	77	78			78	81	82		82			75	79,28	8	2	-	-	
18	7449	FIRMAN BUDI LISTANTA	80	77	78	83	80	77	78	79	76	77	76	78	77			77	80	82		82			75	78,44	16	3	6	1	
19	7450	HARINI	86	79	86	78	78	77	78	81	76	77	76	79	77			77	81	83		83			75	79,28	8	5	3	-	
20	7451	HERU WIBAWA	78	78	78	79	77	77	78	78	76	75	75	77	78			77	80	83		83			75	77,89	23	-	1	-	
21	7452	IKA DIASTARI	86	79	86	78	77	78	77	81	76	76	75	78	78			78	80	82		82			75	79,00	12	1	-	-	
22	7453	KEVIN ALIF PUTRA DANIS	83	77	80	80	82	77	76	79	75	75	75	81	76			77	81	81		81			75	78,39	17	-	1	1	
23	7454	LUTFI NUR ICHSAN INDRA G	83	77	80	79	79	78	76	76	75	75	75	77				76	80	78		78			75	77,33	25	-	1	-	
24	7455	ROKHANDA ARDIYANTO	77	76	75	80	79	76	70	75	75	75	80	76				75	79	76		76			75	76,11	31	20	4	3	
25	7456	SAHRAM RISA NUGRAHA	89	77	80	80	79	78	80	81	76	77	75	77				79	80	82		82			75	79,00	12	2	1	1	
26	7458	SUHANTI	80	79	86	78	80	77	76	80	77	77	75	77	78			79	80	86		86			75	79,22	11	-	1	-	
27	7459	TAUFIK SETYADI	88	79	82	79	80	80	77	81	75	78	75	81	79			78	79	81		81			75	79,33	7	2	-	-	
28	7460	TIYAN EKA SAPUTRA	81	77	80	80	80	77	76	79	76	75	75	77				75	79	79		79			75	77,50	24	14	2	1	
29	7461	YABARUDI	85	78	80	82	78	80	82	82	76	79	75	79	79			85	80	84		84			77	80,28	2	-	1	-	
30	7462	YULIAN ANDRIYANTO	85	77	80	80	80	77	77	76	75	75	77	79	77			77	80	81		81			75	78,28	20	-	4	-	
31	7463	YULVAN SETIAWAN	88	77	80	80	82	78	79	76	76	79	76	75	78			76	80	83		83			76	79,00	12	-	2	1	


  
 Menggetahui,  
 Kepala SMK Negeri 1 Seyegan  
 Drs. Cahyo Wibowo, MM.  
 NIP 19581023 198602 1 001

Seyegan, 24 Juni 2014

Wali Kelas

  
 Drs. Ponidi  
 NIP 19560705 198603 1 013



LAPORAN HASIL NILAI SEMESTER GANJIL TAHUN 2012/2013  
SMK Negeri 1 Seyegan

Kelas		X TGB1	NORMATIF					ADAPTIF					PRODUKTIF					MULOK	RATA - RATA	RANKING	SAKIT	IJIN	TANPA KETERANGAN	KETERANGAN				
No Urut	No Induk		Nama	Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Penjas Olahraga	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KKPI	Kewirausahaan	Dasar Kompetensi Kejuruan											
																	Gambar Teknik Dasar								Statika Tegangan	Bahan Bangunan	Ilmu Bangunan Gedung	K3
1	7464	ADAM SUSILO	79	77	77	80	77	78	76	82	78	76	76	77	80	78	81	77	82	77	78,11	32	-	-	-	-		
2	7465	AFRI BUDI ISNANTO	87	78	78	80	76	78	80	83	77	75	77	78	77	82	79	82	79	82	78	79,26	17	-	-	-	-	
3	7466	AGUNG PURNOMO AJI	86	77	76	83	78	79	83	86	76	81	78	79	80	82	78	82	81	81	79	80,26	2	-	-	-	-	
4	7467	ANDI KURNIAWAN	83	79	77	80	77	78	84	88	77	84	77	78	78	81	78	81	81	80	78	79,95	6	-	-	-	-	
5	7468	ANDIKA TRI SAPUTRA	83	80	78	80	76	77	84	84	78	80	76	77	76	79	81	79	81	77	79,21	19	-	-	-	-		
6	7469	ANDRI SETIAWAN	78	79	79	81	77	77	80	81	76	79	76	76	76	79	80	80	82	84	79	79,16	21	2	-	-	-	
7	7470	ANDRITYAS PARANTANG	84	78	77	79	78	76	81	88	79	79	78	79	75	83	81	83	83	82	78	80,05	4	-	-	-	-	
8	7471	APRILIAN PRASETYO	85	78	79	79	78	75	78	86	78	78	79	78	79	83	81	83	83	82	78	79,47	13	-	-	-	-	
9	7472	ARDIAN YUDANTO	83	78	78	79	77	79	82	87	78	78	77	78	77	81	80	83	81	81	78	79,74	9	-	-	-	-	
10	7473	DANULIAS WIJATSENO	80	79	78	79	77	78	83	85	76	78	78	78	78	83	82	81	82	82	79	79,79	8	-	-	-	-	
11	7474	DEDI SETYO NUGROHO SAPUTRO	80	79	79	80	76	79	84	84	76	79	78	78	78	83	82	81	82	82	77	79,37	15	-	-	-	-	
12	7475	DENI FIRMSYAH	84	77	77	85	77	78	78	86	78	78	78	79	78	81	79	83	81	81	79	79,84	7	1	-	-	-	
13	7476	DIDIT PURNAMA	84	79	78	81	78	76	80	85	79	79	76	78	77	80	78	80	80	81	80	79,42	14	-	-	-	-	
14	7477	EKO NUR SAIFUDIN	87	83	78	78	79	77	82	89	79	84	78	79	80	84	82	84	83	82	81	81,53	1	-	-	-	-	
15	7478	GATRA IHWANUL IHSAN	83	77	76	81	78	78	76	87	78	78	78	78	79	80	82	84	83	82	81	79,11	23	-	-	-	-	
16	7479	HERMAWAN SUGIYANTO	80	76	78	79	77	79	77	80	77	78	78	76	77	79	79	82	78	81	78	78,32	31	-	-	-	-	
17	7480	IRFANDI NUGROHO	81	78	77	79	78	77	78	81	76	77	79	78	76	77	79	79	82	78	79	78,47	30	-	-	-	-	
18	7481	LUKI ANDREAN	84	78	78	80	77	78	77	85	76	78	78	76	78	83	80	83	81	82	75	79,32	16	2	-	-	-	
19	7482	LUQMAN HIDAYAT	78	77	78	81	78	78	82	85	78	76	77	79	78	83	81	82	82	83	76	79,58	11	-	-	-	-	
20	7483	MEDI HENDRIYANTO	84	79	77	80	77	78	82	84	75	77	76	76	78	82	78	82	81	82	77	79,21	19	-	-	-	-	
21	7484	MUH RIFAI	91	78	76	84	79	79	78	84	76	78	78	79	78	81	79	83	81	80	78	80,00	5	-	-	-	-	
22	7485	MUHAMAD YULIANTO NUGRAHA	79	77	78	78	80	76	77	82	78	79	79	76	79	80	77	83	83	79	79	78,89	26	-	-	-	-	
23	7486	MUHAMMAD AL HASAN FADLULLAH	84	77	79	78	78	78	78	81	77	78	78	78	79	81	77	84	82	81	76	79,16	21	-	-	-	-	
24	7487	MUHAMMAD EKO PAMUJI	93	80	78	79	82	78	82	81	78	80	79	80	76	80	77	80	81	82	77	80,16	3	-	-	-	-	
25	7488	MUHAMMAD RIFAN RIFAI	78	75	78	81	79	79	78	80	78	79	78	77	77	80	79	80	82	81	79	78,84	27	-	-	-	-	
26	7489	NUR TUNJUNG IRAWAN	78	76	79	82	78	77	78	80	76	78	78	77	78	82	75	79	81	82	78	78,53	29	-	-	-	-	
27	7490	PRASETYO AJI NUGROHO	86	78	77	79	78	78	78	84	76	78	76	76	78	83	78	80	82	83	78	79,26	17	3	-	-	-	
28	7491	RIDWAN MAULANA	87	76	80	80	79	75	80	81	76	78	76	78	78	82	79	84	83	84	77	79,63	10	1	-	-	-	
29	7492	SEPDIYAN TIVAN INDRA PUTRA	83	76	79	80	78	77	76	82	78	76	78	78	80	81	78	82	82	81	76	79,00	25	-	-	-	-	
30	7493	WIJAYA YUDISTIRA	81	77	77	79	78	79	76	80	78	76	79	79	78	77	79	80	81	80	79	78,58	28	-	-	-	-	
31	7494	YULI MARYANTO	84	78	78	79	79	78	75	81	78	77	77	77	79	82	80	82	82	79	78	79,11	23	-	-	-	-	
32	7495	ZUBRAM SAPUTRO AJI	86	79	79	81	77	79	76	84	75	79	78	79	77	82	80	81	82	81	76	79,53	12	-	-	-	-	

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Drs. Cahyo Wibowo, MM.  
NIP 19581023 198602 1 001

Seyegan, 22 Desember 2012

Wali Kelas

Catur Setyaningrum, S.Pd.  
NIP 19780217 200501 2 004



LAPORAN HASIL NILAI SEMESTER GENAP TAHUN 2012/2013  
SMK Negeri 1 Seyegan

Kelas		X TGB1	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF					MULOK	RATA - RATA	RANKING	SAKIT	IIN	TANPA KETERANGAN	KETERANGAN	
No Urut	No Induk		Nama	Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Penjas Olahraga	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KKPI	Kewirausahaan	Dasar Kompetensi Kejuruan										
																	Gambar Teknik Dasar	Statika Tegangan	Bahan Bangunan								Ilmu Bangunan Gedung
1	7464	ADAM SUSILO	81	78	78	82	78	79	78	82	77	76	79	78	77	81	80	81	77	83	77	79,05	22	-	2	3	
2	7465	AFRI BUDI ISNANTO	84	79	78	80	76	78	80	83	77	77	75	77	78	82	79	82	79	82	79	79,21	21	2	-	-	
3	7466	AGUNG PURNOMO AJI	86	79	76	81	78	79	83	82	76	81	78	78	80	82	79	84	81	81	79	80,16	3	-	1	-	
4	7467	ANDI KURNIAWAN	83	80	77	80	75	77	82	88	78	84	75	78	78	81	78	81	80	80	78	79,63	11	-	-	-	
5	7468	ANDIKA TRI SAPUTRA	82	82	78	80	76	77	81	80	78	80	76	77	77	81	77	81	79	81	77	78,95	24	-	2	3	
6	7469	ANDRI SETIAWAN	78	79	79	83	79	78	80	81	75	79	76	76	79	85	80	83	82	80	78	79,47	15	3	-	-	
7	7470	ANDRITYAS PARANTANG	84	78	76	79	78	76	81	88	79	79	78	80	76	83	81	83	82	82	81	80,21	2	-	2	-	
8	7471	APRIILAN PRASETO	85	79	77	80	78	79	78	86	78	78	79	77	76	82	78	82	81	82	76	79,53	14	-	-	2	
9	7472	ARDIAN YUDANTO	83	81	78	81	77	79	82	87	78	79	76	78	79	80	80	83	79	81	77	79,89	6	-	-	-	
10	7473	DANULIAS WIJATSENO	80	79	76	79	76	78	83	85	78	78	78	76	78	79	80	80	83	79	77	79,84	7	3	-	2	
11	7474	DEDI SETYO NUGROHO SAPUTRO	79	79	79	80	77	80	83	79	78	79	78	79	77	83	82	85	82	82	79	79,84	7	-	-	-	
12	7475	DENI FIRMANSYAH	83	77	77	79	77	78	78	86	79	78	78	79	78	84	81	82	81	81	80	79,79	8	-	1	-	
13	7476	DIDIT PURNAMA	84	81	78	81	76	77	81	85	76	79	76	78	79	80	78	80	80	79	80	79,74	10	1	-	1	
14	7477	EKO NUR SAIFUDIN	87	82	77	80	79	76	82	86	79	81	78	79	80	83	82	84	82	82	81	79,26	20	-	-	2	
15	7478	GATRA IHWANUL IHSAN	83	78	76	81	80	79	82	82	77	78	80	78	78	80	77	83	78	81	78	81,05	1	-	-	-	
16	7479	HERMAWAN SUGIYANTO	80	79	78	79	79	79	83	80	76	78	76	77	78	82	79	82	78	79	77	79,42	16	2	-	-	
17	7480	IRFANDI NUGROHO	82	78	79	81	78	77	78	79	75	77	79	78	76	82	79	84	79	83	76	78,89	27	-	2	-	
18	7481	LUKI ANDREAN	84	81	79	80	77	80	77	85	76	78	80	80	83	80	83	81	82	82	75	78,95	24	-	-	-	
19	7482	LUQMAN HIDAYAT	78	78	78	81	78	78	82	81	78	79	79	78	78	83	81	81	82	82	78	79,95	5	1	-	4	
20	7483	MEDI HENDRIYANTO	84	81	77	80	75	78	80	84	75	77	76	76	78	81	78	82	77	82	77	79,63	11	-	-	-	
21	7484	MUH RIFAI	89	79	76	83	79	75	78	82	76	78	78	79	81	81	80	83	81	80	78	78,84	28	-	1	1	
22	7485	MUHAMAD YULIANTO NUGRAHA	82	77	78	80	76	78	82	79	77	79	77	79	82	77	83	83	79	79	79	79,79	8	-	-	-	
23	7486	MUHAMMAD AL HASAN FADLULLAH	84	78	79	78	76	75	79	80	77	78	78	78	76	80	76	83	79	81	79	79,32	18	-	2	-	
24	7487	MUHAMMAD EKO PAMUJI	93	80	76	78	79	78	82	79	78	80	80	80	76	83	77	80	81	84	79	78,63	32	3	-	-	
25	7488	MUHAMMAD RIFAN RIFAI	78	77	78	81	79	79	79	79	78	79	78	77	77	82	77	80	82	81	77	80,05	4	-	-	-	
26	7489	NUR TUNJUNG IRAWAN	78	76	79	82	78	77	78	80	77	78	77	79	81	81	75	81	80	83	79	78,95	24	-	-	2	
27	7490	PRASETO AJI NUGROHO	84	78	75	83	76	76	81	84	76	79	76	76	79	84	78	80	82	83	76	78,74	30	2	-	2	
28	7491	RIDWAN MAULANA	87	76	77	80	76	75	80	80	76	79	76	78	78	81	79	84	77	84	78	79,37	17	-	3	-	
29	7492	SEPDIYAN TIVAN INDRA PUTRA	83	76	79	80	78	77	77	82	78	79	79	78	80	81	77	82	82	81	78	79,00	23	-	-	1	
30	7493	WIJAYA YUDISTIRA	80	77	77	79	78	79	76	80	79	76	77	79	78	79	79	81	81	82	79	79,32	18	1	-	-	
31	7494	YULI MARYANTO	82	80	78	82	77	76	79	79	76	78	79	77	80	82	78	82	76	80	77	78,74	30	3	-	1	
32	7495	ZUBRAM SAPUTRO AJI	86	82	76	80	78	78	77	82	75	80	78	80	77	84	80	83	79	82	76	79,84	28	-	-	-	

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Seyegan, 24 Juni 2013

Wali Kelas

Drs. Cahyo Wibowo, MM.  
NIP 19581023 198602 1 001

Catur Setyaningrum, S.Pd.  
NIP 19780217 200501 2 004



**LEGER NILAI RAPORT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Kelas : **XI TGB 1**  
Semester : **1 (gasal)**

Nomor		NAMA SISWA	NORMATIF					ADAPTIF								PRODUKTIF				MULOK		Peng		JUMLAH NILAI	Nilai Rata-rata	Ranking Kelas	Jumlah Nilai dibawah KKM	ABSENSI									
Urut	Induk Siswa		Pendidikan Agama	PKn	Bahasa Indonesia	PJOK	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Fisika	Kimia	IPS	KKPI	Kewirausahaan	Dasar Kom Kejuruan				Kompetensi Kejuruan								Bahasa Jawa	Pencak Silat	Bulu Tangkis	Jumlah Pelanggaran	Sakit	izin	Tanpa Keterangan	Terlambat	Bolos	
																0	75	75	75	0	MBG	MPL 2	MBB														MDI
1	7484	ADAM SUSILO	79	76	76	81	77	78	75	83	76	75	76	75	76	-	-	-	-	79	80	79	79	78	-	-	-	1395	77,50	28	0	17	-	-	-	-	-
2	7485	AFRI BUDI ISNANTO	88	79	79	79	77	78	80	86	76	75	75	80	81	-	-	-	-	82	82	79	82	81	-	-	-	1439	79,94	5	0	17	-	-	-	-	-
3	7486	AGUNG PURNOMO AJI	81	77	76	84	78	78	85	88	77	82	79	80	80	-	-	-	-	83	83	78	80	79	-	-	-	1448	80,44	3	0	17	-	1	-	-	-
4	7487	ANDI KURNIAWAN	87	79	76	79	77	78	85	90	77	85	76	75	77	-	-	-	-	83	78	77	80	77	-	-	-	1436	79,78	8	0	17	-	-	-	-	-
5	7488	ANDIKA TRI SAPUTRA	91	82	76	79	77	78	83	87	76	75	75	79	75	-	-	-	-	81	83	78	80	79	-	-	-	1434	79,67	10	0	17	1	1	-	-	-
6	7489	ANDRI SETIAWAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00	33	0	17	-	-	-	-	-	
7	7470	ANDRITYAS PARANTANG	78	78	76	79	79	78	79	88	76	80	75	80	75	-	-	-	-	83	83	81	81	79	-	-	-	1428	79,33	14	0	17	-	-	-	-	-
8	7471	APRILIAN PRASETYO	81	78	77	80	78	78	76	87	75	78	75	79	77	-	-	-	-	83	83	80	82	81	-	-	-	1428	79,33	14	0	17	-	-	-	-	-
9	7472	ARDIAN YUDANTO	79	78	77	79	78	78	83	88	76	78	75	78	75	-	-	-	-	82	79	79	80	79	-	-	-	1421	78,94	16	0	17	-	-	-	-	-
10	7473	DANULIAS WIJATSENO	80	79	76	79	78	78	80	86	75	77	76	76	78	-	-	-	-	83	78	81	80	78	-	-	-	1416	78,67	18	0	17	-	1	-	-	-
11	7474	DEDI SETYO NUGROHO SAPUTRA	79	79	76	78	78	77	80	84	76	78	75	77	75	-	-	-	-	81	80	81	81	78	-	-	-	1411	78,39	21	0	17	-	-	1	-	-
12	7475	DENI FIRMANSYAH	83	76	75	84	77	77	78	86	76	79	75	75	76	-	-	-	-	80	79	78	80	79	-	-	-	1413	78,50	20	0	17	-	3	-	-	-
13	7476	DIDIT PURNAMA	82	78	77	82	78	78	82	84	77	81	78	79	77	-	-	-	-	82	84	79	80	80	-	-	-	1436	79,78	8	0	17	-	-	-	-	-
14	7477	EKO NUR SAIFUDIN	89	82	78	78	80	78	88	90	78	89	78	80	82	-	-	-	-	83	84	81	84	80	-	-	-	1482	82,33	1	0	17	-	-	-	-	-
15	7478	GATRA IHWANUL IHSAN	81	76	75	81	77	76	75	88	75	75	75	77	75	-	-	-	-	77	78	80	82	78	-	-	-	1401	77,83	26	0	17	2	-	3	-	-
16	7479	HERMAWAN SUGIYANTO	83	75	76	79	77	78	75	79	76	77	75	76	75	-	-	-	-	77	82	76	84	77	-	-	-	1399	77,72		0		-	-	-	-	-
17	7480	IRFANDI NUGROHO	78	77	76	80	79	78	79	82	77	77	77	78	75	-	-	-	-	82	79	79	80	78	-	-	A	1409	78,28	23	0	17	2	-	-	-	-
18	7481	LUKI ANDREAN	85	76	76	79	78	78	76	85	77	76	77	78	77	-	-	-	-	83	78	78	81	77	-	-	-	1416	78,67	18	0	17	-	-	-	-	-
19	7482	LUQMAN HIDAYAT	79	77	76	80	78	78	83	84	78	79	77	78	80	-	-	-	-	82	81	79	82	78	-	-	-	1429	79,39	12	0	17	1	-	-	-	-
20	7483	MEDI HENDRIYANTO	82	78	75	80	77	77	81	84	75	76	76	78	81	-	-	-	-	83	84	81	84	77	-	-	-	1429	79,39	12	0	17	-	-	-	-	-
21	7484	MUH RIFAI	91	77	77	84	77	78	78	85	77	77	76	79	77	-	-	-	-	80	83	80	81	80	-	-	-	1437	78,83	7	0	17	5	4	-	-	-







**LEGER NILAI RAPORT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Kelas : **XI TGB 1**  
Smester : **2 (genap)**

Nomor		NAMA SISWA	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF					MULOK		Peng		JUMLAH NILAI	Nilai Rata-rata	Ranking Kelas	Jumlah Nilai dibawah KKM	ABSENSI										
Urut	Induk Siswa		KKM	Pendidikan Agama	PKn	Bahasa Indonesia	PJOK	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Fisika	Kimia	IPS	KKPI	Kewirausahaan	Dasar Kom Kejuruan				Kompetensi Kejuruan							Bahasa Jawa	Pencak Silat	Bulu Tangkis	E	(a)	(l)	(a)	Terlambat	Bolos		
																	0	75	75	75	75	MBG	MPL 2														MEB	MDI
1	7464	ADAM SUSILO	78	79	75	81	80	80	76	77	78	75	78	75	75	75	75	75	75	75	78	81	78	80	78	-	-	-	1398	77,67	29	0	17	-	-	3	-	-
2	7466	AFRI BUDI ISNANTO	89	82	76	79	85	79	78	81	77	79	83	79	77	77	77	77	77	82	84	79	83	78	-	-	-	1450	80,56	4	0	17	-	-	-	-	-	
3	7466	AGUNG PURNOMO AJI	88	80	76	83	82	79	79	85	78	81	85	78	78	78	78	78	78	80	84	79	81	78	-	-	-	1454	80,78	2	0	17	-	-	-	-	-	
4	7467	ANDI KURNIAWAN	85	78	78	80	80	79	78	86	77	82	75	75	75	75	75	75	75	81	79	77	82	79	-	-	-	1424	79,11	16	0	17	1	3	-	-	-	
5	7468	ANDIKA TRI SAPUTRA	84	75	75	79	81	79	78	80	77	76	78	78	75	75	75	75	75	78	79	77	82	77	-	-	-	1406	78,11	22	0	17	1	-	-	-	-	
6	7469	ANDRI SETIAWAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00	33	0	17	-	-	-	-	-		
7	7470	ANDRITYAS PARANTANG	83	77	77	80	83	78	77	78	80	76	81	82	77	77	77	77	77	81	79	80	83	80	-	-	-	1433	79,61	9	0	17	-	-	-	-	-	
8	7471	APRILIAN PRASETYO	84	81	75	81	83	79	76	84	77	76	78	81	80	80	80	80	79	80	79	82	78	-	-	-	1431	79,50	10	0	17	-	-	-	-	-		
9	7472	ARDIAN YUDANTO	82	81	77	81	84	80	78	81	77	76	85	81	78	78	78	78	78	80	84	79	82	79	-	-	-	1445	80,28	6	0	17	1	2	-	-	-	
10	7473	DANULIAS WIJATSENO	81	77	76	80	86	78	80	84	77	79	81	81	77	77	77	77	77	81	84	79	81	75	-	-	-	1437	79,83	8	0	17	-	1	-	-	-	
11	7474	DEDI SETYO NUGROHO SAPUTRA	81	80	75	79	80	77	79	81	76	76	78	81	79	79	79	79	79	81	81	78	83	76	-	-	-	1417	78,72	19	0	17	1	-	2	-	-	
12	7476	DENI FIRMANSYAH	85	75	77	83	80	77	76	82	77	77	80	75	77	77	77	77	77	80	79	77	81	77	-	-	-	1416	78,61	20	0	17	-	2	-	-	-	
13	7476	DIDIT PURNAMA	85	80	76	82	82	79	81	82	77	81	82	80	78	78	78	78	78	80	84	78	85	79	-	-	-	1451	80,61	3	0	17	-	-	-	-	-	
14	7477	EKO NUR SAIFUDIN	88	82	78	79	82	80	87	90	78	88	80	82	76	76	76	76	76	84	84	80	84	83	-	-	-	1485	82,50	1	0	17	-	-	-	-	-	
15	7478	GATRA IHWANUL IHSAN	83	76	75	80	80	76	75	81	78	75	79	78	75	75	75	75	75	77	79	77	81	77	-	-	-	1401	77,83	26	0	17	1	-	1	-	-	
16	7479	HERMAWAN SUGIYANTO	80	80	75	80	79	78	75	75	77	76	78	80	78	78	78	78	78	77	82	76	81	78	-	-	-	1403	77,94	0	0	17	2	-	-	-	-	
17	7480	IRFANDI NUGROHO	82	80	76	82	80	78	78	78	77	77	78	80	80	80	80	80	80	81	80	78	82	77	-	-	-	1422	79,00	16	0	17	1	-	-	-	-	
18	7481	LUKI ANDREAN	85	77	75	80	78	79	75	78	78	76	78	75	75	75	75	75	75	80	79	79	82	75	-	-	-	1402	77,89	25	0	17	4	-	1	-	-	
19	7482	LUQMAN HIDAYAT	88	82	76	80	81	79	80	81	78	78	75	77	76	76	76	76	76	78	79	79	83	79	-	-	-	1429	79,39	12	0	17	-	-	-	-	-	
20	7483	MEDI HENDRIYANTO	84	82	76	81	83	78	77	79	77	77	75	80	76	76	76	76	76	79	79	80	82	75	-	-	-	1420	78,89	18	0	17	2	-	-	-	-	
21	7484	MUH RIFAI	91	84	77	83	85	78	80	81	77	77	79	79	76	76	76	76	76	81	79	79	85	79	-	-	-	1450	80,56	4	0	17	-	-	-	-	-	



Nomor		NAMA SISWA	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF				MULOK		Peng		JUMLAH NILAI	Nilai Rata-rata	Ranking Kelas	Jumlah Nilai dibawah KKM	ABSENSI											
Urut	Induk Siswa		Pendidikan Agama	PKn	Bahasa Indonesia	P J O K	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	I P A	Fisika	Kimia	I P S	K K P I	Kewirausahaan	Dasar Kom Kejuruan				Kompetensi Kejuruan							Bahasa Jawa	-	Pencak Silat	Bulu Tangkis	H	(a)	(b)	(c)	Tanpa Keterangan	Terlambat	Bolos	
																0	0	0	0	MBG	MPL 2	MBB																MDI
22	7485	MUHAMAD YULIANTO NUGRAHA	82	78	77	79	83	79	78	80	77	75	75	79	75	-	-	-	-	79	79	78	81	78	-	-	-	1410	78,33	21	0	17	-	-	-	-	-	-
23	7486	MUHAMMAD AL HASAN FADLULLAH	86	77	76	79	84	82	75	83	80	76	75	79	77	-	-	-	-	80	79	81	82	78	-	-	-	1429	79,39	12	0	17	2	-	-	-	-	-
24	7487	MUHAMMAD EKO PAMUJI	91	79	76	79	81	79	78	86	77	77	79	87	78	-	-	-	-	80	79	79	82	79	-	-	-	1444	80,22	7	0	17	-	-	1	-	-	-
25	7488	MUHAMMAD RIFAN RIFA'I	81	79	78	80	81	78	76	75	77	76	75	75	75	-	-	-	-	77	79	79	81	79	-	-	-	1399	77,72	27	0	17	-	-	-	-	-	-
26	7489	NUR TUNJUNG IRAWAN	82	75	75	83	81	78	75	77	76	76	75	75	75	-	-	-	-	77	79	78	80	79	-	-	-	1394	77,44	30	0	17	1	1	-	-	-	-
27	7490	PRASETYO AJI NUGROHO	87	79	76	79	81	78	78	81	77	78	75	77	75	-	-	-	-	81	82	80	82	77	-	-	-	1421	78,94	17	0	17	1	-	-	-	-	-
28	7491	RIDWAN MAULANA	87	78	75	79	84	79	76	79	78	75	80	79	76	-	-	-	-	81	81	79	82	78	-	-	-	1426	79,17	14	0	17	-	-	-	-	-	-
29	7492	SEPDIYAN TIVAN INDRA PUTRA	86	79	75	82	81	79	78	81	78	79	75	78	75	-	-	-	-	82	82	78	84	77	-	-	-	1430	79,44	11	0	17	-	-	1	-	-	-
30	7493	WIJAYA YUDISTIRA	80	78	76	79	77	78	75	75	76	75	75	75	75	-	-	-	-	76	80	75	80	75	-	-	-	1378	76,58	32	0	17	3	-	3	-	-	-
31	7494	YULI MARYANTO	84	77	75	79	81	79	75	77	77	76	75	75	75	-	-	-	-	78	79	79	82	76	-	-	-	1399	77,72	27	0	17	-	-	-	-	-	-
32	7495	ZUBRAM SAPUTRO AJI	82	75	77	80	79	79	75	80	77	77	75	78	75	-	-	-	-	79	79	78	80	78	-	-	-	1403	77,94	23	0	17	-	-	-	-	-	-
33	7074	BAGAS RIA SETIAWAN	78	76	75	79	78	77	75	75	75	75	75	75	75	-	-	-	-	77	79	78	82	75	-	-	-	1379	78,61	31	0	17	1	-3	3	-	-	-
34	0	0																										0	0,00	33	0							
35	0	0																										0	0,00	33	0							
36	0	0																										0	0,00	33	0							

Nilai Rata-rata Kelas	84,2	78,6	75,9	80,3	81,4	75,6	77,2	80,4	77,2	77,3	77,7	78,4	76,3	77,2	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3	77,3
Siswa yang mendapatkan Nilai > KKM	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Siswa yang tdk	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Daya Serap (%)	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Nilai Tertinggi	91	84	78	83	86	82	87	80	80	88	86	87	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Nilai Terendah	78	75	75	79	77	76	76	76	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Keterangan :

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

Drs. Cahyo Wibowo, MM  
NIP 19581023 198802 1 001

Sleman, 24 Juni 2014  
Wali Kelas XI TGB 1

Mudiyono, B.Sc  
NIP 19581102 198103 1 006



LAPORAN HASIL NILAI SEMESTER GANJIL TAHUN 2012/2013  
SMK Negeri 1 Seyegan

Kelas		X TGB2	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF					MULOK	RATA - RATA	RANKING	SAKIT	IJIN	TANPA KETERANGAN	KETERANGAN	
No Urut	Induk Siswa		Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Penjas Olahraga	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KKPI	Kewirausahaan	GTD	IST	MBB	IBG								K3
Dasar Kompetensi Kejuruan																											
Nama															Bahasa Jawa												
1	7496	ADITYA BENI RESTIANTO	87	76	78	82	79	77	78	82	76	80	76	82		76	84	82	83	79	84	76	79,84	7	-	-	2
2	7497	AGUNG NUGROHO	89	79	77	80	81	78	83	83	77	84	79	84	77	82	78	81	78	83	77	80,53	3	-	-	-	
3	7498	ANDRI SULISTYO	86	75	77	81	80	78	78	82	77	76	75	80	77	79	79	84	80	79	77	78,95	15	-	-	-	
4	7499	ANITA SUSANTI	86	75	78	81	80	76	79	84	78	78	75	81	76	81	80	82	78	80	76	79,16	14	-	-	-	
5	7500	ANWAR HASAN HIDAYAT	84	76	76	80	78	76	77	80	77	77	75	79	76	79	78	81	78	78	78	78,05	29	-	1	-	
6	7501	APRI ARDIYANTO	86	77	78	80	80	75	76	83	78	78	76	79	76	82	79	84	80	82	77	79,26	11	-	-	-	
7	7502	APRI DWI SETIYOKO	79	76	79	77	80	77	75	82	77	77	77	77	75	81	81	83	78	80	76	78,26	27	1	-	-	
8	7503	ARDIKA BIMANTORO	85	76	75	79	80	76	75	80	76	78	78	77	76	80	79	83	79	79	78	78,37	25	-	-	-	
9	7504	ARUM SETIANINGSIH	80	78	76	77	78	78	76	81	76	75	76	76	77	80	82	83	78	79	77	78,05	29	-	3	-	
10	7505	BIMO LUCKY RAHMAN SAKTI	79	78	77	82	82	79	75	77	76	75	76	82	78	84	79	81	79	80	79	78,84	19	-	-	-	
11	7506	DIAN BAGUS SAPUTRO	79	81	78	79	78	77	76	83	78	75	77	76	75	83	78	79	80	78	79	78,37	25	-	-	-	
12	7507	ELSA ROSALINA	80	77	76	79	78	77	77	84	77	77	78	81	78	81	77	83	79	79	77	78,68	23	1	-	1	
13	7508	ENDRA LESMANA	79	76	78	78	80	76	77	77	77	78	76	80	77	82	78	84	78	77	76	78,11	28	-	-	-	
14	7509	FAISAL WIBISANA	80	78	79	81	82	76	78	80	77	77	78	83	77	81	78	78	80	81	75	78,89	16	-	3	-	
15	7510	FEBRI PRIYANTO	79	78	80	81	79	78	77	83	77	76	78	81	78	80	79	79	79	79	76	78,79	20	-	-	-	
16	7511	FERY ANANG JATMIKO	88	80	78	83	77	76	76	82	78	77	78	76	77	79	77	80	79	80	75	78,74	21	-	-	3	
17	7512	FINA ARSITA	92	76	77	80	78	78	85	88	79	83	79	84	80	84	82	82	81	84	77	81,53	1	-	1	-	
18	7513	HANIF AVI ANDRIAWAN	78	80	76	79	79	77	76	76	76	77	78	77	78	81	79	79	79	80	78	78,05	29	-	-	-	
19	7514	IMAM ADIVITANTO	87	80	76	84	78	78	76	76	76	76	77	78	78	83	80	81	78	79	78	78,89	16	-	-	-	
20	7515	IRAWAN DANAR SUBEKTI	89	78	78	82	78	78	75	85	75	82	76	81	78	80	79	79	80	81	76	79,47	10	-	-	-	
21	7516	LIGA MANDARA	87	79	78	79	79	79	75	80	76	76	78	76	78	82	78	79	79	79	79	78,74	21	1	-	1	
22	7517	MAHMUD NUR IKHSAN RAMAD	88	80	78	78	78	77	77	84	78	77	79	84	79	81	79	82	82	81	77	79,95	6	-	-	-	
23	7518	MIRA PRANITIS	90	78	79	80	81	76	76	87	77	77	81	83	79	80	77	81	82	82	78	80,21	4	-	-	-	
24	7519	MUHAMMAD TRI PAMUNGKAS	86	78	79	81	82	76	78	75	76	76	79	84	76	79	76	79	79	80	75	78,63	24	-	-	-	
25	7520	MUHAMMAD RIKO FIRNANDA	81	77	76	79	78	75	78	88	75	78	82	77	80	79	80	80	81	81	76	78,89	16	2	-	-	
26	7521	RIDHA FAUZAN	78	78	76	77	79	78	76	78	76	77	78	76	78	81	80	81	77	79	78	77,95	32	-	-	-	
27	7522	RIZKA WAHYUNINGSIH	91	76	77	79	82	78	78	84	77	78	76	79	78	80	79	81	82	82	79	79,79	8	-	1	3	
28	7523	SIFA DWI RAHMAN	80	75	77	78	80	78	78	85	78	77	76	84	78	80	81	82	81	80	78	79,26	11	-	-	-	
29	7524	UMMU MAHSUNATY U.G	89	79	79	79	78	79	77	86	78	76	78	84	76	82	78	83	82	82	78	80,16	5	3	-	-	
30	7525	WAHYU HADI SANTOSO	86	78	77	79	81	79	78	86	77	76	79	82	78	78	78	80	81	81	79	79,63	9	-	2	-	
31	7526	WIDAYANTO	80	78	76	79	80	78	78	83	77	78	77	83	79	81	80	82	79	80	77	79,21	13	-	-	-	
32	7527	WINDU AYU LESTARI	92	81	79	78	78	79	82	87	78	81	80	83	79	83	82	84	80	82	77	81,32	2	1	-	-	

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Drs. Cahyo Wibowo, MM.  
NIP 19581023 198602 1 001

Seyegan, 22 Desember 2012

Wali Kelas

Istri Lestari, S.Pd  
NIP 19720413 200501 2 004



LAPORAN HASIL NILAI SEMESTER GENAP TAHUN 2012/2013  
SMK Negeri 1 Seyegan

Kelas		X TGB2	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF					MULOK	RATA - RATA	RANKING	SAKIT	IJIN	TANPA KETERANGAN	KETERANGAN		
No Urut	Induk Siswa		Nama	Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Penjas Olahraga	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KKPI	Kewirausahaan	Dasar Kompetensi Kejuruan											
																	GTD	IST	MBB								IBG	K3
1	7496	ADITYA BENI RESTIANTO	88	78	78	80	80	76	77	81	77	78	78	80	77	82	79	84	78	85	77	79,63	5	-	-	3		
2	7497	AGUNG NUGROHO	89	77	77	82	81	78	81	81	77	81	79	82	77	81	78	81	78	81	75	79,79	4	2	-	-		
3	7498	ANDRI SULISTTYO	86	76	75	81	80	77	78	82	78	78	75	80	78	80	77	80	76	80	77	78,63	21	-	1	-		
4	7499	ANITA SUSANTI	85	75	78	81	78	76	78	82	78	78	75	82	76	83	80	82	77	80	76	78,95	12	-	-	3		
5	7500	ANWAR HASAN HIDAYAT	83	76	76	83	78	75	77	80	77	77	79	75	80	78	79	78	77	75	77,89	31	-	2	-			
6	7501	APRI ARDIYANTO	86	77	78	80	80	76	76	81	79	76	76	79	76	82	78	80	80	80	79	78,89	14	-	-	-		
7	7502	APRI DWI SETYOKO	80	76	79	79	82	77	75	82	77	77	77	78	75	84	80	83	78	80	76	78,68	20	3	-	-		
8	7503	ARDIKA BIMANTORO	84	77	75	79	80	76	76	81	77	78	78	77	78	80	79	82	77	79	79	78,47	26	-	-	3		
9	7504	ARUM SETIANINGSIH	81	78	77	80	78	77	78	81	76	76	78	76	76	82	82	81	76	79	78	78,42	28	-	-	-		
10	7505	BIMO LUCKY RAHMAN SAKTI	79	78	77	82	81	78	75	79	77	75	76	80	78	84	79	81	78	80	77	78,63	21	-	-	1		
11	7506	DIAN BAGUS SAPUTRO	80	78	76	79	78	77	76	83	78	75	77	76	75	79	77	79	79	79	79	77,89	31	-	3	-		
12	7507	ELSA ROSALINA	82	78	76	78	79	76	76	82	77	79	78	79	77	81	76	81	79	79	79	77,89	31	-	-	3		
13	7508	ENDRA LESMANA	83	78	75	79	80	76	77	77	78	78	76	80	77	83	78	84	78	77	79	78,58	23	1	-	-		
14	7509	FAISAL WIBISANA	80	78	77	81	83	76	78	80	77	77	77	80	78	81	76	79	77	82	75	78,53	24	-	-	2		
15	7510	FEBRI PRIYANTO	80	78	78	81	79	78	75	81	78	77	78	81	78	82	79	80	78	79	76	78,74	19	-	1	-		
16	7511	FERY ANANG JATMIKO	88	80	75	83	78	76	76	82	78	78	78	77	79	79	76	81	79	78	76	78,79	17	-	1	-		
17	7512	FINA ARSITA	91	77	80	82	79	79	81	85	79	83	77	84	79	82	80	81	78	82	78	80,89	1	-	2	-		
18	7513	HANIF AVI ANDRIAWAN	79	80	76	80	79	76	77	76	79	77	78	77	78	84	78	80	79	80	79	78,53	24	1	-	-		
19	7514	IMAM ADIVITANTO	87	80	77	83	78	78	76	78	76	76	76	77	79	83	78	81	77	79	78	78,95	12	-	-	2		
20	7515	IRAWAN DANAR SUBEKTI	86	76	78	82	78	77	75	85	75	82	79	80	78	80	79	79	80	81	80	79,47	7	-	2	-		
21	7516	LIGA MANDARA	87	79	79	80	81	78	77	80	76	76	78	77	77	81	78	78	79	79	79	78,89	14	-	-	-		
22	7517	MAHMUD NUR IKHSAN RAMAD	88	80	78	78	78	77	77	81	75	75	79	84	79	81	79	82	81	81	78	79,53	6	1	-	-		
23	7518	MIRA PRANITIS	88	78	79	80	81	76	76	87	78	77	80	81	78	80	77	80	80	83	78	79,84	3	-	1	-		
24	7519	MUHAMMAD TRI PAMUNGKAS	84	78	76	82	82	77	76	77	77	76	79	82	76	80	78	79	77	80	75	78,47	26	-	-	-		
25	7520	MUHAMMAD RIKO FIRNANDA	82	76	77	79	78	75	78	84	75	76	78	82	79	80	79	80	81	81	79	78,89	14	3	-	2		
26	7521	RIDHA FAUZAN	80	78	77	80	80	78	76	78	75	77	77	76	78	81	80	81	77	81	76	78,21	30	-	-	-		
27	7522	RIZKA WAHYUNINGSIH	88	76	78	79	82	79	77	84	77	78	76	79	77	78	79	80	80	82	80	79,42	8	-	-	-		
28	7523	SIFA DWI RAHMAN	80	75	78	79	80	78	78	82	78	76	76	82	78	79	81	82	81	83	78	79,16	11	1	-	-		
29	7524	UMMU MAHSUNATY U.G	87	75	79	80	78	77	75	86	79	76	78	81	76	82	78	82	79	82	75	79,21	10	-	-	-		
30	7525	WAHYU HADI SANTOSO	86	78	78	79	82	75	78	81	77	79	78	82	77	80	79	80	80	79	79	79,32	9	-	1	-		
31	7526	WIDAYANTO	82	79	76	81	80	76	76	80	78	78	77	81	79	80	78	80	79	79	78	78,79	17	1	-	-		
32	7527	WINDU AYU LESTARI	90	81	77	78	79	77	80	85	79	79	78	82	80	81	81	82	78	81	78	80,32	2	-	-	1		

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Seyegan, 24 Juni 2013

Wali Kelas

Drs. Cahyo Wibowo, MM.  
NIP 19581023 198602 1 001

Istri Lestari, S.Pd  
NIP 19720413 200501 2 004



LAPORAN HASIL NILAI SEMESTER 1 TAHUN 2013/2014  
SMK Negeri 1 C...

Kelas : XI TGB 2			NORMATIF										ADAPTIF		SMK Negeri 1 Seyegan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Nomor		Nama	Agama	Pkn	B. Indo	PJOK	Seni Budaya	Inggria	MTK	IPA	Elaika	Kimia	DAFTAR NILAI SEMESTER 1 TAHUN 2013/2014						DAFTAR NILAI SEMESTER 1 TAHUN 2013/2014						KOMPETENSI KEJURUAN				MULOK				Total Nilai	Nilai Rata-Rata	Peringkat	Ketidakhadiran				Ket																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Inis	Induk		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	IPS	KKPI	KWU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	



LEGER SEMESTER GENAP TAHUN 2013/2014

Kelas		XITGB 2	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF										RATA-RATA	RANKING	SAKIT	I J I N	TANPA KETERANGAN	KETERANGAN		
No. Urut	No. Induk		Nama	Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pendidikan Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	KIKPI	Kewirausahaan	Kompetensi Kejuruan															Bahasa Jawa	
																		0,00	0,00	0,00	Menggambar Bangunan Gedung	Menggambar dengan Perangkat	Menggambar Konstruksi Beton	Menggambar Desain Interior	Menggambar Desain Interior	0,00	0,00					
1	7496	ADITYA BENI RESTANTO	90	78	77	82	77	78	78	75	77	75	75	75	77				80	87	80			77	78,83	22	-	-	3	-	-	
2	7497	AGUNG NUGROHO	93	78	76	80	83	80	82	89	76	84	79	85	80				82	86	81			77	81,83	1	-	-	-	-	-	
3	7498	ANDRI SULISTYO	87	77	76	80	82	78	76	76	77	75	75	82	77				77	83	79			77	78,61	24	-	-	-	-	-	
4	7499	ANITA SUSANTI	93	79	75	80	78	79	80	86	77	78	75	78	80				80	84	80			77	80,00	10	-	-	3	-	-	
5	7500	ANWAR HASAN HDAYAT																														
6	7501	APRI ARDIYANTO	78	78	77	82	82	78	78	81	77	77	75	81	79									77	78,89	21	-	-	-	-	-	
7	7502	APRI DWI SETIYOKO	81	80	76	81	81	78	78	81	76	78	75	81	80									77	79,17	19	-	-	-	-	-	
8	7503	ARDIKA BIMANTORO	82	78	76	80	81	78	76	80	76	76	78	75	81	80				82	82	80			77	78,89	21	-	-	-	-	-
9	7504	ARUM SETIANINGSIH																														
10	7505	BIMO LUCKY RAHMAN SAKTI	80	75	78	81	79	77	76	75	76	76	76	76	78				78	82	79			77	79,17	19	-	-	-	-	-	
11	7506	DAN BAGUS SAPUTRO	78	77	78	79	77	77	76	76	75	76	75	75	76				78	82	80			77	78,78	23	2	-	-	-	-	
12	7507	ELSA ROSALINA	81	82	77	78	79	77	76	76	75	76	75	75	76				82	83	77			77	77,78	28	3	1	1	-	-	
13	7508	ENDRA LESMANA	90	77	78	80	79	77	77	83	76	76	75	76	77				79	83	79			76	77,39	30	3	-	-	-	-	
14	7509	FAISAL WIBISANA	83	76	76	81	86	79	79	78	77	76	75	78	76				78	80	78			77	78,22	26	-	-	-	-	-	
15	7510	PEBRI PRIYANTO	77	76	77	80	79	78	77	81	78	76	75	78	76				79	82	78			80	79,00	20	-	-	-	-	-	
16	7511	FERY ANANG JATMIKO	94	75	80	85	82	78	77	78	76	75	75	75	77				79	84	78			78	79,22	17	-	-	-	-	-	
17	7512	FINA ARSITA	91	82	75	79	79	79	83	89	77	86	80	85	80				80	82	81			75	77,61	29	2	1	3	-	-	
18	7513	HANIF AM ANDRIAWAN	78	77	75	79	77	78	75	78	77	75	75	78	77				82	84	81			78	80,28	7	-	-	-	-	-	
19	7514	IMAM ADWITANTO	85	82	77	86	81	78	78	79	75	77	78	83	78				82	81	81			78	81,61	2	-	-	-	-	-	
20	7515	IRAWAN DANAR SUBEKTI	91	81	75	82	81	79	79	82	77	80	79	75	78				75	80	77			79	77,17	31	1	1	3	-	-	
21	7516	LIGA MANDARA	89	79	76	80	80	78	76	79	77	77	77	77	78				78	83	79			79	79,83	11	2	3	-	-	-	
22	7517	MAHMUD NUR IKHSAN RAMADHAN	89	75	77	80	81	79	79	84	77	80	75	80	77				80	85	80			79	80,06	9	2	-	-	-	-	
23	7518	MIRA PRANTIS	92	77	77	79	81	79	80	87	77	79	77	80	78				77	82	78			75	78,61	24	-	-	-	-	-	
24	7519	MUHAMMAD TRI PAMUNGKAS	91	77	77	80	79	77	77	83	75	77	76	82	77				79	84	80			79	79,61	12	-	-	-	-	-	
25	7520	MUHAMMAD RIKO FIRNANDA	89	79	76	79	81	79	76	90	77	78	78	84	78				79	84	80			79	80,33	6	-	2	-	-	-	
26	7521	RIDHA FAUZAN	86	79	75	79	78	76	77	78	75	83	84	78	78				81	85	79			78	79,56	14	-	1	1	-	-	
27	7522	RIZKA WAHYUNINGSIH	89	78	76	79	82	79	78	89	78	82	76	82	77				81	86	79			77	80,44	5	-	-	-	-	-	
28	7523	SIFA DWI RAHMAT	90	76	76	79	81	78	77	83	77	76	76	83	79				81	82	78			78	79,22	17	1	-	-	-	-	
29	7524	UNMU MAHSUNATY A.G	87	81	78	78	81	80	79	86	77	76	77	86	78				80	82	79			77	80,22	8	-	-	-	-	-	
30	7525	WAHYU HADI SANTOSO	85	78	76	78	79	79	76	83	77	76	78	85	77				81	82	79			79	79,61	12	-	-	-	-	-	
31	7526	WIDAYANTO	87	77	76	80	77	78	77	83	76	75	85	79	78				81	82	79			82	80,56	4	-	-	-	-	-	
32	7527	WINDU AYU LESTARI	92	78	77	79	82	79	82	88	78	83	81	83	78				79	82	79			80	79,33	16	3	2	-	-	-	
33	7131	JODI KURNIAWAN	82	79	75	79	75	76	75	78	77	76	79	80	77				81	84	78			78	79,44	15	-	-	-	1	-	
34																			83	83	80			80	81,50	3	-	3	-	-	-	
35																			80	82	78			75	78,00	27	-	-	-	3	-	
36																																
37																																
38																																
39																																
40																																

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Drs. Cahyo Wibowo, MM,  
NIP 19581023 198602 1 001

Seyegan, 24 Juni 2014

Wali Kelas

Sri Ikhsanti Nurhidayati, S.Ag.  
NIP 19680421 199512 2 004

DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF

TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON

NO	NAMA	Kelas X SMT 1				Kelas X SMT 2				Kelas XI SMT 1				Kelas XI SMT 2				Nilai
		DGT	IST	IBG	UK	DGT	IST	IBG	UK	MKS	KBB	GKB	PBF	MKS	KBB	GKB	PBF	Rata-Rata
1	ACHMAD FAJRIN VIAS ADITYA	78	79	77	79	75	75	75	75	79	79	78	81	75	80	79	79	77,69
2	ADI GALANG ANARKI	78	77	79	78	75	75	75	77	78	78	78	84	75	79	80	80	77,88
3	ADITYA JATI NUGROHO	77	78	76	77	75	75	78	77	85	80	79	84	85	80	84	84	79,63
4	AGUS NUGROHO	76	80	77	78	77	75	79	77	80	81	79	83	80	79	84	84	79,31
5	ALDO CAHYO SULISTYO	77	76	76	76	76	76	78	77	80	78	78	83	78	80	85	85	78,69
6	ARI KUSPARWANTO	79	77	78	78	76	77	77	79	80	82	79	84	78	79	80	80	78,94
7	ARI NURHIDAYAT	80	80	77	79	75	75	79	77	79	79	79	83	76	80	79	79	78,50
8	BAYU DWIJA PAMBUDI	80	78	79	80	80	80	83	79	85	82	79	84	82	80	86	86	81,44
9	DADANG SATRIYO	78	79	80	79	76	75	76	76	78	78	80	80	75	79	82	82	78,31
10	DANANG SETIAWAN	77	75	77	80	76	75	76	76	79	78	78	83	75	80	82	82	78,06
11	DEFFAN HENDRA SHOLIKHIN	76	77	78	77	76	75	80	77	79	78	78	78	75	80	75	75	77,13
12	DWI MUDHO FITRIYANTO	77	78	80	79	76	75	75	76	79	79	81	82	78	79	82	82	78,63
13	EKO BUDI RIYANTO	78	80	77	78	76	78	77	77	79	82	80	84	79	80	82	82	79,31
14	FAJAR ROFI SULISTYAWAN	80	77	79	79	76	75	77	78	78	82	79	82	75	79	78	78	78,25
15	FAJAR WISNU WIJAYANTO	76	78	76	80	76	75	77	77	79	82	80	82	79	79	82	82	78,75
16	FATURACHMAN AGUNG PRADANA	78	75	79	75	79	75	78	79	78	79	80	86	77	80	80	80	78,63
17	FEVIKA RIYANTI	77	75	77	80	78	75	77	76	78	79	80	86	78	81	82	82	78,81
18	FIRMAN BUDI LISTANTA	75	78	78	79	78	75	79	76	78	81	78	78	77	80	82	82	78,38
19	HARINI	75	80	76	75	79	75	80	76	78	79	82	79	77	81	83	83	78,63
20	HERU WIBAWA	76	77	78	80	77	75	80	75	78	79	82	86	77	80	83	83	79,13
21	IKA DIASTARI	78	78	79	80	76	75	76	76	78	80	80	80	78	80	82	82	78,63
22	KEVIN ALIF PUTRA DANIS	77	78	75	76	77	75	77	76	78	78	78	80	77	81	81	81	77,81
23	LUTFI NUR ICHSAN INDRA GUNAWAN	77	77	76	78	76	75	76	76	78	78	79	78	76	80	78	78	77,25
24	ROKHANDA ARDIYANTO	78	75	76	77	76	75	78	77	78	78	79	78	75	79	76	76	76,94
25	SAHRAM RISA NUGRAHA	79	78	77	76	77	76	80	77	80	82	80	84	79	80	82	82	79,31
26	SUHANTI	78	77	76	80	78	76	80	78	79	80	79	79	79	80	86	86	79,44
27	TAUFIK SETYADI	77	75	75	79	78	80	77	78	85	78	78	80	78	79	81	81	78,69
28	TIYAN EKA SAPUTRA	75	76	79	78	76	75	79	77	79	80	80	78	75	79	79	79	77,75
29	YABARUDI	76	82	78	78	80	80	80	80	85	80	80	78	85	80	84	84	80,63
30	YULIAN ANDRIYANTO	75	78	79	79	76	78	78	77	80	80	78	80	77	80	81	81	78,56
31	YULVAN SETIAWAN	80	76	79	78	78	78	78	76	80	80	81	80	76	80	83	83	79,13

DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF

TEKNIK GAMBAR BANGUNAN 1

NO	NAMA	Kelas X SMT 1					Kelas X SMT 2					Kelas XI SMT 1				Kelas XI SMT 2				Nilai
		DGT	IST	MBB	IBG	K3	DGT	IST	MBB	IBG	K3	MBG	MDPL	MKBB	MDI	MBG	MDPL	MKBB	MDI	Rata-Rata
1	ADAM SUSILO	80	78	81	77	82	81	80	81	77	83	79	80	79	79	78	81	78	80	79,67
2	AFRI BUDI ISNANTO	82	79	82	79	82	82	79	82	79	82	82	82	79	82	82	84	79	83	81,17
3	AGUNG PURNOMO AJI	82	78	82	81	81	82	79	84	81	81	83	83	78	80	80	84	79	81	81,06
4	ANDI KURNIAWAN	81	78	81	81	80	81	78	81	80	80	83	78	77	80	81	79	77	82	79,89
5	ANDIKA TRI SAPUTRA	79	79	81	79	81	81	77	81	79	81	81	83	78	80	78	79	77	82	79,78
6	ANDRITYAS PARANTANG	83	81	83	83	82	83	81	83	82	82	83	83	81	81	81	79	80	83	81,89
7	APRILIAN PRASETYO	82	79	82	81	83	82	78	82	81	82	83	83	80	82	79	80	79	82	81,11
8	ARDIAN YUDANTO	81	80	83	81	81	80	80	83	79	81	82	79	79	80	80	84	79	82	80,78
9	DANULIAS WIJATSENO	83	82	81	82	82	83	82	85	82	82	83	78	81	80	81	84	79	81	81,72
10	DEDI SETYO NUGROHO	82	78	82	79	83	85	80	82	79	83	81	80	81	81	79	81	78	83	80,94
11	DENI FIRMANSYAH	81	79	83	81	81	84	81	82	81	81	80	79	78	80	80	79	77	81	80,44
12	DIDIT PURNAMA	80	78	80	80	81	80	78	80	80	79	82	84	79	80	80	84	78	85	80,44
13	EKO NUR SAIFUDIN	84	82	84	83	82	83	82	84	82	82	83	84	81	84	84	84	80	84	82,89
14	GATRA IHWANUL IHSAN	79	79	82	78	81	80	77	83	78	81	77	78	80	82	77	79	77	81	79,39
15	HERMAWAN SUGIYANTO	79	79	82	78	79	82	79	82	78	79	77	82	78	84	77	82	76	81	79,67
16	IRFANDI NUGROHO	82	77	82	79	80	82	79	84	79	83	82	79	78	80	81	80	78	82	80,39
17	LUKI ANDREAN	83	80	83	81	82	83	80	83	81	82	83	78	78	81	80	79	79	82	81,00
18	LUQMAN HIDAYAT	83	81	82	82	83	83	81	81	82	82	82	81	79	82	78	79	79	83	81,28
19	MEDI HENDRIYANTO	82	78	82	81	82	81	78	82	77	82	83	84	81	84	79	79	80	82	80,94
20	MUH RIFAI	81	79	83	81	80	81	80	83	81	80	80	83	80	81	81	79	79	85	80,94
21	MUHAMAD YULIANTO NUGRAHA	80	77	83	83	79	82	77	83	83	79	81	81	79	80	79	79	78	81	80,22
22	MUHAMMAD AL HASAN FADLULLAH	81	77	84	82	81	80	76	83	79	81	81	80	79	82	80	78	81	82	80,39
23	MUHAMMAD EKO PAMUJI	80	77	80	81	82	83	77	80	81	84	83	82	81	84	80	79	79	82	80,83
24	MUHAMMAD RIFAN RIFAI	80	79	80	82	81	82	77	80	82	81	80	82	80	80	77	79	79	81	80,11
25	NUR TUNJUNG IRAWAN	82	75	79	81	82	81	75	81	80	83	79	79	78	80	77	79	76	80	79,28
26	PRASETYO AJI NUGROHO	83	78	80	82	83	84	78	80	82	83	80	85	79	82	81	82	80	82	81,33
27	RIDWAN MAULANA	82	79	84	83	84	81	79	84	77	84	82	84	79	80	81	81	79	82	81,39
28	SEPDIYAN TIVAN INDRA PUTRA	81	78	82	82	81	81	77	82	82	81	83	85	79	82	82	82	78	84	81,22
29	WIJAYA YUDISTIRA	77	79	80	81	80	79	79	81	81	82	75	82	75	79	76	80	75	80	78,94
30	YULI MARYANTO	82	80	82	82	79	82	78	82	76	80	81	80	78	80	78	79	79	82	80,00
31	ZUBRAM SAPUTRO AJI	82	80	81	82	81	84	80	83	79	82	78	80	78	84	79	79	78	80	80,56



DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF

TEKNIK GAMBAR BANGUNAN 2

NO	NAMA	Kelas X SMT 1					Kelas X SMT 2					Kelas XI SMT 1				Kelas XI SMT 2				Nilai
		DGT	IST	MBB	IBG	K3	DGT	IST	MBB	IBG	K3	MBG	MDPL	MKBB	MDI	MBG	MDPL	MKBB	MDI	Rata-Rata
1	ADITYA BENI RESTIANTO	84	82	83	79	84	82	79	84	78	85	83	83	81	78	80	87	80	81	81,83
2	AGUNG NUGROHO	82	78	81	78	83	81	78	81	78	81	82	84	83	78	82	86	81	82	81,06
3	ANDRI SULISTYO	79	79	84	80	79	80	77	80	76	80	78	81	80	78	77	83	79	81	79,50
4	ANITA SUSANTI	81	80	82	78	80	83	80	82	77	80	81	81	83	79	80	84	80	81	80,67
5	APRI ARDIYANTO	82	79	84	80	82	82	78	80	80	80	81	81	81	79	82	82	80	81	80,78
6	APRI DWI SETIYOKO	81	81	83	78	80	84	80	83	78	80	80	80	80	79	78	82	79	80	80,33
7	ARDIKA BIMANTORO	80	79	83	79	79	80	79	82	77	79	82	81	81	79	78	82	80	81	80,06
8	BIMO LUCKY RAHMAN SAKTI	84	79	81	79	80	84	79	81	78	80	80	80	81	79	82	83	77	80	80,39
9	DIAN BAGUS SAPUTRO	83	78	79	80	78	79	77	79	79	79	83	80	81	79	79	83	79	80	79,72
10	ELSA ROSALINA	81	77	83	79	79	81	76	81	79	79	80	80	80	78	78	80	78	80	79,39
11	ENDRA LESMANA	82	78	84	78	77	83	78	84	78	77	79	80	81	78	79	82	78	81	79,83
12	FAISAL WIBISANA	81	78	78	80	81	81	76	79	77	82	81	80	81	79	79	84	78	81	79,78
13	FEBRI PRIYANTO	80	79	79	79	79	82	79	80	78	79	82	82	83	80	80	82	81	79	80,17
14	FERY ANANG JATMIKO	79	77	80	79	80	79	76	81	79	78	82	81	81	79	82	84	81	81	79,94
15	FINA ARSITA	84	82	82	81	84	82	80	81	78	82	80	87	84	80	82	81	81	82	81,83
16	HANIF AVI ANDRIAWAN	81	79	79	79	80	84	78	80	79	80	78	80	78	78	75	80	77	79	79,11
17	IMAM ADIVITANTO	83	80	81	78	79	83	78	81	77	79	78	86	83	78	78	83	79	81	80,28
18	IRAWAN DANAR SUBEKTI	80	79	79	80	81	80	79	79	80	81	81	82	83	79	80	85	80	81	80,50
19	LIGA MANDARA	82	78	79	79	79	81	78	78	79	79	78	81	80	78	77	82	78	80	79,22
20	MAHMUD NUR IKHSAN RAHMAD	81	79	82	82	81	81	79	82	81	81	79	80	82	78	79	83	78	81	80,50
21	MIRA PRANITIS	80	77	81	82	82	80	77	80	80	83	81	80	83	79	79	84	80	81	80,50
22	MUHAMMAD TRI PAMUNGKAS	79	76	79	79	80	80	78	79	77	80	81	80	84	79	81	85	79	81	79,83
23	MUHAMMAD RIKO FIRNANDA	80	79	80	81	81	80	79	80	81	81	79	82	83	78	81	86	79	81	80,61
24	RIDHA FAUZAN	81	80	81	77	79	81	80	81	77	81	79	81	81	79	81	82	78	81	80,00
25	RIZKA WAHYUNINGSIH	80	79	81	82	82	78	79	80	80	82	78	81	82	78	80	82	79	81	80,22
26	SIFA DWI RAHMAN	80	81	82	81	80	79	81	82	81	83	80	84	82	78	81	82	79	81	80,94
27	UMMU MAHSUNATY U.G	82	78	83	82	82	82	78	82	79	82	82	83	82	79	81	82	79	82	81,11
28	WAHYU HADI SANTOSO	78	78	80	81	81	80	79	80	80	79	79	80	82	80	79	82	79	81	79,89
29	WIDAYANTO	81	80	82	79	80	80	78	80	79	79	81	86	81	80	81	84	80	81	80,67
30	WINDU AYU LESTARI	83	82	84	80	82	81	81	82	78	81	81	82	83	79	83	83	78	81	81,33

**LAMPIRAN 5**  
**DAFTAR NILAI PRAKTIK KERJA**  
**INDUSTRI**

DAFTAR LOKASI PRAKERIN SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Kelas : **XII TKBB**

NO	NIS	NAMA SISWA	DU-DI / ALAMAT	GURU PEMBIMBING	KET
1	7435	AGUS NUGROHO	CV. Yudha Karya, Jetak 1 Rt. 03/02, Sidokarto, Godean, Sleman	Rinawati, S.Pd	<b>XII TKBB</b>
2	7444	EKO BUDI RIYANTO			
3	7453	KEVIN ALIF PUTRA DANIS			
4	7456	SAHRAM RISA NUGRAHA			
5	7437	ARI KUSPARWANTO			
6	7436	ALDO CAHYO SULISTYO	PT. UMF, Jl. Ring Road Utara, JIH	Yusuf Aliadi, SE	<b>XII TKBB</b>
7	7448	FEVIKA RIYANTI			
8	7452	IKA DIASTARI			
9	7459	TAUFIK SETYADI			
10	7438	ARI NURHIDAYAT	PT. Formullla Land, Jl. Kebonagung, Kronggahan,	Catur Setyaningrum, S.Pd. MT	<b>XII TKBB</b>
11	7439	BAYU DWIJA PAMBUDI			
12	7442	DEFFAN HENDRA SHOLIKHIN			
13	7443	DWI MUDHO FITRIYANTO			
14	7449	FIRMAN BUDI LISTANTA			
15	7450	HARINI			
16	7454	LUTFI NUR ICHSAN INDRA GUNAWAN			
17	7455	ROKHANDA ARDIYANTO			
18	7458	SUHANTI			
19	7461	YABARUDI			
20	7462	YULIAN ANDRIYANTO	PT. Karya Jaya Abadi Propertindo, Desa Watulangkah, Ambarketawang, Gamping, Sleman	Drs. Rahmadi Purwanto	<b>XII TKBB</b>
21	7440	DADANG SATRIYO			
22	7441	DANANG SETIAWAN			
23	7445	FAJAR ROFI SULISTYAWAN			
24	7447	FATURACHMAN AGUNG PRADANA			
25	7451	HERU WIBAWA			
26	7460	TIYAN EKA SAPUTRA			
27	7463	YULVAN SETIAWAN	PT JAVA LAND, Jalan Bantulan Km.8	Catur Setyaningrum, S.Pd. MT	<b>XII TKBB</b>
28	7432	ACHMAD FAJRIN VIAS ADITYA			
29	7433	ADI GALANG ANARKI	Kantor PPK Gunung Merapi, Jl. Magelang Km.4	Drs. Rishadi	<b>XII TKBB</b>
30	7434	ADITYA JATI NUGROHO	Kantor PPK Gunung Merapi, Jl. Magelang Km.5		
31	7457	SATRIO WAHYUDI			

DAFTAR LOKASI PRAKERIN SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Kelas : XII TGB 1

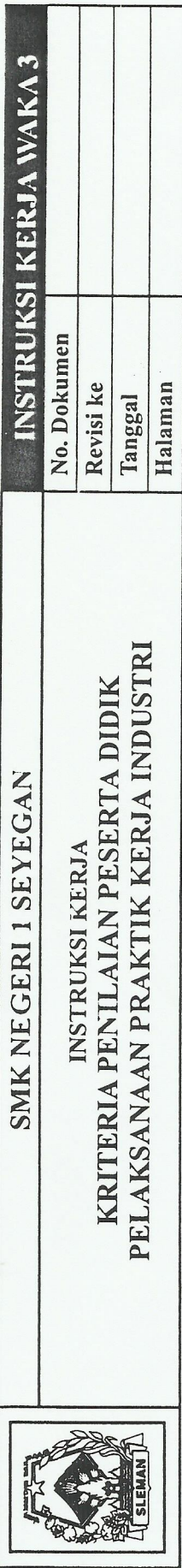
NO	NIS	NAMA SISWA	DU-DI / ALAMAT	GURU PEMBIMBING	KET
1	7464	ADAM SUSILO	PT. Archigrafi, Jl. Niten, Nogotirto, Gamping, Sleman	Sujanta, S. Pd	XII TGB 1
2	7473	DANULIAS WIJATSENO			
3	7490	PRASETYO AJI NUGROHO			
4	7493	WIJAYA YUDHISTIRA			
5	7484	MUH RIFAI	CV. Duta Anggita, Jl. Letkol Subadri, Cimpling, Sleman, Yogyakarta	Drs. Ponidi	XII TGB 1
6	7465	AFRI BUDI ISNANTO			
7	7466	AGUNG PURNOMO AJI			
8	7472	ARDIAN YUDANTO			
9	7467	ANDI KURNIAWAN	PT. Graha Optimasi Triasindo, Jl. Tinosidin 387, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul	Sri Ikhsanti Nurhidayati, S.Ag	XII TGB 1
10	7470	ANDRI TYAS PARANTANG			
11	7481	LUKI ANDREAN			
12	7491	RIDWAN MAULANA			
13	7492	SEPDIYAN TIVAN INDRA PUTRA	CV. Layanan Teknika, Jl. Purbaya, Cibukan, Sumberadi, Mlati, Sleman	Heri Sutrisna, S.Pd	XII TGB 1
14	7468	ANDIKA TRI SAPUTRA			
15	7477	EKO NUR SAIFUDIN			
16	7480	IRFANDI NUGROHO			
17	7494	YULI MARYANTO	CV. Pambudi Perkasa, Jl. Kabupaten, Jaban, Tridadi	Istri Lestari, S.Pd	XII TGB 1
18	7471	APRILIAN PRASETYO			
19	7476	DIDIT PURNAMA			
20	7482	LUQMAN HIDAYAT			
21	7488	MUHAMMAD RIVAN RIFAI	PKPN. Sakrter PDAM DIY, Jl. Munggur Km. 38, Yogyakarta	Sujanta S. Pd	XII TGB 1
22	7474	DEDI SETYO NUGROHO SAPUTRA			
23	7485	MUHAMAD YULIANTO NUGRAHA	CV. Cipta Rakra Mulia, Jl. Bumijo Lor 12	Mudiyono, S.Pd	XII TGB 1
24	7479	HERMAWAN SUGIYANTO			
25	7495	ZUBRAM SAPUTO AJI	PT. Merapi Arsita Graha, Jl. AM Sangaji No. 64 Jetis, Yogyakarta	Hamzah Fansuri	XII TGB 1
26	7478	GATRA IHWANUL IHSAN			
27	7486	MUHAMMAD AL HASAN FADLULLAH LAKSITO			
28	7487	MUHAMMAD EKO PAMUJI	PT. Asmi Hidayat, Jl. WR Supratman, Lampung	Mudiyono, S.Pd	XII TGB 1
29	7483	MEDI HENDRIYANTO			
30	7475	DENI FIRMANSYAH			
31	7489	NUR TUNJUNG IRAWAN	CV. In Pinar Utama Consultant, Jl. Gangin, Trummas, Kasihan, Bantul		

DAFTAR LOKASI PRAKERIN SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Kelas : **XII TGB 2**

NO	NIS	NAMA SISWA	DU-DI / ALAMAT	GURU PEMBIMBING	KET
1	7496	ADITYA BENI RESTIANTO	PT. Archigrafi	Sujanta, S.Pd	<b>XII TGB 2</b>
2	7503	ARDIKA BIMANTORO	PT. Archigrafi		
3	7501	APRI ADRIYANTO	PT. Archigrafi		
4	7506	DIAN BAGUS SAPUTRO	PT. Archigrafi		
5	7510	FEBRI PRIYANTO	PT. Archigrafi		
6	7516	LIGA MANDRARA	PT. Archigrafi		
7	7519	MUHAMAD TRI PAMUNGKAS	PT. Archigrafi		
8	7523	SIFA DWI RAHMAN	PT. Archigrafi		
9	7526	WIDAYANTO	PT. Archigrafi		
10	7498	ANDRI SULISTIYO	M3 Property, Jl. HOS. Cokroaminoto	Drs. Budi Subantala	<b>XII TGB 2</b>
11	7505	BIMO LUCKY RAHMAN SAKTI	M3 Property, Jl. HOS. Cokroaminoto		
12	7508	ENDRA LESMANA	M3 Property, Jl. HOS. Cokroaminoto		
13	7509	FAISAL WIBISANA	M3 Property, Jl. HOS. Cokroaminoto		
14	7521	RIDHA FAUZAN	M3 Property, Jl. HOS. Cokroaminoto		
15	7499	ANITA SUSANTI	CV. Piramida Arsitek, Krajan Sidoluhur, Godean	Sujanta, S.Pd	<b>XII TGB 2</b>
16	7514	IMAM ADIVITANTO	CV. Piramida Arsitek, Krajan Sidoluhur, Godean		
17	7515	IRAWAN DANAR SUBEKTI	CV. Piramida Arsitek, Krajan Sidoluhur, Godean		
18	7517	MAHMUD NUR IKHSAN RAMADHAN	CV. Piramida Arsitek, Krajan Sidoluhur, Godean		
19	7518	MIRA PRANITIS	CV. Piramida Arsitek, Krajan Sidoluhur, Godean	Rishadi	<b>XII TGB 2</b>
20	7502	APRI DWI SETIYOKO	DPU Sleman, Jl. Magelang Km. 10		
21	7513	HANIF AVI ANDRIAWAN	DPU Sleman, Jl. Magelang Km. 10		
22	7497	AGUNG NUGROHO	CV. Dimensi Arcadia Chitra, Tegalrejo, Yogyakarta	Drs. Budi Subantala	<b>XII TGB 2</b>
23	7511	FERY ANANG JATMIKO	CV. Dimensi Arcadia Chitra, Tegalrejo, Yogyakarta		
24	7512	FINA ARSITA	CV. Dimensi Arcadia Chitra, Tegalrejo, Yogyakarta		
25	7527	WINDU AYU LESTARI	CV. Dimensi Arcadia Chitra, Tegalrejo, Yogyakarta	Hamzah Masruri	<b>XII TGB 2</b>
26	7507	ELSA ROSALINA	PT. Merapi Arsita Graha, Jl. AM. Sangaji		
27	7524	UMMU MAHSHUNATY A.G.	PT. Merapi Arsita Graha, Jl. AM. Sangaji	Partini, S.Pd.	<b>XII TGB 2</b>
28	7520	MUHAMMAD RIKO FIRNANDA	CV. Azka Mumtazza, Nusupan, (belakang Departemen lingkungan hidup)		
29	7522	RIZKA WAHYUNINGSIH	CV. Azka Mumtazza, Nusupan, (belakang Departemen lingkungan hidup)		
30	7525	WAHYU HADI SANTOSO	CV. Azka Mumtazza, Nusupan, (belakang Departemen lingkungan hidup)		





Aspek yang dinilai		STANDAR NILAI				Nilai Aktual (NA)	Bobot (B)	Nilai Pembobotan (NA X B)
		1. (Kurang) / D	2. (Cukup) / C	3. (Baik) / B	4. (Baik Sekali) / A			
1	Keteknikan	Tidak memiliki kemampuan	Mempunyai kemampuan tapi masih dengan bantuan	Mempunyai kemampuan tanpa bantuan pihak lain	Mempunyai kemampuan tanpa bantuan pihak lain dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi		20%	
2	Kehadiran		86 - 90 %	91 - 95 %	96 - 100 %		20%	
3	Disiplin & Motivasi Pengembangan diri	Tidak ada motivasi dan pengembangan diri	Cukup disiplin dan motivasi cukup serta mau mengembangkan ciri	Disiplin, motivasi tinggi dan lebih mau mengembangkan diri	Sangat disiplin, motivasi sangat tinggi dan selalu mengembangkan diri		15%	
4	Sikap Kerja (Inisiatif & Kreatif)	Perencanaan kerja, proses kerja, kontrol pekerjaan dan tindakan nyata dalam bekerja kurang memuaskan	Perencanaan kerja, proses kerja, kontrol pekerjaan dan tindakan nyata dalam bekerja cukup memuaskan	Perencanaan kerja, proses kerja, kontrol pekerjaan dan tindakan nyata dalam bekerja sangat memuaskan	Perencanaan kerja, proses kerja, kontrol pekerjaan dan tindakan nyata dalam bekerja sangat memuaskan		15%	
5	Kerjasama / Adaptasi (Team work)	Tidak kooperatif, memberikan kontribusi yang sangat sedikit untuk team kerja	Cukup kooperatif, memberikan kontribusi yang sedikit untuk team kerja	Kooperatif, memberikan kontribusi yang baik untuk team kerja	Sangat kooperatif, memberikan kontribusi yang sangat baik untuk team kerja		15%	
6	Sikap & Hubungan dengan Atasan dan Rekan Kerja (Adaptasi	Hubungan dengan atasan dan rekan kerja tidak harmonis dan menciptakan suasana yang tidak menyenangkan	Hubungan dengan atasan dan rekan kerja cukup harmonis dan menciptakan suasana yang cukup menyenangkan	Hubungan dengan atasan dan rekan kerja harmonis dan menciptakan suasana yang menyenangkan	Hubungan dengan atasan dan rekan kerja sangat harmonis dan menciptakan suasana yang sangat menyenangkan		15%	
JUMLAH							100%	



**LAPORAN PENILAIAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
DARI DUNIA USAHA / INDUSTRI / INSTANSI**

NAMA PESERTA DIDIK : Agus Nugroho NAMA DU/DI/INSTANSI : PT. NATSIKU KAIRA  
 NOMOR INDUK SISWA : 7935 BIDANG PEKERJAAN : KONSTRUKSI BANGUNA  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : T.K.B.B. WAKTU PELAKSANAAN : 15 Juli - 30 Agustus 2014

**MATERI KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI**

**A. ASPEK TEKNIK**

NO.	BIDANG PEKERJAAN/KEGIATAN	JUMLAH JAM	NILAI (Diisi dengan angka 10 - 100)
1.	Memasang batu bata	99	88
2.	Membuat begel	10	85
3.	Memplester dinding	162	85
4.	Merangkai kolom	18	85
5.	Memasang kolom	18	85
6.	Mengecor cakar ayam	18	86
7.	Merangkai slof	18	85
8.	Mengecor slof	9	85
9.	Mengecor kolom	18	88
10.	Merangkai Ring balk	18	84
11.	Memasang Ring balk	27	85
12.	Mengecor Ring balk	9	88
13.			
14.			
	Jumlah jam	432	Rata-rata = <u>85,5</u>

**B. ASPEK NON TEKNIK**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI (Diisi dengan huruf A s.d. D)
1.	Kehadiran	A
2.	Disiplin dan motivasi pengembangan diri	B
3.	Sikap kerja (inisiatif dan kreativitas)	B
4.	Kerja sama / adaptasi (Team work)	A
5.	Sikap dan hubungan dengan atasan dan rekan kerja	A

Keterangan :

A : Sangat baik

C : Cukup

B : Baik

Sleman, 30 Agustus 2014

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Kategori
1	Aspek Teknik	< 75	Kurang
2		> 75 - 85	Baik
3		> 85 - 100	Amat Baik
4	Aspek Non Teknik	< 75	Kurang
5		> 75 - 85	Baik
6		> 85 - 100	Amat Baik

PIMPINAN DU/DI/Instansi

Agus Nugroho  
 PT. Natsiku Kaira  
 (.....)



# LAPORAN PENILAIAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA INDUSTRI DARI DUNIA USAHA / INDUSTRI / INSTANSI

NAMA PESERTA DIDIK : DANULIAS W NAMA DU/DI/INSTANSI : .....  
 NOMOR INDUK SISWA : 7A73 BIDANG PEKERJAAN : .....  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : TGB WAKTU PELAKSANAAN : .....

## MATERI KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

### A. ASPEK TEKNIK

NO.	BIDANG PEKERJAAN/KEGIATAN	JUMLAH JAM	NILAI (Diisi dengan angka 10 - 100)
1.	menggambar Denah Rumah	45	84
2.	menggambar Tampak	37	83
3.	menggambar Potongan A-A dan B-B	38	86
4.	menggambar Rencana Pondasi dan Sloof	46	82
5.	menggambar Detail Pondasi dan Sloof	38	81
6.	menggambar Denah Autocad	45	83
7.	menggambar Tampak dg Autocad	38	82
8.	menggambar Potongan dgn Autocad	38	84
9.	menggambar Rencana Pondasi dg Autocad	37	85
10.	menggambar Detail Pondasi dg Autocad	38	83
11.	menggambar Rencana Platon dan lantai Autocad	38	75
12.			
13.			
14.			
		438 Jam	Rata-rata = <u>82.54</u>

### B. ASPEK NON TEKNIK

NO.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI (Diisi dengan huruf A s.d. D)
1.	Kehadiran	A
2.	Disiplin dan motivasi pengembangan diri	B
3.	Sikap kerja (inisiatif dan kreativitas)	B
4.	Kerja sama / adaptasi (Team work)	A
5.	Sikap dan hubungan dengan atasan dan rekan kerja	A

Keterangan :

A : Sangat baik

C : Cukup

B : Baik

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

PIMPINAN DU/DI/Instansi

Sugiharto, ST

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Kategori
1	Aspek Teknik	< 75	Kurang
2		> 75 - 85	Baik
3		> 85 - 100	Amat Baik
4	Aspek Non Teknik	< 75	Kurang
5		> 75 - 85	Baik
6		> 85 - 100	Amat Baik

DAFTAR NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TAHUN AJARAN 2014/2015

TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON

NO	NAMA	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	NILAI RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	ACHMAD FAJRIN VIAS ADITYA	80	82	80	78	78	80	78	80	78	80	82	79	80	82	79,79
2	ADI GALANG ANARKI	80	82	85	84	80	80	82	85	80	80	82	85	80	85	82,14
3	ADITYA JATI NUGROHO	78	77	78	75	80	75	75	75	75	76					76,40
4	AGUS NUGROHO	88	85	85	85	85	86	85	85	88	84	85	88			85,75
5	ALDO CAHYO SULISTYO	85	80	86	80	78	83	80	79							81,38
6	ARI KUSPARWANTO	85	85	84	85	82	86	80	87	86	85	80	82	83	85	83,93
7	ARI NURHIDAYAT	86	80	86	85	80	85	82	85	85	85	82	85	82	86	83,86
8	BAYU DWIJA PAMBUDI	86	86	85	85	85	85	87	85	86	85	85	85	86	86	85,50
9	DADANG SATRIYO	85	86	85	86	86	82	86								85,14
10	DANANG SETIAWAN	80	86	86	82	86	82	83								83,57
11	DEFFAN HENDRA SHOLIKHIN	80	80	80	78	75	75	78	75	80	80	80	85			78,83
12	DWI MUDHO FITRIYANTO	85	85	85	85	80	85	85	85	80	84	82	84	85	85	83,93
13	EKO BUDI RIYANTO	86	82	89	86	82	82	86	80	81	86	83	80	81	86	83,57
14	FAJAR ROFI SULISTYAWAN	80	82	83	80	86	82	86								82,71
15	FAJAR WISNU WIJAYANTO	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80,00
16	FATURACHMAN AGUNG PRADANA	85	86	82	86	84	86	83								84,57
17	FEVIKA RIYANTI	83	82	82	80	86	80	83	79							81,88
18	FIRMAN BUDI LISTANTA	85	84	87	83	88	80	80	80	82	80	80	90			83,25
19	HARINI	85	85	82	88	84	80	78	80	82	80	85	84			82,75
20	HERU WIBAWA	80	86	86	83	85	86	80								83,71
21	IKA DIASTARI	85	80	86	80	78	80	83	79							81,38
22	KEVIN ALIF PUTRA DANIS	85	83	80	82	83	84	82	81	82	80	81				82,09
23	LUTFI NUR ICHSAN INDRA GUNAWAN	81	85	80	85	83	85	81	80	82	84	81	80	82	82	82,21
24	ROKHANDA ARDIYANTO	84	85	82	85	88	80	80	80	85	80	80	85			82,83
25	SAHRAM RISA NUGRAHA	85	83	84	82	83	84	82	82	85	80	84				83,09
26	SUHANTI	85	85	88	88	90	84	84	80	85	80	80	95			85,33
27	TAUFIK SETYADI	83	80	86	80	78	84	83	79							81,63
28	TIYAN EKA SAPUTRA	84	82	83	80	82	80	79	79	83	83	85	85	82		82,08
29	YABARUDI	86	86	85	85	85	87	85	85	86	86	85	85	85	85	85,43
30	YULIAN ANDRIYANTO	86	80	85	80	85	86	81	85	85	84	85	82	80	85	83,50
31	YULVAN SETIAWAN	80	86	86	80	86	86	86								84,29

DAFTAR NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TAHUN AJARAN 2014/2015

TEKNIK GAMBAR BANGUNAN 1

NO	NAMA	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	RATA-RATA
1	ADAM SUSILO	82	83	83	80	84	82	81	83	85	80	75				81,64
2	AFRI BUDI ISNANTO	82	80	81	84	82	82	85	85	85						82,89
3	AGUNG PURNOMO AJI	82	79	80	80	82	81	81	85	85						81,67
4	ANDI KURNIAWAN	85	82	85	82	85	80									83,17
5	ANDIKA TRI SAPUTRA	77	82	82	80	80	82	78	80							80,13
6	ANDRITYAS PARANTANG	85	85	80	85	82	81									83,00
7	APRILIAN PRASETYO	80	80	77	85	80										80,40
8	ARDIAN YUDANTO	83	83	82	80	80	82	81	85	85						82,33
9	DANULIAS WIJATSENO	84	83	86	82	81	83	82	84	85	83	75				82,55
10	DEDI SETYO NUGROHO	78	80	78	84	82	85	82	80							81,13
11	DENI FIRMANSYAH	82	80	80	79	82	80	82	83	81	80	82				81,00
12	DIDIT PURNAMA	80	80	78	83	85										81,20
13	EKO NUR SAIFUDIN	85	83	83	78	82	86	84	85							83,25
14	GATRA IHWANUL IHSAN	80	80	78	82	80	80	85	78	80	82	80				80,45
15	HERMAWAN SUGIYANTO	80	80	85	82	80	81	82	82	79						81,22
16	IRFANDI NUGROHO	84	80	84	79	82	84	74	74							80,13
17	LUKI ANDREAN	85	85	85	85	85	85									85,00
18	LUQMAN HIDAYAT	80	90	80	84	85										83,80
19	MEDI HENDRIYANTO	85	80	90	80	80	85	85	85	90	85					84,50
20	MUH RIFAI	84	82	83	80	82	82	85	85	85						83,11
21	MUHAMAD YULIANTO NUGRAHA	78	80	84	80	82	80	80	80							80,50
22	MUHAMMAD AL HASAN FADLULLAH	80	82	80	84	82	80	80	80	82	84	78				81,09
23	MUHAMMAD EKO PAMUJI	80	80	78	82	82	80	80	84	82	80	80				80,73
24	MUHAMMAD RIFAN RIFAI	80	77	85	80	80										80,40
25	NUR TUNJUNG IRAWAN	80	80	80	78	82	80	78	80	82	80	78				79,82
26	PRASETYO AJI NUGROHO	83	83	81	80	80	85	84	86	85	80	75				82,00
27	RIDWAN MAULANA	85	85	85	85	85	85									85,00
28	SEPDIYAN TIVAN INDRA PUTRA	85	85	85	85	85	85									85,00
29	WIJAYA YUDISTIRA	83	82	84	81	82	83	84	85	75	80	75				81,27
30	YULI MARYANTO	80	83	85	80	82	85	80	75							81,25
31	ZUBRAM SAPUTRO AJI	80	80	85	82	84	81	82	82	79						81,67

DAFTAR NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TAHUN AJARAN 2014/2015

TEKNIK GAMBAR BANGUNAN 2

NO	NAMA	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	NILAI RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	ADITYA BENI RESTIANTO	80	86	95	91	87	85	83	92	80	89	79	85	85		85,92
2	AGUNG NUGROHO	84	85	85												84,67
3	ANDRI SULISTYO	85	80													82,50
4	ANITA SUSANTI	82	80	84	82	81	80	84	82	80						81,67
5	APRI ARDIYANTO	81	83	82	85	84	90	88	90	88	87	82	85	85		85,38
6	APRI DWI SETIYOKO	90	90	90	90											90,00
7	ARDIKA BIMANTORO	80	85	80	80	83	85	86	85	80	84	86	81	81		82,77
8	BIMO LUCKY RAHMAN SAKTI	85	80													82,50
9	DIAN BAGUS SAPUTRO	80	82	79	81	85	85	84	78	80	84	78	80	81		81,31
10	ELSA ROSALINA	80	80	82	82	82	78	82	82	82	80	81				81,00
11	ENDRA LESMANA	85	80													82,50
12	FAISAL WIBISANA	85	80													82,50
13	FEBRI PRIYANTO	81	85	85	87	87	83	88	88	86	87	80	81	81		84,54
14	FERY ANANG JATMIKO	90	88	85												87,67
15	FINA ARSITA	90	88	80												86,00
16	HANIF AVI ANDRIAWAN	85	85	82	83											83,75
17	IMAM ADIVITANTO	80	80	80	82	80	82	82	82	82						81,11
18	IRAWAN DANAR SUBEKTI	82	84	82	84	83	84	82	85	83						83,22
19	LIGA MANDARA	80	82	84	85	85	82	84	84	84	84	83	83	83		83,31
20	MAHMUD NUR IKHSAN RAHMAD	80	82	82	82	80	80	80	81	81						80,89
21	MIRA PRANITIS	80	80	80	82	82	81	81	80	83						81,00
22	MUHAMMAD TRI PAMUNGKAS	80	86	85	87	85	88	82	85	83	80	83	82	85		83,92
23	MUHAMMAD RIKO FIRNANDA	85	85	80	85											83,75
24	RIDHA FAUZAN	85	80													82,50
25	RIZKA WAHYUNINGSIH	85	85	80	80											82,50
26	SIFA DWI RAHMAN	89	87	85	83	85	90	89	90	87	88	83	83	83		86,31
27	UMMU MAHSUNATY U.G	80	78	82	82	80	85	83	81	81	82	80				81,27
28	WAHYU HADI SANTOSO	85	85	85	80											83,75
29	WIDAYANTO	81	85	84	83	83	88	88	88	86	85	85	85	85		85,08
30	WINDU AYU LESTARI	85	83	80												82,67

## **LAMPIRAN 6**

### **HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS**

### NILAI TIAP VARIABEL

No	X1	X2	X3	Y
1	77,69	81,25	94,17	79,79
2	77,88	83,13	75,83	82,14
3	79,63	75,63	78,33	76,40
4	79,31	73,75	74,17	85,75
5	78,69	73,75	65,83	81,38
6	78,94	73,13	77,50	83,93
7	78,50	68,13	86,67	83,86
8	81,44	79,38	82,50	85,50
9	78,31	81,25	97,50	85,14
10	78,06	73,75	75,83	83,57
11	77,13	78,13	76,67	78,83
12	78,63	75,00	78,33	83,93
13	79,31	76,25	84,17	83,57
14	78,25	80,00	79,17	82,71
15	78,75	76,25	73,33	80,00
16	78,63	85,63	77,50	84,57
17	78,81	78,13	70,83	81,88
18	78,38	75,63	75,00	83,25
19	78,63	70,00	82,50	82,75
20	79,13	83,75	88,33	83,71
21	78,63	88,13	89,17	81,38
22	77,81	74,38	80,83	82,09
23	77,25	70,63	77,50	82,21
24	76,94	75,00	75,00	82,83
25	79,31	84,38	89,17	83,09
26	79,44	80,63	84,17	85,33
27	78,69	78,13	67,50	81,63
28	77,75	78,75	85,00	82,08
29	80,63	82,50	85,00	85,43
30	78,56	75,00	65,00	83,50
31	79,13	75,63	79,17	84,29
32	79,67	80,63	71,67	81,64
33	81,17	71,88	84,17	82,89
34	81,06	70,00	84,17	81,67
35	79,89	56,25	55,83	83,17
36	79,78	73,13	68,33	80,13
37	81,89	71,88	76,67	83,00
38	81,11	74,38	89,17	80,40



39	80,78	68,75	75,83	82,33
40	81,72	78,75	77,50	82,55
41	80,94	66,25	72,50	81,13
42	80,44	34,38	58,33	81,00
43	80,44	85,63	80,00	81,20
44	82,89	78,75	70,83	83,25
45	79,39	63,13	79,17	80,45
46	79,67	70,00	77,50	81,22
47	80,39	96,25	80,83	80,13
48	81,00	83,13	84,17	85,00
49	81,28	86,25	83,33	83,80
50	80,94	78,75	85,00	84,50
51	80,94	72,50	84,17	83,11
52	80,22	67,50	85,83	80,50
53	80,39	35,00	62,50	81,09
54	80,83	48,75	72,50	80,73
55	80,11	70,63	71,67	80,40
56	79,28	70,00	71,67	79,82
57	81,33	78,13	67,50	82,00
58	81,39	71,25	75,83	85,00
59	81,22	78,13	88,33	85,00
60	78,94	65,63	77,50	81,27
61	80,00	81,88	81,67	81,25
62	80,56	71,25	63,33	81,67
63	81,83	90,63	89,17	85,92
64	81,06	74,38	83,33	84,67
65	79,50	56,25	57,50	82,50
66	80,67	66,88	75,83	81,67
67	80,78	75,00	62,50	85,38
68	80,33	76,88	89,17	90,00
69	80,06	63,75	72,50	82,77
70	80,39	58,13	77,50	82,50
71	79,72	68,75	66,67	81,31
72	79,39	72,50	74,17	81,00
73	79,83	61,88	80,00	82,50
74	79,78	60,63	75,83	82,50
75	80,17	75,00	75,00	84,54
76	79,94	66,25	72,50	87,67
77	81,83	75,63	76,67	86,00
78	79,11	71,88	80,83	83,75
79	80,28	74,38	81,67	81,11

80	80,50	75,00	75,00	83,22
81	79,22	85,00	82,50	83,31
82	80,50	77,50	84,17	80,89
83	80,50	73,13	85,83	81,00
84	79,83	75,63	77,50	83,92
85	80,61	76,88	77,50	83,75
86	80,00	56,88	77,50	82,50
87	80,22	74,38	73,33	82,50
88	80,94	75,00	75,00	86,31
89	81,11	68,13	70,00	81,27
90	79,89	71,88	75,00	83,75
91	80,67	81,25	85,00	85,08
92	81,33	62,50	80,83	82,67

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.587	13.591		3.354	.001		
	X1	.402	.167	.243	2.412	.018	.991	1.009
	X2	.032	.024	.157	1.334	.186	.722	1.386
	X3	.034	.030	.135	1.146	.255	.727	1.376
a. Dependent Variable: Y								

Coefficient Correlations					
Model			X3	X1	X2
1	Correlations	X3	1.000	-.021	-.522
		X1	-.021	1.000	.089
		X2	-.522	.089	1.000
	Covariances	X3	.001	.000	.000
		X1	.000	.028	.000
		X2	.000	.000	.001
a. Dependent Variable: Y					

### Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>a</sup>		. Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.113	1.86349	2.049
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3					
b. Dependent Variable: Y					

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.573	3	13.858	3.818	.013 <sup>a</sup>
	Residual	319.363	88	3.629		
	Total	360.936	91			
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						
b. Dependent Variable: Y						

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>a</sup>		. Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: RES2			

<b>Coefficients</b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.707	8.601		-.547	.586
	X1	.047	.106	.047	.445	.658
	X2	.020	.015	.161	1.316	.192
	X3	.012	.019	.075	.617	.539
a. Dependent Variable: RES2						

Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87336039
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642
a. Test distribution is Normal.		
a. Calculated from data		

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	307.843	62	4.965	2.712	.042
		Linearity	18.192	1	18.192	9.937	.014
		Deviation from Linearity	289.651	61	4.748	2.594	.061
	Within Groups		53.093	29	1.831		
	Total		360.936	91			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	154.971	46	3.369	.736	.848
		Linearity	15.265	1	15.265	3.335	.044
		Deviation from Linearity	139.706	45	3.105	.678	.902
	Within Groups		205.964	45	4.577		
	Total		360.936	91			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	128.365	34	3.775	0.925	.589
		Linearity	15.875	1	15.875	3.891	.033
		Deviation from Linearity	112.490	33	3.409	0.835	.707
	Within Groups		232.571	57	4.080		
	Total		360.936	91			

## **LAMPIRAN 7**

### **HASIL UJI ANALISIS HIPOTESIS**

### Hasil Uji Korelasi

Correlations					
		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.091	-.030	.225*
	Sig. (2-tailed)		.387	.777	.031
	N	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	-.091	1	.522**	.206*
	Sig. (2-tailed)	.387		.000	.049
	N	92	92	92	92
X3	Pearson Correlation	-.030	.522**	1	.210*
	Sig. (2-tailed)	.777	.000		.045
	N	92	92	92	92
Y	Pearson Correlation	.225*	.206*	.210*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.049	.045	
	N	92	92	92	92
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.225 <sup>a</sup>	.050	.040	1.95148	.050	4.777	1	90	.031
a. Predictors: (Constant), X1									

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.206 <sup>a</sup>	.042	.032	1.95979	.042	3.975	1	90	.049
a. Predictors: (Constant), X2									

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.210 <sup>a</sup>	.044	.033	1.95806	.044	4.141	1	90	.045
a. Predictors: (Constant), X3									

Hasil Uji Korelasi Ganda

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>a</sup>		. Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.339 <sup>a</sup>	.115	.085	1.90503	.115	3.818	3	88	.013
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2									
b. Dependent Variable: Y									



<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.587	13.591		3.354	.001
	X1	.402	.167	.243	2.412	.018
	X2	.032	.024	.157	1.334	.186
	X3	.034	.030	.135	1.146	.255
a. Dependent Variable: Y						

Hasil Uji F

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.573	3	13.858	3.818	.013 <sup>a</sup>
	Residual	319.363	88	3.629		
	Total	360.936	91			
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						
b. Dependent Variable: Y						

## **LAMPIRAN 8**

### **SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 3200/H34/PL/2014

20 Nopember 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Potret Sarana Prasarana dan Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Prouduktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Bimbingan di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Febrian Widhi P	10505241023	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI	SMK Negeri 1 Seyegan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Darmono, MT

NIP : 19640805 199101 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Nopember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001 *g.*

Tembusan :

Ketua Jurusan





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/313/11/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **3200/H34/PL/2014**  
Tanggal : **20 NOVEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FEBRIAN WIDHI PRATOMO** NIP/NIM : **10505241023**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **POTRET SARANA DAN HUBUNGAN PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF, KINERJA GURU PEMBIMBING DAN BIMBINGAN DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA PK TEKNIK BANGUNAN SMK N 1 SEYEGAN**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **21 NOVEMBER 2014 s/d 21 FEBRUARI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asil yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **21 NOVEMBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19560420198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3619 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3569/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 21 Nopember 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : FEBRIAN WIDHI PRATOMO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10505241023  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Blimbing Pundusari Manyaran Wonogiri Jateng  
No. Telp / HP : 085291369660  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**POTRET SARANA DAN PRASARANA DAN HUBUNGAN PRESTASI MATA  
PELAJARAN PRODUKTIF, KINERJA GURU PEMBIMBING DAN  
BIMBINGAN DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI KERJA INDUSTRI SISWA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN**  
Lokasi : SMKN 1 Seyegan, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 21 Nopember 2014 s/d 21 Februari 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Ka. SMKN 1 Seyegan, Sleman
6. Dekan Fak. Teknik-UNY
7. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 Nopember 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARVATINI S ID MT





KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 21 Nopember 2014

Nomor : 070 /Kesbang/ 3569 /2014

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda

Nomor : 070/Reg/V/313/11/2014

Tanggal : 21 November 2014

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul " POTRET SARANA PRASARANA DAN HUBUNGAN PRESTASI MATA PELAJARAN PRODUKTIF, KINERJA GURU PEMBIMBING DAN BIMBINGAN DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI KERJA INDUSTRI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN" kepada:

Nama : Febian Widhi Pratomo

Alamat Rumah : Blimbing Pundusari Manyaran Wonogiri Jateng

No. Telepon : 085291369660

Universitas / Fakultas : UNY / Teknik

NIM : 10505241023

Program Studi : S1

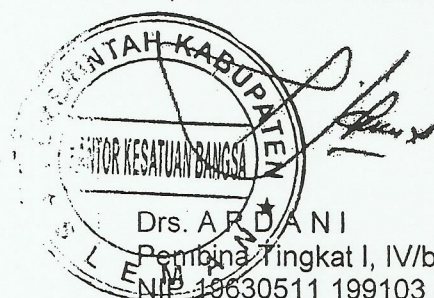
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMKN 1 Seyegan

Waktu : 21 November 2014 - 21 Februari 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Drs. ARDANI

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP. 19630511 199103 1 004





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561  
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com

Seyegan, 26 November 2014

Nomor : 070 / 877  
Lampiran : --  
Hal : Izin Penelitian.

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Karangmalang Yogyakarta

*Dengan hormat,*

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 3200/H34/PL//2014, tanggal 20 November 2014, perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : FEBRIAN WIDHI PRATOMO  
Nomor Induk Mahasiswa : 10505241023  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan - S1  
Fakultas : Fakultas Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan, mulai bulan November 2014 s.d Januari 2015 dengan judul penelitian :

"Potret Sarana Prasarana dan Hubungan Prestasi dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan".

Dosen Pembimbing /Dosen Pengampu : Darmono, MT

NIP : 19640805 199101 1 001

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,

*ahse*  
Drs. Cahyo Wibowo, MM  
Pembina IV/a  
NIP 19581023 198602 1 001



## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel .

Kepada Yth,

Bapak Drs. Suparman, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Febrian Widhi Pratomo

NIM : 10505241023

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

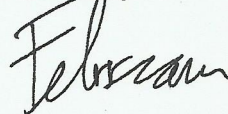
Judul TAS : Potret Sarana Prasarana dan Hubungan Prestasi Mata Pelajaran  
Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Bimbingan di Industri dengan  
Prestasi praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan  
SMK Negeri 1 Seyegan

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2014

Pemohon,



Febrian Widhi Pratomo  
NIM. 10505241023

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil  
dan Perencanaan



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.  
NIP.19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Darmono, M.T  
NIP. 19640805 199101 1 001



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd  
NIP : 19550715 198003 1 006  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Febrian Widhi Pratomo  
NIM : 10505241023  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Judul TAS : Potret Sarana Prasarana dan Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Bimbingan di Industri dengan Prestasi praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 November 2014

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.  
NIP. 19550715 198003 1 006

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Febrian Widhi Pratomo

NIM : 10505241023

Judul TAS : Potret Sarana Prasarana dan Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Bimbingan di Industri dengan Prestasi praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Kinerja Guru Pemb.	} Kalimat pertanyaan yg memungkinkan dipersempit lebih baik dipersingkat.
	Kinerja Pemb. Industri	
	Komentar Umum/Lain-lain	Judul penelitian perlu di tingkat lagi kalimatnya.

Yogyakarta ~~20~~ November 2014

Validator



Drs. Suparman, M.Pd

NIP.19550715 198003 1 006



## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Bada Haryadi, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Febrian Widhi Pratomo

NIM : 10505241023

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Potret Sarana Prasarana dan Hubungan Prestasi Mata Pelajaran  
Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Bimbingan di Industri dengan  
Prestasi praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan  
SMK Negeri 1 Seyegan

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2014

Pemohon,



Febrian Widhi Pratomo  
NIM. 10505241023

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil  
dan Perencanaan



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.  
NIP.19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Darmono, M.T.  
NIP. 19640805 199101 1 001



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Bada Haryadi, M.Pd  
NIP : 19530212 197903 1 003  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Febrian Widhi Pratomo  
NIM : 10505241023  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Judul TAS : Potret Sarana Prasarana dan Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Bimbingan di Industri dengan Prestasi praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

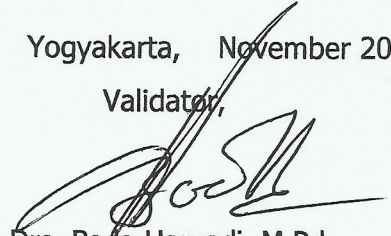
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2014

Validator,

  
Drs. Bada Haryadi, M.Pd  
NIP. 19530212 197903 1 003

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Febrin Widhi Pratomo

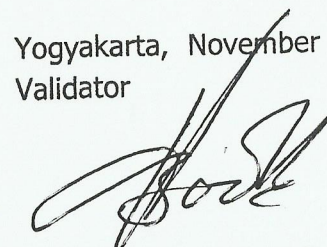
NIM : 10505241023

Judul TAS

: Potret Sarana Prasarana dan Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif, Kinerja Guru Pembimbing dan Bimbingan di Industri dengan Prestasi praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Guru Pembimbing	Dilengkapi saja → guru pembimbing praktisi
2	Bimbingan di Industri	Pada kolom pertanyaan ditambah pertanyaan
		Pada kolom isian sendainya isinya kurang
		pes, bagaimana cara isian yg benar
	Komentar Umum/Lain-lain	

Yogyakarta, November 2014  
Validator



Drs. Bada Haryadi, M.Pd  
NIP.19530212 197903 1 003